

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI  
ISLAM PADA TEMA 6 (CITA-CITAKU) UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV MIN 3 KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:  
RIA SUSANTI  
NIM. 14140061



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juli, 2018

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI  
ISLAM PADA TEMA 6 (CITA-CITAKU) UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV MIN 3 KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk  
Memenuhi salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:  
Ria Susanti  
NIM. 14140061



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juli, 2018

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI  
ISLAM PADA TEMA 6 (CITA-CITAKU) UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV MIN 3 KABUPATEN  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Ria Susanti**  
**NIM. 14140061**

Telah disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
**NIP. 19730823 200003 1 002**

Tanggal, 23 Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
**NIP. 19760803 200604 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI  
ISLAM PADA TEMA 6 (CITA-CITAKU) UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV MIN 3 KABUPATEN  
MALANG**

## SRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh  
Ria Susanti (14140061)

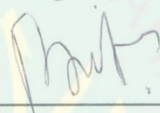
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2018 dan dinyatakan  
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

## Panitia Ujian

## Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Bintoro Widodo, M.Kes  
NIP. 19760405 200801 1 018

: 

Sekretaris Sidang  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

: 

Pembimbing,  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

: 

Penguji Utama  
Dr. Abdussakir, M.Pd  
NIP. 19751006 200312 1 001

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi-Mu Ya Allah, *Alhamdulillahirabbil'amin*.

Sujud syukur penulis sembahkan kepada Allah SWT, atas takdir-Mu telah Kau jadikan penulis manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi penulis untuk meraih cita-cita. Penulis persembahkan karya ini kepada orang-orang yang banyak membantu dan yang berarti dalam hidup penulis.

Ayah dan ibu tercinta (Sumardi dan Umiyati), yang telah memberikan semangat, do'a, dorongan, nasihat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga peneliti selalu kuat menjalani rintangan. Semoga Allah memberikan karunia surga bagi keduanya.

Teruntuk calon imam yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, waktu tenaga yang selalu engkau berikan.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.<sup>1</sup>

(Qs. Ar-Ra'd: 11)



---

<sup>1</sup> *Al-Qur'anulkarim Cordoba*, (PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 250

Dr. Muhammad Walid, M.A  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ria Susanti  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 23 Mei 2018

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

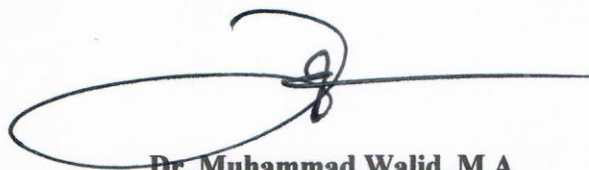
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ria Susanti  
NIM : 14140061  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam pada Tema 6 (Cita-Citaku) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
NIP. 19730823 200003 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat suatu karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 23 Mei 2018



Ria Susanti

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam Atas karunia dan rahmat-Nya yang senantiasa diberikan kepada umat manusia sehingga tidak satupun diantara mereka yang terlahir dalam keadaan berdosa. *Sholawat* serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wa sallam*. Seorang utusan sekaligus pemimpin umat dan pemimpin negeri Islam yang mendunia.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan, diskusi maupun pengarahan dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan segenap waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses belajar mengajar selama penulis dalam masa pendidikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah berkenan memberikan percikan dari samudra ilmu yang tak pernah berhenti mengalir. Semoga setiap langkah penulis mengalirkan pahala bagi beliau dan menjadikan kemudahan dalam urusan dunia maupun akhirat.
6. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga dari amal ibadah menjadi *washilah* bagi dirinya, sehingga pahala berlipat oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*.
7. Seluruh sahabat seperjuangan PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2014 terkhusus Irodatul Ulya, Aziza Nur Laily, Nurul Laily Rokhmatul Izzah, Eka Fardiana Zulfa yang telah bersama-sama berjuang

meraih cita-cita, karena kalian aku menemukan persahabatan yang tak ternilai harganya.

8. Serta berbagai pihak yang ikut serta membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ni menjadi karya yang bermanfaat bagi orang banyak, meskipun penulis menyadari banyaknya kekurangan dan ketidak sempurnaan di berbagai sisi dikarenakan masih terbatas ilmu, pengalaman dan wawasan penulis. Kritik dan saran yang membangun menjadi harapan penulis demi tercapainya kebaikan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 23 Mei 2018

Penulis,

Ria Susanti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan

ا	= a	ذ	= dz	ظ	= zh	ن	= n
ب	= b	ر	= r	ع	= ‘	و	= w
ت	= t	ز	= z	غ	= gh	ه	= h
ث	= ts	س	= s	ف	= f	ء	= ‘
ج	= j	ش	= sy	ق	= q	ي	= y
ح	= h	ص	= sh	ك	= k		
خ	= kh	ض	= dh	ل	= l		
د	= d	ط	= th	م	= m		

### B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُوْ = aw

أَيُّ = ay

أُوْ = û

إِيْ = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	18
Tabel 3.1 Angket Penilaian Ahli Materi Tematik terhadap Bahan Ajar Integrasi Islam .....	63
Tabel 3.2 Angket Penilaian Ahli Materi Integrasi Islam terhadap Bahan Ajar Integrasi Islam .....	64
Tabel 3.3 Angket Penilaian Ahli Desain terhadap Bahan Ajar Integrasi Islam .....	65
Tabel 3.4 Angket Penilaian Ahli Pembelajaran terhadap Bahan Ajar Integrasi Islam .....	66
Tabel 3.5 Angket Penilaian Praktisi/Guru Terhadap Bahan Ajar Integrasi Islam .....	67
Tabel 3.6 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Skala Likert .....	69
Tabel 3.7 Angket Penilaian Pada Siswa Terhadap Bahan Ajar Integrasi Islam .....	72
Tabel 4.1 Bagian Buku dan Keterangan .....	83
Tabel 4.2 Kriteria Penskoran Angket Ahli Isi/Materi, Ahli Desain, Ahli Pembelajaran dan Siswa Kelas IV .....	92
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi Tematik .....	92
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Materi Tematik .....	94
Tabel 4.5 Komentar dan Saran Ahli Materi Tematik .....	94
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi integrasi Islam .....	96
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Materi Integrasi Islam .....	98
Tabel 4.8 Komentar dan Saran Ahli Materi Integrasi Islam .....	99
Tabel 4.9 Tabel Perbandingan .....	99
Tabel 4.10 Hasil Validasi Ahli Desain .....	100
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Desain .....	101
Tabel 4.12 Komentar dan Saran Ahli Desain .....	102
Tabel 4.13 Tabel Perbandingan .....	103

Tabel 4.15 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	104
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Pembelajaran.....	106
Tabel 4.17 Komentar dan Saran Ahli Pembelajaran.....	107
Tabel 4.18 Tabel Perbandingan.....	107
Tabel 4.19 Hasil Validasi Praktisi.....	108
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Praktisi.....	110
Tabel 4.21 Komentar dan Saran Praktisi.....	110
Tabel 4.22 Data Uji Coba Lapangan Skala Kecil.....	112
Tabel 4.23 Data Uji Coba Lapangan Skala Besar.....	115
Tabel 4.24 Kelas Eksperimen.....	118
Tabel 4.25 Kelas Kontrol.....	119
Tabel 4.26 Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Varian.....	120
Tabel 4.27 Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Deviasi.....	122
Tabel 4.28 Perbandingan Rata-rata Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	123
Tabel 4.29 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase Rata-rata.....	127
Tabel 4.30 Kriteria Keefektivan Berdasarkan Nilai Angka.....	135

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Menurut

*Borg & Gall*.....54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** : Bukti Konsultasi
- Lampiran II** : Surat dari fakultas untuk MIN 3 Kabupaten Malang
- Lampiran III** : Surat dari MIN 3 Kabupaten Malang
- Lampiran IV** : Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Materi Tematik
- Lampiran V** : Instrumen Validasi Ahli Materi Tematik
- Lampiran VI** : Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Integrasi Islam
- Lampiran VII** : Instrumen Validasi Ahli Materi Integrasi Islam
- Lampiran VIII** : Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Desain
- Lampiran IX** : Instrumen Validasi Ahli Desain Produk Bahan Ajar
- Lampiran X** : Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Pembelajaran
- Lampiran XI** : Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran XII** : Instrumen Validasi Praktisi
- Lampiran XIII** : Instrumen Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar
- Lampiran XIV** : *Pre test* dan *Post test*
- Lampiran XV** : Dokumen Uji Coba lapangan
- Lampiran XVI** : Biodata Mahasiswa
- Lampiran XVII** : Produk Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Pengembangan.....	8
D. Manfaat Pengembangan.....	9
1. Manfaat teoritis.....	9
2. Manfaat praktis.....	9
E. Asumsi Pengembangan.....	10
F. Ruang Lingkup Pengembangan.....	10
G. Spesifikasi Pengembangan.....	11
H. Originalitas Pengembangan.....	11
I. Definisi Operasional.....	22
J. Sistematika Pembahasan.....	23

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>25</b>
A. Hakikat Pembelajaran Tematik.....	25
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	25
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik.....	26
3. Karakteristik Pembelajaran Terpadu.....	29
4. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik.....	31
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	32
B. Hakikat Bahan Ajar Tematik.....	35
1. Pengertian Bahan Ajar Tematik.....	35
2. Fungsi Bahan Ajar Tematik.....	36
3. Karakteristik Bahan Ajar Tematik.....	38
4. Jenis Bahan Ajar.....	40
C. Hakikat Buku sebagai Bahan Ajar.....	41
1. Pengertian Buku sebagai Bahan Ajar.....	41
2. Fungsi Buku sebagai Bahan Ajar.....	41
3. Tujuan Buku sebagai Bahan Ajar.....	42
4. Kegunaan Buku sebagai Bahan Ajar.....	42
5. Karakteristik Buku sebagai Bahan Ajar.....	43
D. Tema 6 Cita-citaku.....	44
1. Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita.....	44
E. Hakikat Integrasi Islam.....	47
F. Hakikat Pemahaman Konsep.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Model Pengembangan.....	52
C. Prosedur Pengembangan.....	55
D. Uji Produk.....	59
1. Uji Ahli/Validasi.....	60
a) Desain Uji Ahli.....	60

b) Subjek Uji Ahli .....	60
c) Data Uji Ahli .....	62
d) Instrumen .....	62
e) Teknik Analisi Data .....	68
2. Uji Coba Produk .....	70
a) Desain Uji Coba .....	70
b) Subjek Uji Coba .....	70
c) Data Uji Coba .....	71
d) Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	71
e) Teknik Analisi Data .....	73
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>76</b>
A. Paparan Data .....	76
1. Proses Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam .....	76
2. Hasil Validasi Produk Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam .....	90
3. Hasil Uji Coba Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam .....	111
B. Hasil Penelitian .....	125
1. Analisis Proses Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam .....	125
2. Analisis Kelayakan Pengembangan Bahan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam .....	126
3. Analisis Tingkat Keefektifan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam .....	134
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>136</b>
A. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam .....	136
B. Kevalidan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam .....	139
C. Keefektivan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam .....	142

<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>144</b>
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran.....	145
1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk.....	145
2. Saran untuk Desiminasi Produk.....	146
3. Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut.....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## ABSTRAK

Susanti, Ria. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam pada Tema 6 (Cita-Citaku) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Muhammad Walid, M.A

---

Penelitian pengembangan ini dilakukan berdasarkan kenyataan yang dilakukan wawancara dengan guru kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, mengatakan bahwa dalam buku ajar yang telah tersedia belum terdapat perpaduan nilai-nilai agama Islam melainkan hanya pengetahuan umum saja. Hal ini membuat guru merasa bahwa materi yang disampaikan kurang maksimal dan guru hanya sedikit menyampaikan pemahaman yang mengaplikasikan kompetensi inti nomer satu tentang spiritual anak.

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk: (1) menjelaskan proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, (2) menjelaskan kevalidan penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, (3) menjelaskan keefektifan penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development*. Penelitian ini mengacu pada model *Borg and Gall* yang dikembangkan menggunakan 7 prosedur penelitian, yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan, dan revisi produk.

Hasil penelitian pengembangan ini yaitu (1) menghasilkan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) untuk meningkatkan pemahaman konsep dan menanamkan nilai keislaman pada diri siswa, (2) bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini memiliki kriteria valid dengan hasil validasi ahli materi tematik mencapai 90%, hasil validasi ahli integrasi islam mencapai 88%, hasil validasi ahli desain mencapai 92%, hasil validasi ahli pembelajaran 84%, hasil tanggapan siswa 97% dan 98,76%, (3) rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 90 dan kelas kontrol 69,23. Pada hasil uji t manual dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil  $t_o > t_t$  yaitu  $5,883 > 2,068$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

**Kata Kunci:** Bahan ajar, tematik integratif, integrasi Islam

## ABSTRACT

Susanti, Ria. 2018. Development of Thematic-Based Material on Theme 6 (Cita-Citaku) to Improve 4th Grade Student Understanding Concept in MIN 3 Malang Regency. Thesis, Department of Teacher of Madrasah Ibtidaiyah Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Counselor: Dr. Muhammad Walid, M.A

---

This research development is conducted based on the fact from the interview with teacher of grade IV MIN 3 Malang Regency, shsaid that in the textbook that has been available, there is no mix of Islamic religious values but only consist of general knowledge. This makes the teacher feel that the material submitted is less than optimal and the teacher gives little understanding which applies the core competence number one on the spiritual child.

The objectives of this research are: (1) to explain the process of developing thematic teaching materials based on the integration of Islam on theme 6 (Cita-citaku) to improve fourth grade students understanding of the concept in MIN 3 Malang Regency, (2) to explain the validity and the use of thematic materials based on the integration of Islami on theme 6 (Cita-citaku) to improve fourth grade students understanding of the concept in MIN 3 Malang Regency, (3) explain the effectiveness of use of thematic teaching materials based on the integration of Islam on the theme 6 (aspirations) to improve fourth grade students understanding of the concept in MIN 3 Malang Regency.

This research uses research and development as a research design. This research refers to the Borg and Gall model developed using 7 research procedures, namely: research and data collection, planning, product draft development, initial field testing, product revision, field trials, and product revisions.

The results of this research are (1) to produce thematic teaching materials based on the integration of Islam on theme 6 (Cita-citaku) to improve the understanding of the concept and to instill Islamic values in the students themselves, (2) thematic teaching materials using thematic-based has valid criteria with the results the validation of the thematic experts reached 90%, the result of validation of Islamic integration experts reached 88%, the results of the validation of the design experts reached 92%, the results of the validation of learning experts 84%, 97% and 98.76% student response, (3) the average result of learning experiment class 90 and control class 69.23. On the results of the manual t test with a significant level of 5% obtained results  $t_{0} > t_t$  that is  $5.883 > 2.068$  means  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. This shows that the teaching materials developed are very effective to improve students' conceptual understanding.

**Keywords:** teaching materials, integrative thematic, integration of Islam

## الملخص

سوسانتي، ريا. 2018. تطوير المادة الموضوعية كأساس تكامل الإسلام في الموضوع السادس (أملي) لترقية فهم التلاميذ في فصل الرابع بالمدرسة الإبتدائية الحكومية 3 في منطقة مالانج. البحث العلمي، قسم تعليم مدرس المدرسة الإبتدائية بكلية علم التربية والتعليم، جامعة مالانج الإسلامية الحكومية "مولانا مالك إبراهيم". مشرف البحث: الدكتور محمد والد الماجستير.

هذا البحث التطويري أقيم على أساس الواقع بعد أن قابل الباحث المدرس بفصل الرابع في المدرسة الإبتدائية الحكومية الثالثة بمنطقة مالانج، والحصول من تلك المقابلة هي أن في المادة التعليمية لم يوجد فيها التكامل بينها وبين القيام الإسلامي بل فقط في المعارف العامة. هذه المشكلة تجعل التلاميذ يشعرون أن المادة التي قد علموها التلاميذ لم تكن على حد عالي والمدرس لم يعلموا الكفاءة الأولى عن الدين إلا قليلاً.

الأهداف في هذا البحث هي: (1) شرح عملية تطوير المادة التعليمية الموضوعية كأساس تكامل الإسلام في الموضوع السادس (أملي) لترقية فهم التلاميذ في فصل الرابع بالمدرسة الإبتدائية الحكومية و3، (2) شرح صحة إستعمال المادة التعليمية كأساس تكامل الإسلام في الموضوع السادس (أملي) لترقية فهم التلاميذ في فصل الرابع بالمدرسة الإبتدائية الحكومية 3، (3) شرح فعالية المادة التعليمية كأساس تكامل الإسلام في الموضوع السادس (أملي) لترقية فهم التلاميذ في فصل الرابع بالمدرسة الإبتدائية الحكومية 3 في ترقية مفهوم التلاميذ.

هذا البحث يستعمل منهج البحث التطويري ويأسس من منهج البحث عند بورغ و غال و طور إلى سبع الخطوات منها البحث و جمع البيانات، و تصميم ناتج، و تطوير ناتج، و التجربة الميدانية الأولى، و تنقيح الناتج، و التجربة الميدانية الثانية، و الأخير التنقيح الأخير.

الحصول من هذا البحث التطويري هي (1) الحصول على ناتج المادو التعليمية كأساس تكامل الإسلام في الموضوع السادس (أملي) لترقية فهم التلاميذ و علومهم الدينية، (2) المادة التعليمية كأساس تكامل الإسلام في الموضوع السادس (أملي) لها قيمة صحية المادة إلى 90%، و الحصول الصحية من خلال مؤهل التكامل الإسلامي 88%، و الحصول من مؤهل التصميم 92% و من مؤهل التعليم 84% و الحصول من جانب التلاميذ 97% و 98,76%، (3) و معدل الحصول التعليمية في الفصل التجريبي 90% و الفصل الحكمي 69,23%. و الحصول في التجربة "ت" اليدوية هي ملحوظة إلى 5% و الخلاصة على أن المادة التعليمية لها فعالية جيدة لترقية مفهوم التلاميذ.

كلمات المفتاح: المادة التعليمية، الموضوعية و التكاملية، التكامل الإسلامي

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum tematik dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>2</sup> Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep secara prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran ini akan terjadi apabila peristiwa otentik atau eksplorasi topik/tema menjadi pengendali di dalam kegiatan pembelajaran dengan berpartisipasi di dalam eksplorasi tema/peristiwa tersebut siswa belajar sekaligus proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak.<sup>3</sup> Proses pembelajaran yang berjalan dengan efektif akan memberikan pemahaman yang mendalam terhadap diri siswa. Proses menemukan konsep dalam pembelajaran yang dilakukan secara langsung akan mendorong siswa untuk memahami konsep-konsep tersebut secara mudah.

Sebagai tindak lanjut dari kurikulum tematik, saat ini muncul model pembelajaran baru yaitu model pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga

---

<sup>2</sup> Muryanti,dkk. *Buku Tematik; Kebersihan dan Kesehatan untuk SD/MI kelas 1 Semester 1* (Jakarta: Grasindo, 2010),hlm.vi

<sup>3</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm.56

dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Beberapa alasan pembelajaran tematik perlu digunakan di SD/MI yaitu: *pertama*, siswa SD/MI secara psikologi sedang memasuki tahap perkembangan kognisi “operasional konkret”; *kedua*, pembelajaran yang efektif dan berhasil adalah yang bermakna bagi peserta didik, jadi bukan sekedar menghafal; *ketiga*, telah terjadi penggantian kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 yang sangat kental dengan nuansa pembelajaran tematik; dan *keempat*, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.<sup>4</sup>

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: a) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, b) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan c) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 32

<sup>5</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 86-87

Implementasi kurikulum 2013 di SD dilakukan dengan mengacu pada daftar tema yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia. Jumlah tema disetiap kelas berbeda-beda. Tema-tema pada kelas IV SD ada sembilan, antara lain: 1) indahnyanya kebersamaan, 2) selalu berhemat energi, 3) peduli terhadap makhluk hidup, 4) berbagi pekerjaan 5) menghargai jasa pahlawan, 6) cita-citaku, 7) indahnyanya keberagaman di negeriku, 8) daerah tempat tinggalku, 9) kayanya negeriku.

Kemendikbud menerbitkan buku seri pembelajaran tematik untuk pegangan guru dan siswa. Buku tersebut diterbitkan untuk setiap tema, bukan tiap mata pelajaran. Sehingga, untuk buku kelas IV terdiri dari sembilan buku, tiap buku meliputi lima mata pelajaran kecuali mata pelajaran matematika, PJOK, pendidikan agama dan budi pekerti. Setiap tema terdiri dari tiga subtema yang diuraikan menjadi enam pembelajaran. Tiap pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai lebih dari satu kompetensi dasar yang saling berkaitan dari satu atau lebih mata pelajaran.

Kegiatan pembelajaran tematik lebih memfokuskan proses dari pada produk, memberikan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar secara kontekstual, dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian para peserta didik, mendorong para peserta didik untuk melakukan penelitian sendiri baik di kelas maupun luar kelas, dan lain

sebagainya.<sup>6</sup> Pembelajaran tematik memandang peserta didik sebagai salah satu sumber untuk menentukan apa yang akan dijadikan bahan pelajaran agar kemampuan dasar anak dapat dikembangkan seoptimal mungkin. Untuk itu perlu dipelajari bagaimana anak tumbuh, berkembang dan belajar, apa kebutuhannya dan minatnya. Menurut aliran progresif anak merupakan satu kesatuan yang utuh, perkembangan emosi dan sosial sama pentingnya dengan perkembangan intelektual.<sup>7</sup> Apa yang disajikan di sekolah, disesuaikan dengan kehidupan anak di luar sekolah. Pelajaran di sekolah membantu siswa dalam menghadapi berbagai persoalan di luar sekolah. Dilaksanakan melalui pelajaran unit, dimana suatu unit mempunyai tujuan yang mengandung makna bagi siswa yang dituangkan dalam bentuk masalah. Untuk pemecahan masalah, anak diarahkan untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya.<sup>8</sup> Proses pembelajaran bersifat konkret, fungsional, kontekstual, dan autentik sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna.<sup>9</sup>

Kurikulum 2013 menekankan tentang kepribadian akhlak dan khususnya kita sebagai orang muslim bahwa pedoman hidupnya adalah Al-qur'an, maka akan lebih baik buku ajar pegangan siswa didalamnya terdapat berbagai macam ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi

---

<sup>6</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 9

<sup>7</sup> Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.2

<sup>8</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 107

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 184

yang akan diajarkan, serta terkandung mengenai cerita-cerita Islam yang sesuai dengan materi untuk siswa SD/MI. Hal ini diharapkan supaya siswa dapat mengerti dan memahami bahwa Al-Qur'an benar-benar mencakup segalanya dan membuktikan bahwa Allah adalah Sang Maha Pencipta dan Maha Segalanya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur, berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif, serta mandiri dan percaya diri, toleran, peka sosial, demokratis dan bertanggung jawab, untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya usaha yang saling berkaitan di dalamnya ialah menyelenggarakan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Salah satu usaha yang dapat dilakukan ialah dengan mengintegrasikan pembelajaran tematik dengan nilai-nilai keislaman yaitu dengan cara mengaitkan materi-materi Al-Qur'an dan Al-Hadits. Integrasi islam dalam pembelajaran tematik merupakan bentuk aplikasi kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi inti nomor satu yaitu, “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIN 3 Kabupaten Malang yang telah menerapkan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 bahwa semua kelas

telah menerapkan pembelajaran tematik integratif yaitu mulai dari kelas I sampai VI. Guru telah menggunakan bahan ajar tematik yang diterbitkan Kemendikbud dalam proses pembelajaran yang digunakan sebagai buku panduan guru. Setiap siswa diwajibkan memiliki buku siswa yang disediakan di sekolah. Hal ini akan memudahkan siswa untuk melakukan proses belajar dan siswa mudah untuk mempelajari tema-tema sebelumnya yang telah dipelajari.<sup>10</sup>

Hasil wawancara dengan guru kelas, kelas IV-B yakni bapak Suryadi Mansur Halim, S.Pd mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas IV-B MIN 3 Kabupaten Malang yaitu:<sup>11</sup> guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi dengan kurikulum 2013 khususnya dalam menyampaikan materi tentang nilai-nilai agama sebagaimana dalam kompetensi inti nomor satu yaitu mengenai nilai spiritual anak. Dalam buku ajar yang telah tersedia belum terdapat perpaduan nilai-nilai agama islam melainkan hanya pengetahuan umum saja. Hal ini membuat guru merasa bahwa materi yang disampaikan kurang maksimal. Guru mengharapkan adanya bahan ajar yang memadukan antara pengetahuan umum dengan nilai-nilai agama dengan harapan dapat memberikan pembelajaran yang bervariasi, selain itu juga dapat memberikan pemahaman konsep mengenai materi yang dipelajarinya dan memberikan

---

<sup>10</sup> Observasi proses pembelajaran pada kelas IV di MIN 3 Kabupaten Malang, tanggal 16 Agustus 2017 jam 09.00-10.00 WIB.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Suryadi Mansur Halim, S.Pd, Guru Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, tanggal 16 Agustus 2017 jam 10.00 WIB.

pemahaman pada siswa bahwa pengetahuan yang didapatnya juga terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa perlu adanya bahan ajar berbasis integrasi Islam. Dimana dalam bahan ajar ini akan terdapat perpaduan antara pengetahuan umum dengan Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu juga terdapat cerita-cerita dan gambar-gambar Islami yang sesuai dengan materi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep yang mendalam tentang materi-materi yang ada didalamnya, selain itu dengan adanya bahan ajar berbasis integrasi islam dapat meningkatkan nilai-nilai keislaman siswa yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits khususnya pada subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita). Siswa diharapkan secara tidak langsung juga mengenal konsep-konsep agama yang berkaitan dengan pengetahuan umum sehingga dengan pengenalan tersebut akan memberikan rangsangan untuk mempelajari secara mendalam mengenai ajaran agama.

Dari hal-hal yang telah dijabarkan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 6 (Cita-citaku) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diambil rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) untuk siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang?
2. Bagaimana kevalidan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) untuk siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) untuk siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang.
2. Menjelaskan kevalidan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) untuk siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang.
3. Menjelaskan efektivitas penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 (Cita-citaku) dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas MIN 3 Kabupaten Malang.

## **D. Manfaat Pengembangan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekaligus memiliki arti akademis sebagai sumbangan pemikiran terkait dengan pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam. Selain itu, untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran tematik integratif.

### **2. Manfaat Praktis**

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita) secara khusus antara lain:

#### **a. Bagi Siswa**

Diharapkan dengan adanya bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam memperoleh pengetahuan umum maupun nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

#### **b. Bagi Sekolah/ Guru**

Sebagai pertimbangan bagi sekolah/ guru dalam melaksanakan pembelajaran agar tetap menggunakan bahan ajar berbasis integrasi islam. Diharapkan dengan adanya bahan ajar berbasis integrasi

Islam ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.

### **c. Bagi Pengembang**

Sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan dibidang pendidikan dan juga dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan buku ajar khususnya pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.

### **E. Asumsi Pengembangan**

Asumsi pengembangan bahan ajar ini adalah:

1. Bahan ajar berbasis integrasi Islam untuk SD/MI kelas IV dapat digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep siswa.
2. Bahan ajar berbasis integrasi Islam untuk SD/MI kelas IV dapat menumbuhkan ketertarikan siswa karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
3. Memberikan pengetahuan berdasarkan pengalaman siswa.

### **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

Keterbatasan pengembangan bahan ajar ini adalah:

1. Bahan ajar berbasis integrasi Islam ini hanya mengembangkan tema 6 subtema 3 (Giat berusaha meraih cita-cita) SD/MI kelas IV saja.
2. Bahan ajar berbasis integrasi Islam ini hanya berbasis cetak (hardware) saja.

3. Hanya diujicobakan untuk MI yaitu kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang.

### **G. Spesifikasi Pengembangan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis integrasi Islam ini diperuntukkan untuk siswa SD/MI kelas IV sebagai sumber belajar tambahan.
2. Dalil-dalil bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang disesuaikan dengan materi.
3. Berisi beberapa materi yang berbasis integrasi Islam.
4. Dilengkapi dengan gambar-gambar Islam sesuai dengan materi.
5. Dilengkapi cerita-cerita berbasis Islam sesuai materi.
6. Bahan ajar berbasis integrasi Islam ini dikembangkan sesuai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas IV.
7. Bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 dikembangkan dalam media cetak dengan ukuran kertas A4, tipe huruf *cambria* ukuran 14 spasi 1,15.

### **H. Originalitas Penelitian**

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah mencari beberapa skripsi maupun tesis tentang pengembangan bahan ajar. Peneliti menemukan penelitian terkait pengembangan bahan ajar yang sesuai diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Aminatuz Zuhriyah pada tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Sunan Ampel Krembung Sidoarjo”. Hasil dari penelitian pengembangan ini yaitu produk yang dihasilkan berupa bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia yang memenuhi kriteria valid dengan hasil validasi ahli materi mencapai 81.42%, hasil validasi ahli desain mencapai 90.77%, dan hasil validasi ahli pembelajaran mencapai 90%. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Research and Development, yang mengacu pada model Borg & Gall.  
Perbedaan penelian ini dengan penelitian yang yang dikembangkan peneliti yaitu bahan ajar yang dikembangkan berbasis multimedia untuk mata pelajaran bahasa arab, sedangkan pengembangan yang dilakukan peneliti yaitu bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam. Adapun persamaannya yaitu sama melakukan pengembangan bahan ajar, model pengembangan yang digunakan sama-sama menggunakan model Borg and Gall.
2. Tesis yang ditulis oleh Benny Angga Permadi pada tahun 2016 yang berjudul “Pengembangan modul IPA Berbasis Integrasi Islam Dan Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI MIN Seduri Mojokerto”.

Hasil pengembangan ini menghasilkan modul IPA berbasis Integrasi Islam dan sains untuk siswa kelas VI SD/MI. Dalam tesis ini

Benny menggunakan model pengembangan ADDIE Pengembangan modul ini memiliki tingkat kelayakan, efektifitas, dan kemenarikan tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dibuktikan dari hasil validasi ahli materi tingkat kelayakan 87%, validasi ahli media tingkat kelayakan 86%, validasi ahli bahasa tingkat kelayakan 78%, validasi ahli pembelajaran tingkat kelayakan 94%. Disisi lain, tingkat daya tarik siswa menggunakan modul terhadap semua komponen mencapai 87% dengan kriteria sangat menarik. Perbedaannya penelitian Benny dengan peneliti adalah jenjang kelas dan mata pelajarannya. Tesis Benny mengarah pada siswa SD/MI kelas V mata pelajaran IPA sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengarah pada jenjang SD/MI kelas IV tematik, yang membedakan lagi yaitu model pengembangan yang digunakan tesis Benny menggunakan model pengembangan ADDIE sedangkan penelitian ini menggunakan model Borg & Gall. Persamaan penelitian yang Benny lakukan dengan peneliti yaitu sama melakukan pengembangan yang berupa produk bahan ajar yang dicetak dan mengembangkan bahan ajar berbasis pembelajaran tematik integratif.

3. Skripsi yang ditulis oleh Anis Satur Rohmah pada tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) Materi Satuan Waktu Kelas II SDNU Bahrul Ulum Malang”.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah buku ajar berbasis PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) dengan mengacu pada model Borg, W.R and Gall, M.D

Manfaat dari penelitian ini yaitu siswa memperoleh pengalaman nyata dan bermakna sehingga materi pelajaran dapat diingat dan dipahami dengan baik oleh siswa.

Adapun persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan berupa pengembangan bahan ajar . Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada pemilihan mata pelajaran, kelas, serta isi buku yang dikembangkan. Pada penelitian sebelumnya pengembangan buku berbasis PMRI sedangkan pada penelitian ini pengembangan berbasis integrasi Islam. Manfaat pengembangan bahan ajar ini untuk siswa yaitu untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam memperoleh pengetahuan umum maupun nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

4. Skripsi yang ditulis oleh Linda Kurnia Wati pada tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bumi dan Alam Semesta Pada Kelas V MI Islamiyah Jabung-Malang”.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah buku ajar Berbasis Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bumi dan

Alam Semesta dengan mengacu pada model pengembangan produk *Borg and Gall*.

Adapun persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan berupa pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada pemilihan mata pelajaran, kelas, dan isi buku yang dikembangkan. Pada penelitian sebelumnya materi yang dikembangkan yaitu bumi dan alam semesta sedangkan pada penelitian ini yaitu mengambil mapel tematik. Manfaat pengembangan bahan ajar ini untuk siswa yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memperoleh pengetahuan umum maupun nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

5. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Khumairoh pada tahun 2016 yang berjudul "Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Al-Quran Hadits Dengan Sains Untuk Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah buku ajar Al-Qur'an Hadits untuk siswa kelas V dengan mengacu pada model pengembangan produk *Borg and Gall*. Ada beberapa masalah yang dikaji diantaranya yaitu mengenai proses pengembangan, kelayakan, dan efektifitas buku ajar Al-Qur'an Hadits berbasis sains dalam

meningkatkan hasil belajar materi memahami surat Al-Qadr kelas V di MI Miftahul Huda Bacem Blitar.

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan buku ajar Al-Qur'an Hadits berbasis sains yang dapat meningkatkan penguasaan materi dalam belajar materi bacaan surat Al-Qadr, serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Hadits, memahami tentang Al-Qur'an Hadits, membantu memperkuat materi atau konsep sains yang ditanamkan di Al-Qur'an Hadits.

Adapun persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang yaitu penelitian yang dilakukan berupa pengembangan bahan ajar berbasis integrasi Islam. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada pemilihan kelas, serta manfaat penelitian. Pada penelitian sebelumnya pengembangan yang dilakukan pada materi kelas V sedangkan pada penelitian ini yaitu pada siswa kelas IV. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam, kelayakan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam, serta efektifitas penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam. Manfaat pengembangan bahan ajar ini untuk siswa yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memperoleh pengetahuan

umum maupun nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

6. Skripsi yang ditulis oleh Afina Wastiyanti pada tahun 2016 yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Integrasi Sains Dengan Agama Berbasis Multimedia Di MIN Malang 2.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar integrasi sains dengan agama berbasis multimedia dengan mengacu pada model ADDIE. Ada beberapa masalah yang dikaji diantaranya yaitu mengenai spesifikasi produk yang dihasilkan, serta keefektifan dan kemenarikan produk yang dihasilkan berupa bahan ajar integrasi sains dengan berbasis multimedia di MIN Malang 2.

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan bahan ajar integrasi sains dengan agama berbasis multimedia sehingga siswa dapat memperoleh informasi yang sangat banyak dan akurat.

Adapun persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang yaitu penelitian yang dilakukan berupa pengembangan bahan ajar berbasis integrasi Islam. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada pemilihan masalah yang dikaji, serta manfaat penelitian. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah proses pengembangan bahan ajar tematik

berbasis integrasi Islam, kelayakan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam, serta efektifitas penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam. Manfaat pengembangan bahan ajar ini untuk siswa yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memperoleh pengetahuan umum maupun nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

Tabel 1.1  
Originalitas Penelitian

No.	Penelitian Terdahulu	Metode	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Pengembangan bahan Ajar Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Sunan Ampel Krembung Sidoarjo. Oleh Siti Aminatuz Zuhriyah – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.	- Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall	- Jenis penelitian yang digunakan Research and Development(R&D) - Mengembangkan bahan ajar - Untuk jenjang MI/SD	- Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar berbasis multimedia - Materi yang dikembangkan adalah bahasa arab	- Materi yang dikembangkan adalah tema 6 subtema 3 (Giat berusaha meraih cita-cita) - Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa - Lokasi MIN 3 Kabupaten Malang

No.	Penelitian Terdahulu	Metode	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
2.	Pengembangan modul IPA Berbasis Integrasi Islam Dan Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI MIN Seduri Mojokerto. Oleh Benny Angga Permadi – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE</li> <li>- Langkah pokok dalam penelitian ini adalah analisis kondisi awal, pengembangan rencana modul, penulisan modul, dan penilaian modul.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian yang digunakan Research and Development(R&amp;D)</li> <li>- Mengembangkan bahan ajar</li> <li>- Untuk jenjang MI/SD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk siswa MI kelas VI</li> <li>- Produk yang dihasilkan berupa modul IPA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi yang dikembangkan adalah tema 6 subtema 3 (Giat berusaha meraih cita-cita)</li> <li>- Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa</li> <li>- Lokasi MIN 3 Kabupaten Malang</li> </ul>
3.	Pengembangan Buku Ajar Berbasis PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) Materi Satuan Waktu Kelas II SDNU Bahrul Ulum Malang. Oleh Anis Satur Rohmah – Universitas Islam Negeri Maulana Malik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian yang digunakan Research and Development(R&amp;D)</li> <li>- Mengembangkan buku ajar</li> <li>- Untuk jenjang MI/SD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi yang dikembangkan adalah satuan waktu</li> <li>- Produk yang dihasilkan buku ajar berbasis PMRI.</li> <li>- Untuk siswa kelas II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi yang dikembangkan adalah tema 6 subtema 3 (Giat berusaha meraih cita-cita)</li> <li>- Tujuan pengembangan adalah untuk</li> </ul>

No.	Penelitian Terdahulu	Metode	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Ibrahim Malang, 2017.				meningkatkan pemahaman konsep siswa - Lokasi MIN 3 Kabupaten Malang
4.	Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bumi dan Alam Semesta pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Jabung-Malang. Oleh Linda Kurniawati– Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.	- Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall.	- Jenis penelitian yang digunakan Research and Development(R&D) - Mengembangkan buku ajar - Untuk jenjang MI/SD	- Materi yang dikembangkan adalah Bumi dan Alam Semesta - Produk yang dihasilkan bahan ajar berbasis ensiklope Dia	- Materi yang dikembangkan adalah tema 6 subtema 3 (Giat berusaha meraih cita-cita) - Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa - Lokasi MIN 3 Kabupaten Malang
5.	Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Al-	- Penelitian pengembangan ini menggunakan model	- Jenis penelitian yang digunakan Research	- Materi yang dikembangkan adalah memahami	- Materi yang dikembangkan adalah

No.	Penelitian Terdahulu	Metode	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<p>Quran Hadits Dengan Sains Untuk Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar. Oleh Ayu Khumairoh – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.</p>	<p>Borg and Gall. -Langkah dalam prosedur pengembangan penelitian ini terdiri dari penelitian dan pengumpulan data informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, dan revisi produk.</p>	<p>and Development(R&amp;D) - Mengembangkan buku ajar berbasis islam-sains - Untuk jenjang MI/SD</p>	<p>surat Al-Qadr</p>	<p>tema 6 subtema 3 (Giat berusaha meraih cita-cita) - Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa - Lokasi MIN 3 Kabupaten Malang</p>
6.	<p>Pengembangan Bahan Ajar Integrasi Sains Dengan Agama Berbasis Multimedia Di MIN Malang 2. Oleh Afina Wastiyanti – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.</p>	<p>- Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE -Langkah dalam prosedur pengembangan penelitian ini terdiri dari <i>analysis, desaign, development, implementation, evaluation.</i></p>	<p>- Jenis penelitian yang digunakan Research and Development(R&amp;D) - Mengembangkan buku ajar - Untuk jenjang MI/SD</p>	<p>- Materi yang dikembangkan adalah makhluk hidup dan proses kehidupan - Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar berbasis multimedia.</p>	<p>- Materi yang dikembangkan adalah tema 6 subtema 3(Giat berusaha meraih cita-cita) - Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan pemahaman</p>

No.	Penelitian Terdahulu	Metode	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
					man konsep siswa - Lokasi MIN 3 Kabupa ten Malang

Berdasarkan uraian di atas, bahwasannya pengembangan ini fokus pada pengembangan bahan ajar berbasis integrasi Islam untuk siswa kelas IV pada tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita).

#### I. Definisi Operasional

1. Penelitian pengembangan adalah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk/ model dan menilai produk/ model yang dikembangkan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam dan kemudian dilakukan penilaian secara bertahap untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan.
2. Bahan Ajar Tematik adalah segala bentuk bahan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan serta pengalamannya. Bahan ajar yang dimaksudkan dapat berbentuk informasi, alat maupun teks.
3. Integrasi Islam adalah kemampuan menyatukan ilmu-ilmu agama dengan pengalaman sehingga dapat menempatkan diri dilingkungan dimana Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman.

4. Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu kajian analisis dan produk pengembangan.

##### **Bagian 1**

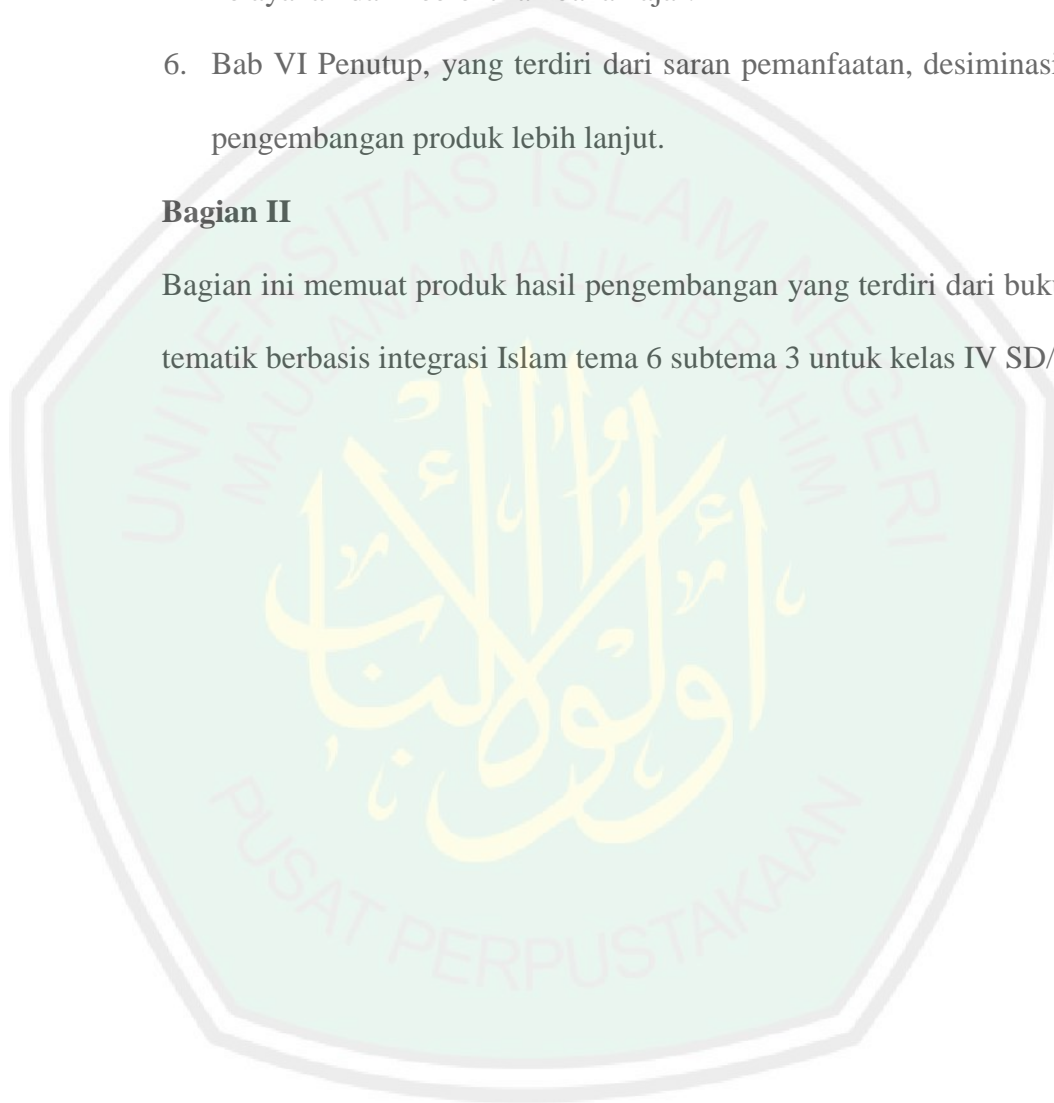
Bagian ini memuat kajian analitis yang disajikan dalam enam bab, yaitu:

1. Bab 1 Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian Pustaka, yang terdiri dari hakikat pembelajaran tematik, hakikat bahan ajar tematik, hakikat buku sebagai bahan ajar tematik, hakikat integrasi Islam, hakikat pemahaman konsep.
3. Bab III Metode Pengembangan, yang terdiri dari jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan (meliputi tahap analisis situasi awal, tahap pengembangan rancangan bahan ajar, tahap penulisan bahan ajar, dan tahap penilaian bahan ajar), dan uji coba produk (meliputi desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data).

4. Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, yang terdiri dari penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi data.
5. Bab V Pembahasan, yang terdiri dari pembahasan pengembangan, kelayakan dan keefektifan bahan ajar.
6. Bab VI Penutup, yang terdiri dari saran pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

## **Bagian II**

Bagian ini memuat produk hasil pengembangan yang terdiri dari buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 untuk kelas IV SD/MI.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakikat Pembelajaran Tematik

##### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari beberapa mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia, dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia disekitar mereka.<sup>12</sup>

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model *pembelajaran terpadu*. Istilah *pembelajaran tematik* pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata

---

<sup>12</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.147

pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>13</sup>

## 2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran.<sup>14</sup>

Pengajaran terpadu perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin dan saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam kurikulum. Tetapi ingat, penyajian materi pengayaan seperti itu perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.

Pengajaran terpadu tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran terpadu harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

---

<sup>13</sup> Depdiknas. 2006. hlm. 5

<sup>14</sup> Ujang Sukandi, dkk. 2001. hlm: 109

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran terpadu dapat diklasifikasikan menjadi:<sup>15</sup>

a. Prinsip penggalian tema

Prinsip penggalian merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran terpadu. Artinya, tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam penggalian tema tersebut hendaknya memperhatikan beberapa persyaratan.

- 1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memudahkan banyak mata pelajaran.
- 2) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya.
- 3) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak.
- 4) Tema dikembangkan harus mawadahi sebagian besar minat anak.
- 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.
- 6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi).

---

<sup>15</sup> Trianto, *op.cit.*, hlm.57-59.

7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

b. Prinsip pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran, karena itu pengelolaan pembelajaran hendaknya guru dapat berlaku sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
- 3) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

c. Prinsip evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran terpadu, maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain:

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self evaluation/self assesment*) disamping bentuk evaluasi lainnya.

- 2) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

d. Prinsip reaksi

Dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam KBM. Karena itu, guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran terpadu memungkinkan hal ini dan guru hendaknya guru menemukan kiat-kiat untuk memunculkan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring.

3. Karakteristik Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa karakteristik atau ciri-ciri yaitu:<sup>16</sup>

a. Holistik

Suatu gejala atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu diamati dan dikaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.

---

<sup>16</sup> Trianto, *op.cit.*, hlm. 61-63

Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa untuk memahami suatu fenomena dari segala sisi. Pada gilirannya nanti, hal ini akan membuat siswa menjadi lebih arif dan bijak didalam menyikapi atau menghadapi kejadian yang ada di depan mereka.

b. Bermakna

Pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek seperti yang dijelaskan diatas, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antara konsep-konsep yang berhubungan yang disebut skemata. Hal ini akan berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari.

Rujukan yang nyata dari segala konsep yang diperoleh, dan keterkaitannya dengan konsep-konsep lainnya akan menambah kebermaknaan konsep yang dipelajari. Selanjutnya hal ini akan mengakibatkan pembelajaran yang fungsional. Siswa mampu menerapkan perolehan belajarnya untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul didalam kehidupannya.

c. Otentik

Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajari melalui kegiatan belajar secara langsung. Mereka memahami dari hasil belajarnya sendiri, bukan sekedar pemberitahuan guru. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatnya menjadi lebih otentik. Misalnya, hukum pemantulan cahaya diperoleh siswa melalui

kegiatan eksperimen. Guru lebih banyak bersifat sebagai fasilitator dan katalisator, sedang siswa bertindak sebagai aktor pencari informasi dan pengetahuan. Guru memberikan bimbingan kearah mana yang dilalui dan memberikan fasilitas seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

d. Aktif

Pembelajaran terpadu menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat, dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus menerus belajar. Dengan demikian pembelajaran terpadu bukan semata-mata merancang aktivitas-aktivitas dari masing-masing mata pelajaran yang saling terkait. Pembelajaran terpadu bisa saja dikembangkan dari suatu tema yang disepakati bersama dengan melirik aspek-aspek kurikulum yang bisa dipelajari secara bersama melalui pengembangan tema tersebut.

4. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada sejumlah rambu-rambu yang harus diperhatikan yaitu:<sup>17</sup>

a. Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan.

---

<sup>17</sup> Andi Prastowo., *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 110-111

- b. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester.
- c. Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.
- d. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral.
- e. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dalam kenyataannya memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar anak relevan dengan tingkat perkembangannya.
- b) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.
- c) Kegiatan belajar bermakna bagi anak sehingga hasilnya bisa bertahan lama.
- d) Keterampilan berpikir anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
- e) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan anak.

---

<sup>18</sup> Trianto, *op.cit.*, hlm. 61

- f) Keterampilan sosial anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu. Keterampilan sosial ini antara lain adalah: kerja sama, komunikasi dan mau mendengarkan pendapat orang lain.

Disamping itu, pembelajaran tematik menyajikan beberapa keterampilan dalam suatu proses pembelajaran, selain mempunyai sifat luwes, pembelajaran tematik memberikan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.<sup>19</sup>

Namun selain keunggulan yang dimiliki, pembelajaran tematik juga mempunyai sejumlah keterbatasan yang terdiri dari enam aspek, yaitu:<sup>20</sup>

- a) Keterbatasan pada aspek guru. Untuk menciptakan pembelajaran tematik, guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang andal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi.
- b) Keterbatasan pada aspek siswa. Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar siswa didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreatifitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik menekankan adanya kemampuan analisis (mengurai), asosiatif (menghubung-hubungkan), dan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menghubungkan). Jika kondisi ini tidak ada, maka penerapan model pembelajaran tematik ini juga sangat sulit terlaksana.

---

<sup>19</sup> Depdiknas. 2000. hlm. 2

<sup>20</sup> Andi Prastowo, *op.cit*, hlm. 70-71

- c) Keterbatasan pada aspek sarana dan sumber pembelajaran. Pembelajaran tematik membutuhkan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika saran ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran tematik akan terhambat.
- d) Keterbatasan pada aspek kurikulum. Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam pengembangan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran siswa.
- e) Keterbatasan pada aspek penilaian. Pembelajaran tematik memerlukan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain, jika materi pembelajaran berasal dari guru yang berbeda.
- f) Keterbatasan pada aspek suasana pembelajaran. pembelajaran tematik berkecenderungan mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya (hilangnya) bidang kajian lainnya. Dengan kata lain, pada saat mengajarkan sebuah tema, maka guru

berkecenderungan menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru tersebut.

## **B. Hakikat Bahan Ajar Tematik**

### **1. Pengertian Bahan Ajar Tematik**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis ataupun bahan tidak tertulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, bahan ajar pada dasarnya merupakan seperangkat fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan atau generalisasi yang dirancang secara khusus untuk memudahkan pengajaran. Isinya tidak hanya konsep yang akan dipelajari, tetapi juga petunjuk penggunaan bahan dan pelatihan atau tugas yang relevan.<sup>21</sup>

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Adapula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. pandangan ini dilengkapi oleh Pannen bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang

---

<sup>21</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 47

disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar secara umum pada dasarnya merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>22</sup>

## 2. Fungsi Bahan Ajar Tematik

Ada dua klasifikasi utama pembagian fungsi bahan ajar, yaitu:<sup>23</sup>

### a. Menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar

#### 1) Fungsi bahan ajar bagi pendidik:

- (a) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.
- (b) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
- (c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
- (d) Pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.

---

<sup>22</sup> Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm. 138

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 139-141

- (e) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik:

- (a) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
- (b) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki.
- (c) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.
- (d) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
- (e) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri.
- (f) Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.

b. Menurut strategi pembelajaran yang digunakan

1) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal

- (a) Sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengawas serta pengendali proses pembelajaran. Peserta didik pasif dan belajar sesuai dengan kecepatan pendidik dalam mengajar.

(b) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.

2) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual

(a) Media utama dalam proses pembelajaran.

(b) Alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik memperoleh informasi.

(c) Penunjang media pembelajaran individu lainnya.

3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok

(a) Bersifat sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri.

(b) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama serta dan jika dirancang sedemikian rupa dapat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Karakteristik Bahan Ajar Tematik

Karakteristik bahan ajar tematik terdiri dari empat macam, yaitu:<sup>24</sup>

1) Aktif. Bahan ajar memuat materi yang menekankan pada pengalaman mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan

---

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 142-143

hasrat, minat, dan kemampuan siswa sehingga mereka termotifasi untuk terus menerus belajar.

- 2) Menarik atau menyenangkan. Bahan ajar memiliki sifat mempesona, merangsang, nyaman dilihat, dan banyak kemanafaatannya sehingga siswa senantiasa terdorong untuk terus belajar dan belajar darinya, bahkan siswa sampai terlibat asyik dengan bahan ajar tersebut sampai lupa waktu, karena penuh tantangan yang memicu adrenalin siswa.
- 3) Historis. Bahan ajar memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak. Dengan demikian, keberadaan bahan ajar tersebut memungkinkan siswa dapat memahami suatu fenomena dari segala sisi, menjadi lebih arif dan bijaksana.
- 4) Autentik. Bahan ajar tematik yang menekankan pada sisi autentik atau pengalaman langsung yang diberikan oleh suatu bahan ajar. Dengan kata lain, bahan ajar memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh oleh siswa sendiri. Selain itu, bahan ajar tersebut memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan empiris atau fenomena sosial budaya disekitar siswa. Hal ini berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari.

#### 4. Jenis Bahan Ajar

Berdasarkan bentuknya bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Bahan ajar cetak (*printed*) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya: *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model atau maket.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) atau program audio adalah semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya: kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual) adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya: video *compact disk* dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*) adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan/atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya: *compact disk* interaktif.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

## C. Hakikat Buku sebagai Bahan Ajar

### 1. Pengertian Buku sebagai Bahan Ajar

Buku adalah sejumlah lembaran kertas baik cetakan ataupun kosong yang dijilid dan diberi kulit. Hal serupa juga ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mencatat bahwa buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong.

Secara umum, buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dari pengarangnya. Adapula yang memandang bahwa buku adalah salah satu sumber bacaan, berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi cetak (*printed material*). Namun dari berbagai pandangan tersebut, ditegaskan bahwa buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Hal serupa juga dikemukakan dalam buku *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* yang diterbitkan Depdiknas, yaitu bahwa jika seorang guru menyiapkan sebuah buku yang digunakan sebagai bahan ajar, maka buah pikirannya harus diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, sehingga buku akan memberi makna sebagai bahan ajar bagi siswa yang mempelajarinya.<sup>26</sup>

### 2. Fungsi Buku sebagai Bahan Ajar

Buku ajar memiliki lima fungsi, yaitu:<sup>27</sup>

- a) Buku ajar sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh siswa.

---

<sup>26</sup> Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm. 243

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 244

- b) Buku ajar sebagai bahan evaluasi.
  - c) Buku ajar sebagai alat bantu pendidikan dalam melaksanakan kurikulum.
  - d) Buku ajar sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik.
  - e) Buku ajar sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.
3. Tujuan Buku sebagai Bahan Ajar

Buku ajar dalam konteks kegiatan pembelajaran memiliki sejumlah tujuan, sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b) Memberi kesempatan pada siswa untuk mengulangi pembelajaran atau mempelajari pembelajaran baru.
- c) Buku ajar menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa.

4. Kegunaan Buku sebagai Bahan Ajar

Adapun kegunaan dalam pembelajaran tematik meliputi enam macam, sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Buku ajar membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- b) Buku ajar menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 245

<sup>29</sup> *Ibid.*.

- c) Buku ajar memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- d) Buku ajar memberikan pengetahuan pada siswa maupun pendidik.
- e) Buku ajar menjadi penambah nilai angka kredit untuk mempermudah kenaikan pangkat dan golongan.
- f) Buku ajar menjadi sumber penghasilan jika diterbitkan.

#### 5. Karakteristik Buku sebagai Bahan Ajar

Sebagai salah satu jenis bahan ajar cetak, buku ajar memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dengan bahan ajar setak lainnya. Ada enam karakteristik buku ajar yaitu:<sup>30</sup>

- a) Secara formal, buku ajar diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki ISBN.
- b) Penyusunan buku ajar juga memiliki dua misi utama, yaitu optimalisasi pengembangan deklaratif dan pengetahuan prosedural; dan pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah.
- c) Buku ajar dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang diprogramkan oleh Kementria Pendidikan dan Kebudayaan.
- d) Buku ajar memiliki keuntungan, sebagai berikut:
  - (1) Buku ajar membantu guru melaksanakan kurikulum.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*.

- (2) Buku ajar juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
- (3) Buku ajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- (4) Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan jika direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama.
- (5) Buku ajar yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran.
- (6) Buku ajar memberikan kontinuitas pelajaran dikelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti.
- (7) Buku ajar memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

#### **D. Tema 6 Cita-Citaku**

Pada tema 6 terdapat beberapa subtema, salah satunya adalah subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita. Berikut mengenai Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti Kelas IV, dan pemetaan Kompetensi Dasar 1 dan 2 serta Kompetensi Dasar 3 dan 4.<sup>31</sup>

1. Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita
  - a. Standar Kompetensi Lulusan Kelas IV

**DOMAIN:**

---

<sup>31</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. vii

### 1) *Sikap*

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

### 2) *Pengetahuan*

Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

### 3) *Keterampilan*

Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

#### b. Kompetensi Inti Kelas IV

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi Dasar Kelas IV

**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

### **IPA**

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.
- 4.2 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan.

### **IPS**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

### **SBdP**

- 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.
- 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

## **E. Hakikat Integrasi Islam**

Pengertian Integrasi menurut Kamus Ilmiah Populer adalah penyatuan menjadi satu kesatuan utuh; penyatuan; penggabungan;

pemaduan.<sup>32</sup> Agama dalam arti luas adalah wahyu Tuhan yang mengatur hubungan timbal balik antara manusia dan Tuhan, manusia dengan sesama dan lingkungan hidup yang bersifat fisik, sosial maupun budaya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi petunjuk etika, moral, akhlak, kebijaksanaan dan dapat pula menjadi teologi ilmu serta *grand theory* ilmu.<sup>33</sup>

Jadi integrasi Islam adalah kemampuan menyatukan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu-ilmu agama agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam hal ini dimana al-Qur'an dan Hadits digunakan sebagai landasan dalam memahami ilmu-ilmu tersebut. Pemberian materi integrasi Islam bukanlah memberikan pelajaran agama yang kemudian diselingi dengan materi pengetahuan umum, tetapi dengan integrasi Islam diharapkan dalam menyampaikan materi pendidikan agama dapat didukung dengan fakta ilmu-ilmu umum. Hal ini disebabkan karena pada saat menerima materi pendidikan agama Islam siswa juga harus mengetahui penerapannya dalam kehidupan sehari.

#### **F. Hakikat Pemahaman Konsep**

Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyampaikan sesuatu dengan caranya

---

<sup>32</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barru, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001). Hlm 270.

<sup>33</sup> Amin Abdullah, dkk, *Integrasi Sains-Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains* (Yogyakarta: Pilar Religia, 2004), hlm. 11

sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya.<sup>34</sup> Pemahaman merupakan suatu hal yang kita mengerti dengan benar. Melalui pemahaman kita dapat memahami, menduga, menerangkan, membedakan, membuktikan suatu fakta-fakta atau konsep.

Definisi pemahaman juga berarti bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.<sup>35</sup>

Para pakar mencoba membuat batasan tentang apa yang dimaksud dengan konsep adalah:<sup>36</sup>

Menurut Soedjadi (1990) mengatakan bahwa konsep sebagai ide yang abstrak yang digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata. Sedangkan menurut Gagne (1984) mengatakan bahwa konsep pada dasarnya dibangun dengan melihat persamaan-persamaan yang dimiliki sekumpulan objek atau kejadian/peristiwa atau fenomena alam.

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya.<sup>37</sup> Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah

---

<sup>34</sup> Ayu Dewi Kartika, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Praktikum Subtema Makanan Sehat dan Bergizi Kelas IV di SD Brawijaya Smart School Malang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, 2016, hlm. 33

<sup>35</sup> *Ibid.*,

<sup>36</sup> Emylia Novita Fitriana, "Pengembangan Simulator Sistem Kerja Jantung Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V di MIN Darul Ulum Rejoso Jombang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, 2014, hlm. 22

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm.23

kognitif, salah satu yang termasuk kedalam ranah kognitif yaitu pemahaman (*comprehension*).<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah suatu pemahaman yang diharapkan pada diri siswa untuk memahami suatu konsep dalam pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan kata-kata sendiri tanpa mengubah arti sebenarnya.

Menurut Kilpatrick dan Findell yang dikutip oleh Dasari mengemukakan indikator pemahaman konsep yaitu:<sup>39</sup>

- a) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- b) Kemampuan memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari.
- c) Kemampuan mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> *Ibid.*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah suatu proses atau langkah-langkah atau mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi juga bisa perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll.<sup>40</sup> Penelitian pengembangan dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>41</sup> Penelitian pengembangan menurut Borg & Gall adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.<sup>42</sup> Produk yang dikembangkan penulis adalah bahan ajar tematik berbasis integrasi islam-sains untuk Madrasah

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.164-165

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2009), hlm. 297

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm.9

Ibtidaiyah kelas IV yang difokuskan pada tema 6 subtema 3 (giat berusaha meraih cita-cita).

## **B. Model Pengembangan**

Model pengembangan perangkat pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini mengacu pada jenis pengembangan menurut Borg & Gall. Model ini bersifat deskriptif dengan menggariskan langkah-langkah umum yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan Borg & Gall adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

a) Penelitian dan pengumpulan data

Meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan awal.

b) Perencanaan

Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.

c) Pengembangan draf produk

Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi.

---

<sup>43</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, hlm.169-170

d) Uji coba lapangan awal

Uji coba ini dilakukan terhadap format program yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus. Hasil analisis dari uji coba ini menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.

e) Revisi Produk

Revisi produk, yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal untuk memperoleh informasi dan masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan yang diperoleh pada saat uji coba.

f) Uji coba lapangan

Produk yang telah direvisi, berdasarkan hasil uji coba awal, kemudian diujicobakan lagi kepada subyek coba yang lebih besar lagi.

g) Revisi produk

Revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan.

h) Uji pelaksanaan lapangan

Setelah revisi produk, apabila pengembang menginginkan produk yang lebih layak dan memadai maka diperlukan uji lapangan.

i) Revisi Produk akhir

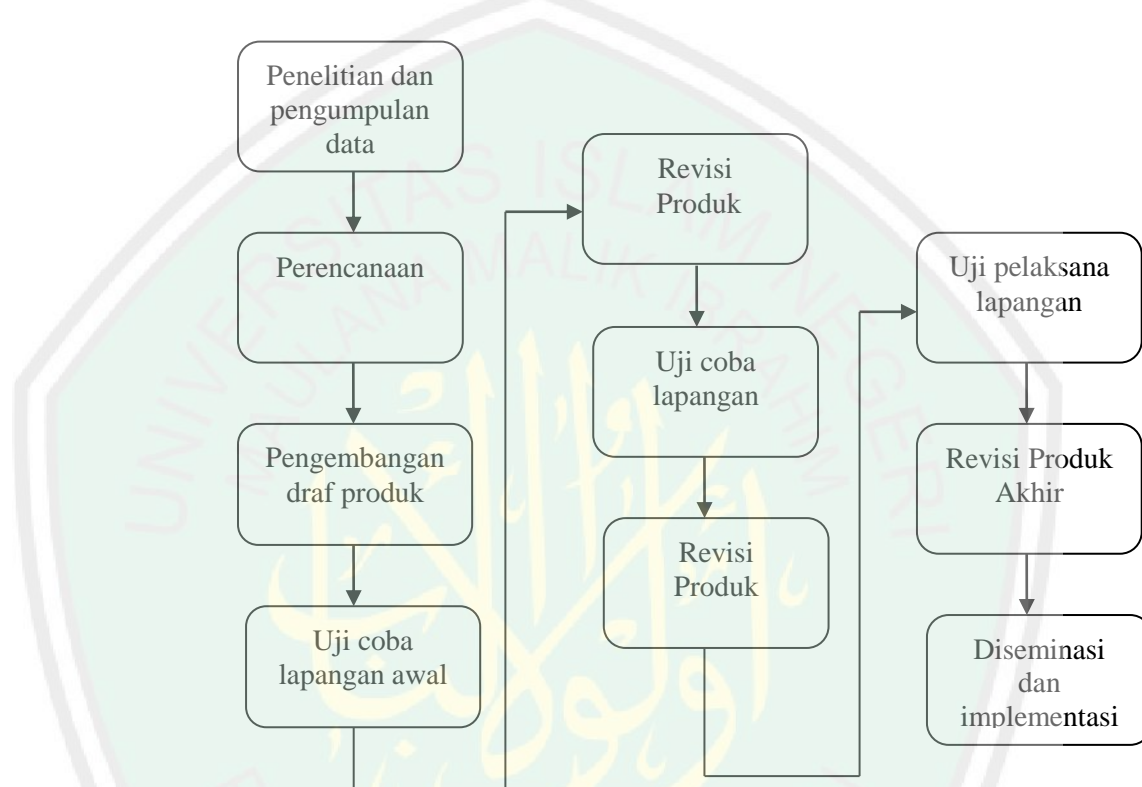
Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar-benar dikatakan valid karena telah melewati serangkaian uji coba secara bertahap.

j) Desiminasi dan implementasi

Menyampaikan hasil pengembangan (proses, prosedur, program atau produk) kepada para pengguna dan profesional melalui forum

pertemuan atau menuliskan dalam jurnal, atau dalam bentuk buku atau *handbook*.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan *Borg & Gall* di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>44</sup>



Gambar 3.1  
Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Menurut Borg & Gall

Berdasarkan model penelitian yang dilakukan Borg & Gall tersebut, peneliti mengadaptasi langkah pengembangan hanya sampai pada tahap ketujuh, yaitu tahap merevisi bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam untuk siswa kelas IV yang dikemas dalam buku ajar siswa. Hal ini dilakukan karena keterbatasan dari segi waktu maupun biaya pada peneliti,

<sup>44</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 298

sehingga tahap yang digunakan hanya pada tahapan ketujuh. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data
2. Perencanaan
3. Pengembangan draf produk
4. Uji lapangan awal
5. Revisi produk
6. Uji coba lapangan
7. Revisi produk

### **C. Prosedur Pengembangan**

Berdasarkan model penelitian *Borg & Gall*, langkah pengembangan yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari tujuh tahap, yaitu a) penelitian dan pengumpulan data, b) perencanaan, c) pengembangan draf produk, d) uji lapangan awal, e) revisi produk, f) uji coba lapangan, g) revisi produk.

1. Penelitian dan pengumpulan data

Pengumpulan informasi dilakukan untuk menemukan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Hal-hal yang diperhatikan dalam menentukan kebutuhan pembelajaran, antara lain kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, dan tahap perkembangan siswa. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah studi pustaka dan studi lapangan.

- a) Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan bahan ajar berbasis integrasi Islam. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan. Berdasarkan studi pustaka akan diketahui karakteristik bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.
- b) Studi lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis, yaitu analisis kurikulum, analisis siswa, dan analisis materi.
- (1) Peneliti mengkaji kurikulum yang berlaku pada saat ini. Berdasarkan kurikulum tersebut dilihat kompetensi yang akan dicapai. Pembelajaran kelas IV mengacu pada kurikulum 2013 yang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasarnya telah ditentukan.
  - (2) Peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa dengan mempertimbangkan karakteristik, kemampuan, dan pengalaman siswa.
  - (3) Peneliti melakukan analisis materi yang bertujuan untuk mengetahui isi materi yang terdapat pada bahan ajar yang tersedia sebelumnya dan kemudian akan digunakan untuk menentukan isi materi dalam bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.

## 2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti akan mengkaji bahan ajar yang akan disusun dalam bahan ajar berbasis integrasi Islam pada tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita). Kegiatan yang dilakukan meliputi: analisis materi dan mengembangkan indikator yang telah ada berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

## 3. Perencanaan draf produk

Perencanaan draf produk terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya:

### a) Menentukan judul

Bahan ajar yang dikembangkan diberi judul Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.

### b) Pengantar pembelajaran

Pengantar pembelajaran dalam bahan ajar ini membahas rasa syukur kepada Allah, serta tentang materi-materi yang akan dibahas dalam bahan ajar.

### c) Standar isi

Struktur isi yang akan dituangkan dalam bahan ajar tematik berbasis integrasi islam akan disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada buku siswa kelas IV kurikulum 2013. Materi akan disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ada pada buku siswa kelas IV kurikulum 2013.

#### 4. Uji lapangan awal

Setelah tahap mengembangkan bahan ajar pembelajaran, tahap selanjutnya adalah melakukan uji lapangan awal. Uji lapangan awal ini dilakukan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk merevisi bahan pembelajaran yang telah dihasilkan agar lebih efektif dan inovatif. Uji coba awal ini dilakukan dengan melibatkan satu subjek, yaitu para ahli baik ahli isi/materi ini untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian isi/materi dengan pokok bahasan Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan ahli desain dilakukan untuk kesesuaian desain yang sudah dikembangkan pada buku ajar dan kemenarikan dari produk yang dikembangkan.

#### 5. Revisi produk

Tahap merevisi bahan pembelajaran awal ini diperoleh dari hasil uji coba lapangan awal, dilakukan pengumpulan dan diinterpretasikan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan tahap ini dapat dilakukan perbaikan bahan ajar agar lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam mempelajarinya.

#### 6. Uji coba lapangan

Pada tahap ini, setelah peneliti merevisi bahan ajar yang dikembangkan terkait isi/materi dan desain bahan ajar yang berupa buku ajar tematik berbasis integrasi islam-sains ini akan diuji cobakan

di lapangan atau di sekolah yang menjadi subyek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kabupaten Malang. Pada uji coba lapangan ini akan melibatkan satu subyek yaitu hasil evaluasi penggunaan buku ajar pada siswa. Pada uji coba lapangan ini, dilakukan uji kelompok skala kecil dan uji coba skala besar. Pada uji coba skala besar ini menggunakan satu kelas yaitu kelas IV-B terdiri dari 13 siswa sebagai kelas eksperimen. Siswa akan diberikan soal *pre test* sebelum menggunakan bahan ajar tematik berbasis Islam. Setelah siswa menggunakan bahan ajar tematik berbasis Islam siswa akan diberikan soal *post test*.

#### 7. Revisi produk

Merevisi produk yang telah diujicobakan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari hasil uji coba yang dilakukan sebelumnya agar dapat menghasilkan produk yang lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam mempelajarinya.

#### D. Uji Produk

Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak dan sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.132

## 1. Uji Ahli/Validasi

### a) Desain Uji Ahli

Desain validasi yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah validasi oleh ahli isi/materi (tematik dan integrasi Islam), validasi oleh ahli desain produk, validasi oleh ahli pembelajaran, dan validasi oleh ahli praktisi. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas bahan ajar yang dikembangkan dalam pembelajaran, memperoleh data berupa penilaian dan saran-saran dari validator sebagai dasar melakukan revisi pada bahan ajar.

### b) Subjek Uji Ahli

Subyek uji kelayakan atau validator pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

#### 1) Ahli isi atau bidang pembelajaran tematik dan integrasi islam

Dosen yang merupakan ahli bidang pembelajaran tematik, yaitu merupakan dosen diperguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan minimal S-2, berpengalaman mengajar dua tahun terakhir dalam ilmu dasar bidang tematik dan integrasi islam. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi ini adalah sebagai berikut:

(a) Mendatangi ahli isi bidang pembelajaran tematik

(b) Menjelaskan proses pengembangan yang dilakukan

- (c) Memberikan hasil produk yang telah dikembangkan
- (d) Melalui instrumen angket diminta kepada ahli isi terkait pendapat atau komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi isi atau materi yang nantinya digunakan untuk perbaikan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.

2) Ahli desain produk (grafika)

Ahli desain produk (grafika) ditetapkan sebagai validasi desain bahan ajar ini adalah pendidikan minimal D3 bidang grafika, berpengalaman mengajar minimal lima tahun berturut-turut bidang grafika, bersedia mengikuti seluruh proses penilaian.<sup>46</sup>

3) Ahli pembelajaran

Ahli pembelajaran yang memberikan tanggapan dan penilaian terhadap bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam adalah dosen pembelajaran tematik dengan pendidikan minimal S2 Pendidikan. Pemilihan ahli pembelajaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman mengajar.

4) Praktisi/Guru

Ahli praktisi yang memberikan tanggapan dan penilaian terhadap bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam adalah

---

<sup>46</sup> Puji Muljono, *Buletin BSNP Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: BNSP-Indonesia, 2007)

guru bidang studi dengan pendidikan minimal S1 Pendidikan. Pemilihan ahli praktisi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman mengajar. Ahli praktisi yang dipilih yaitu guru kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang.

c) Data Uji Ahli

Data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>47</sup>

Jenis data dalam pengembangan buku ajar ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

(1) Data kualitatif

Pada tahap validasi ahli, data kualitatif berasal dari kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap buku ajar.

(2) Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa poin penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap buku ajar.

d) Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari angket atau kuesioner.

(1) Angket atau kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam

<sup>47</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Thesis, Disertasi)* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41

arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>48</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang validasi ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran, dan praktisi/guru. Selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan sebagai berikut:

(a) Angket Ahli Materi Tematik

Tabel 3.1  
Angket Penilaian Ahli Materi Tematik Terhadap Bahan Ajar Integrasi Islam

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI?					
2.	Apakah pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD?					
3.	Apakah ketepatan pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?					
4.	Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar?					
5.	Apakah isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas IV?					
6.	Apakah isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD?					
7.	Apakah didalam buku terpeduhi gambar-gambar yang mendukung					

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 151

	pembelajaran?					
8.	Apakah ketepatan pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?					
9.	Apakah kesesuaian kegiatan pembelajaran 1-6?					
10.	Apakah soal-soal latihan mudah difahami?					

Keterangan:

1 : Sangat tidak baik

4 : Baik

2 : Kurang baik

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

(b) Angket Ahli Materi Integrasi Islam

Tabel 3.2  
Angket Penilaian Ahli Materi Integrasi Islam Terhadap  
Bahan Ajar Integrasi Islam

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah pada setiap pembelajaran (1-6) sudah terintegrasi dengan baik dengan nilai-nilai keislaman?					
2.	Bagaimana kesesuaian ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan materi pada buku ajar?					
3.	Bagaimana keterpaduan antara penjelasan ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan materi pada buku ajar?					
4.	Apakah ayat dan hadits yang di integrasikan mudah di fahami siswa?					
5.	Bagaimana nilai-nilai keislaman yang ditanamkan?					
6.	Apakah dalam materi terdapat contoh-contoh karakter yang baik?					

7.	Apakah bahan ajar mengembangkan nilai spiritual anak?					
8.	Apakah penempatan ayat Al-Qur'an dan hadits tertata secara sistematis?					
9.	Apakah kata-kata yang digunakan sudah bernuansa islami?					
10.	Bagaimana keterpaduan antara nilai keislaman dengan nilai alamiah buku?					

Keterangan:

1 : Sangat tidak baik

4 : Baik

2 : Kurang baik

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

(c) Angket Ahli Desain

Tabel 3.3

Angket Penilaian Ahli Desain Terhadap Bahan Ajar Integrasi Islam

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah desain cover sesuai dengan isi materi?					
2.	Apakah jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI?					
3.	Apakah ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI?					
4.	Apakah gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan?					
5.	Apakah gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar?					
6.	Bagaimana tata letak gambar pada buku?					

7.	Apakah gambar pada buku memperjelas materi?					
8.	Apakah ukuran gambar pada guru tepat?					
9.	Apakah warna pada buku konsisten?					
10.	Apakah <i>layout</i> yang digunakan pada buku menarik?					

Keterangan:

1 : Sangat tidak baik

4 : Baik

2 : Kurang baik

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

(d) Angket Ahli Pembelajaran

Tabel 3.4  
Angket Penilaian Ahli Pembelajaran Terhadap Bahan Ajar  
Integrasi Islam

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI kelas IV?					
2.	Apakah indikator yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?					
3.	Apakah pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD?					
4.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi Islam mudah dipahami siswa?					
5.	Apakah buku ajar tematik integrasi Islam dapat mengembangkan karakter terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?					

6.	Apakah komponen isi buku tematik integrasi Islam sudah memadai sebagai buku ajar?					
7.	Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar integrasi Islam sesuai dengan kurikulum 2013?					
8.	Apakah materi yang disajikan dalam buku tematik integrasi Islam dapat memberikan pemahaman kepada siswa?					
9.	Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?					
10.	Apakah didalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkrit tentang materi yang diajarkan yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran?					

Keterangan:

1 : Sangat tidak baik

4 : Baik

2 : Kurang baik

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

(e) Angket Praktisi/Guru

Tabel 3.5  
Angket Penilaian Praktisi/Guru Terhadap Bahan Ajar  
Integrasi Islam

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah buku ajar tematik integrasi Islam ajar relevan dengan kurikulum yang berlaku?					
2.	Apakah indikator yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?					

3.	Apakah materi yang disajikan sesuai dengan pengembangan buku ajar?					
4.	Apakah materi antar mata pelajaran dapat dipadukan dengan baik?					
5.	Apakah buku ajar tematik integrasi Islam dapat mengembangkan karakter terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?					
6.	Apakah komponen isi buku tematik integrasi Islam sudah memadai sebagai buku ajar?					
7.	Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar integrasi Islam sesuai dengan kurikulum 2013?					
8.	Apakah materi yang disajikan dalam buku tematik integrasi Islam dapat memberikan pemahaman kepada siswa?					
9.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi Islam mudah dipahami siswa?					
10.	Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?					

Keterangan:

1 : Sangat tidak baik

4 : Baik

2 : Kurang baik

5 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

#### e) Teknis Analisis Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator yang di dapat dari lembar kritik dan saran. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala likert yang berkriteria

empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan presentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket dan lembar observasi.

Untuk menentukan presentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : presentase kelayakan

$\sum X$  : jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum Xi$  : jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria berikut:

Tabel 3.6  
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Skala Likert

Presentasi (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
84% < skor ≤ 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak Revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang Valid	Revisi
20% < skor ≤ 36%	Sangat Kurang Valid	Revisi

Berdasarkan kriteria di atas, buku ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor minimal 68 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli, media, ahli materi,

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 313

ahli pembelajaran, dan siswa. Dalam penelitian ini, buku ajar dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

## 2. Uji Coba Produk

### a) Desain Uji Coba

Desain uji coba digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara siswa yang menggunakan bahan ajar tematik integrasi Islam dan siswa yang menggunakan bahan ajar tematik terbitan kemendikbud. Desain uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar yang telah dikembangkan.

### b) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-B. Produk yang telah dikembangkan diajukan pada kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang. Sebelum diujikan pada kelompok besar terlebih dahulu bahan ajar diujikan pada kelas kecil yang berjumlah 6 siswa dengan kriteria 2 orang siswa berkemampuan tinggi, 2 orang siswa berkemampuan sedang, dan 2 orang siswa berkemampuan rendah. Kegiatan percobaan di kelas kecil dilakukan untuk menyempurnakan produk yang kemudian diuji cobakan pada kelas besar.

c) Data Uji Coba

Data yang digunakan dari uji coba sebagai dasar untuk menentukan keefektivan produk pengembangan bahan ajar yang dikembangkan. Data uji coba adalah:

- (1) Pengumpulan data mengenai hasil pencapaian siswa yang menunjukkan kemampuan siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis integrasi Islam dan siswa yang menggunakan bahan ajar tematik terbitan kemendikbud dapat diketahui melalui hasil *pre-test* dan *post-test*.
- (2) Hasil angket untuk mengetahui keefektivan penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.

d) Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

(1) Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang (siswa) setelah mempelajari sesuatu.<sup>50</sup> Tes ini dapat mengumpulkan data mengenai hasil pencapaian siswa yang menunjukkan kemampuan siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis integrasi Islam.

(2) Angket atau Kuesioner

Angket ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang pengalaman siswa dalam menggunakan bahan ajar tematik integrasi Islam dikelas. Angket ini berupa angket

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm.151

*multiple choice* yang dikembangkan sesuai dengan indikator pemahaman konsep. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi dengan menggunakan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.

Tabel 3.7  
Angket Penilaian Pada Siswa Terhadap Bahan Ajar Integrasi Islam

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah buku tematik integrasi Islam ini dapat memberikan ketertarikan belajar adik?					
2.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi ini mudah adik pahami?					
3.	Apakah adik merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik integrasi islam ini?					
4.	Apakah materi yang didukung dengan ayat-ayat Al-qur'an, hadits-hadits dan nilai keislaman ini mudah adik fahami?					
5.	Apakah buku tematik integrasi Islam ini memberikan contoh perilaku yang baik bagi adik?					
6.	Apakah gambar-gambar yang ada pada buku tematik integrasi Islam ini memiliki warna yang serasi?					
7.	Apakah dengan buku tematik integrasi Islam ini mendorong adik untuk mencintai hewan dan tumbuhan?					

8.	Apakah dengan adanya buku tematik integrasi Islam ini adik menjadi tahu ayat-ayat dan hadits sesuai materi yang dipelajari?					
9.	Apakah dengan cerita-cerita yang terdapat dalam buku tematik Integrasi Islam ini dapat mendorong adik untuk mencapai cita-cita?					
10.	Apakah tugas yang terdapat dalam buku tematik integrasi Islam ini mudah adik kerjakan?					

Keterangan:

1 : Sangat tidak setuju

4 : Setuju

2 : Tidak setuju

5 : Sangat setuju

3 : Cukup setuju

e) Teknik Analisi Data

(1) Analisis Uji T

Pada uji coba lapangan dihimpun menggunakan tes hasil belajar. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan pre-test dan post test dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok sasaran uji coba yaitu kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam dan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar tematik terbitan kemendikbud. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t, ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun

rumus yang digunakan dengan taraf signifikan 5% sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{x_1^2 + x_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

Keterangan:

$t_0$  : Nilai t yang dihitung

$X_1$  : Variabel I (kelas eksperimen)

$X_2$  : Variabel II (kelas kontrol)

$M_1$  : Mean variabel I

$M_2$  : Mean variabel II

$x_1$  : Deviasi variabel I

$x_2$  : Deviasi variabel II

$N_1$  : Jumlah sampel siswa kelas eksperimen

$N_2$  : Jumlah sampel siswa kelas kontrol

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara siswa yang menggunakan bahan ajar tematik integrasi islam (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan bahan ajar terbitan Kemendikbud (kelas kontrol) maka hasil uji coba dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara siswa yang menggunakan bahan ajar tematik integrasi islam (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan bahan ajar terbitan Kemendikbud (kelas kontrol).

$H_1$  : Ada perbedaan yang signifikan (5%) antara siswa yang menggunakan bahan ajar tematik integrasi Islam (kelas

<sup>51</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987).hlm 314

eksperimen) dengan siswa yang menggunakan bahan ajar terbitan Kemendikbud (kelas kontrol).

Untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hasilnya signifikan, artinya  $H_1$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hasilnya nonsignifikan, artinya  $H_1$  ditolak.



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab IV ini akan diuraikan tentang paparan data dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah (1) Proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam, (2) Penyajian data validasi meliputi validasi desain, validasi isi materi tematik, validasi isi integrasi Islam, ahli pembelajaran serta validasi uji lapangan, (3) Hasil uji coba bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam. Hasil penelitian disajikan secara berurutan berdasarkan masukan dari semua ahli yang menjadi validator dalam pengembangan buku siswa tematik berbasis integrasi Islam kelas IV SD/MI.

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Proses Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam**

###### **a) Pengumpulan Informasi Awal**

###### **1) Analisis kurikulum**

Kurikulum yang diterapkan di MIN 3 Kabupaten Malang adalah kurikulum 2013. Pencapaian kompetensi yang akan dicapai siswa dilihat pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. Dalam pencapaiannya guru belum bisa mengimplementasikan seluruh kompetensi inti dalam proses pembelajaran. Menurut guru hal ini

dikarenakan dalam buku kurikulum 2013 yang diterbitkan permendikbud bahan ajar hanya memuat kompetensi inti 3 dan 4 saja.<sup>52</sup>

## 2) Analisis Kebutuhan Siswa

Jumlah siswa kelas IV-B MIN 3 Kabupaten Malang sebanyak 13 siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas peneliti menyimpulkan beberapa karakteristik siswa yaitu mayoritas siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dalam aktifitas mereka di dalam kelas. Siswa sibuk bermain sendiri dengan temannya sehingga sebagian besar dari siswa tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, siswa memberikan respon yang lambat bahkan juga tidak bisa menjawab. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah akibatnya siswa siswa sering merasa bosan.<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas, kelas IV-B yakni bapak Suryadi Mansur Halim, S.Pd mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas IV-B MIN 3 Kabupaten Malang yaitu: materi pembahasan yang ada pada buku terbitan kemendikbud kurang luas. Jadi guru dalam menyampaikan materi merasa kesulitan. Guru juga merasa kesulitan dalam menyampaikan materi kompetensi inti nomer satu yaitu mengenai nilai spiritual anak. Dalam buku ajar yang tersedia belum terdapat perpaduan mata pelajaran dengan nilai-nilai agama Islam

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bapak Suryadi Mansur Halim, S.Pd, Guru Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, Rabu tanggal 16 Agustus 2017 jam 10.00 WIB.

<sup>53</sup> Observasi proses pembelajaran pada kelas IV di MIN 3 Kabupaten Malang, Rabu tanggal 16 Agustus 2017 jam 09.00-10.00 WIB.

melainkan membahas pengetahuan umum saja. Akibatnya guru sedikit sekali menyampaikan pemahaman terkait nilai-nilai keislaman.<sup>54</sup>

Berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa, maka peneliti mengembangkan bahan ajar yang dapat mengatasi permasalahan yang ada, yaitu dengan mengembangkan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam yang didalamnya dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Subtema yang dipilih dalam pengembangan adalah Subtema 3 (Giat berusaha Meraih Cita-cita) pada tema 6. Pemilihan Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita ini karena didalamnya terdapat terdapat berbagai usaha yang dilakukan dalam mencapai cita-cita, hal ini merupakan bagian yang dekat dengan diri siswa. Selain itu didalamnya juga terdapat materi terkait pelestarian lingkungan, dimana lingkungan merupakan bagian yang paling dekat dengan diri siswa dimanapun dia berada.

### **3) Analisi Materi**

Tujuan dilakukannya analisis materi yaitu untuk mengetahui materi yang perlu dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa. Pada tema 6 subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita ini terdapat materi mengenai sumber daya alam yang hanya dijelaskan tanpa memberikan contoh yang konkrit berupa gambar, sehingga siswa kurang bisa memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut membuat siswa kesulitan pada saat

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Suryadi, S.Pd, Guru Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, Rabu tanggal 16 Agustus 2017 jam 10.00 WIB.

belajar secara mandiri dan memerlukan bimbingan dalam pembelajarannya sebagaimana dalam gambar berikut ini:<sup>55</sup>

Sumber daya alam mineral merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Jenis sumber daya alam tersebut memerlukan waktu yang sangat lama dalam pembentukannya. Waktunya tidak sebanding dengan cepatnya sumber daya alam itu digunakan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam mineral yang dimaksud berupa batuan dan bahan tambang. Batuan dapat berupa pasir, tanah liat dan semen. Bahan tambang berupa emas, besi, batu bara, dan minyak bumi.

Sumber daya alam hayati berupa tumbuhan dan hewan yang menjadi sumber makanan manusia. Selain itu, tumbuhan dan hewan berperan untuk menjaga keseimbangan alam. Bencana alam yang terjadi salah satunya karena keseimbangan alam terganggu. Banjir di Jakarta karena sungai-sungai yang tidak dipelihara, dan dijadikan tempat pembuangan sampah. Hal ini menyebabkan kerugian yang sangat besar. Baik bagi manusia maupun bagi makhluk hidup lainnya.

Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk menjaga dan memeliharanya. Jika alam rusak, manusia dan makhluk hidup lainnya akan kehilangan tempat tinggal dan sumber kehidupan. Oleh karenanya, manusia harus berusaha menjaganya. Salah satunya adalah dengan mengampanyekan usaha sederhana memelihara lingkungan melalui poster.

#### b) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini mengembangkan tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita). Dari hasil analisis materi selanjutnya menentukan indikator dan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas IV tema 6 subtema 3 (Giat berusaha Meraih Cita-cita). Indikator yang sudah dikembangkan akan diuraikan sebagai berikut:

#### **PPKn**

- Memahami keragaman keagamaan yang terdapat di sekitar.
- Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitar.

<sup>55</sup> Puspa Karitas, Diana, dkk, *Cita-Citaku (Tema 6) Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2017), hlm. 117

- Mengakui adanya berbagai macam keberagaman yang terkandung dalam Al-Qur'an.
- Mengungkapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Bahasa Indonesia**

- Memahami isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan kesenangan.
- Memahami amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.
- Mengidentifikasi makna ucapan Rasulullah saw.
- Memahami pengertian deklamasi.
- Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### **IPA**

- Memahami pengertian sumber daya alam.
- Memahami upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan.
- Memahami ayat tentang upaya pelestarian sumber daya alam (SDA).
- Melakukan diskusi upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungan.
- Membuat poster upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungan.

#### **IPS**

- Menjelaskan persebaran sumber daya hewan dan tumbuhan yang ada di daerahnya.

- Menjelaskan pemanfaatan sumberdaya alam dalam Al-Qur'an
- Mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.
- Membacakan hasil informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya di depan kelas.

#### **SBDP**

- Memahami karya seni rupa teknik tempel.
- Memahami karya seni menurut pandangan Islam.
- Menjelaskan teknik membuat karya seni teknik tempel.
- Membuat karya seni dengan teknik yang benar sesuai kepribadian.
- Memaparkan hasil karya seni yang dibuat didepan kelas.

#### **c) Perencanaan Draf Produk**

Pengembangan produk melalui beberapa tahapan, diantaranya:

(1) Menentukan judul

Bahan ajar yang dikembangkan diberi judul *Giat Berusaha Meraih Cita-cita*.

(2) Menuliskan materi

Pengembangan bahan ajar ditulis menggunakan *Software Microsoft Word 2010*. Bagian bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini meliputi cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku ajar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pembelajaran 1, pembelajaran 2, pembelajaran 3, pembelajaran 4, pembelajaran 5,

pembelajaran 6, latihan soal setiap pembelajaran, evaluasi subtema, daftar pustaka.

(3) Menentukan *Layout*

Penentuan layout ini bertujuan untuk memberikan kesan menarik pada bahan ajar sehingga dapat digunakan siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu, Pertama: menentukan *header* dan *footer* sehingga dapat menghasilkan bahan ajar yang konsisten. Kedua: mengumpulkan komponen bahan ajar, seperti gambar-gambar yang mendukung materi, serta gambar animasi sebagai desain tambahan. Ketiga: dari beberapa gambar yang tersedia kemudian menentukan *background* dan warna *font* yang mudah dibaca oleh siswa.

Produk dikemas dalam sebuah buku ajar ukuran A4 berbahan Art Paper 120 gram tujuannya agar bahan ajar yang dikembangkan awet dan menarik. Jenis huruf yang digunakan yaitu *campria* dengan spasi 1,15.

**d) Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam**

Hasil pengembangan ini berupa bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam untuk kelas IV SD/MI. Aspek isi bahan ajar sesuai dengan komponen pembelajaran tematik pada tema 6 sub tema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita), dan aspek desain disesuaikan dengan karakter siswa SD/MI khususnya kelas IV.

Bahan ajar ini yang dihasilkan terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian pelengkap. Berikut ini paparan deskripsi produk:

#### 1) Bagian pendahuluan

Bagian ini mencakup *cover*, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku ajar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator. Berikut penjelasannya:


##### a) Cover

Bagian cover di dalam bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini memiliki 2 bagian yakni bagian depan dan bagian belakang cover. Berikut ini penjelasannya:


##### Cover Depan



Cover depan dimaksudkan untuk mendukung daya tarik pada buku ajar. Cover depan buku terdiri dari nama pengembang (Ria Susanti). Judul buku disesuaikan dengan subtema yang dikembangkan yaitu “Giat Berusaha Meraih Cita-cita. Pada buku ajar juga dituliskan buku tematik berbasis Integrasi Islam untuk SD/MI, khususnya untuk siswa kelas IV. Gambar pada cover disesuaikan dengan subtema yang dikembangkan, dimana pada cover tersebut terdapat gambar beberapa profesi seperti guru, dokter, dan pengusaha. Buku ini digunakan

	pada semester II.
<p>Cover Belakang</p> 	<p>Cover belakang di desain lebih sederhana yang berisi tentang bagian yang dibahas dalam buku tersebut, logo UIN, fakultas, jurusan, universitas dan tahun.</p>

b) Kata pengantar

	<p>Kata pengantar merupakan bagian awal buku ajar, bertujuan sebagai komunikasi antara penulis dan pembaca. Di dalamnya juga terdapat rangkaian kalimat dari penyusun mengenai ucapan puji syukur kepada Allah swt, tujuan disusunnya bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam, harapan penyusun terhadap buku yang dikembangkan dan ucapan terimakasih.</p>
---	---

c) Petunjuk penggunaan buku ajar



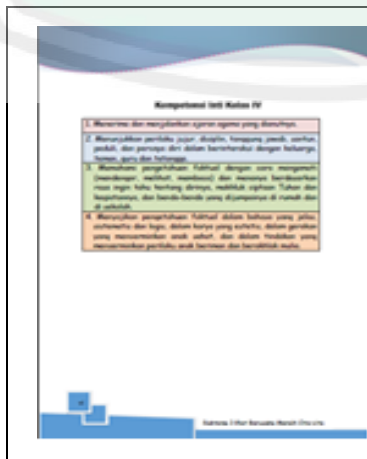
Pada petunjuk penggunaan buku ajar berisi tentang bagaimana penggunaan Bahan Ajar Tematik Berbasis integrasi Islam. Di sini juga di jelaskan tentang kegiatan yang dilakukan sehingga memudahkan pengguna untuk menggunakan buku ajar ini sebagai acuan pembelajaran.

d) Daftar isi

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	1
Petunjuk Penggunaan Buku Ajar	2
Daftar Isi	3
Kompetensi Inti	4
Petunjuk Kompetensi Dasar	5
Petunjuk Indikator Pembelajaran 1	6
Petunjuk Indikator Pembelajaran 2	7
Petunjuk Pembelajaran 1	8
Petunjuk Indikator Pembelajaran 3	9
Petunjuk Pembelajaran 2	10
Petunjuk Indikator Pembelajaran 4	11
Petunjuk Pembelajaran 3	12
Petunjuk Indikator Pembelajaran 5	13
Petunjuk Pembelajaran 4	14
Petunjuk Indikator Pembelajaran 6	15
Petunjuk Pembelajaran 5	16
Petunjuk Indikator Pembelajaran 7	17
Petunjuk Pembelajaran 6	18
Petunjuk Indikator Pembelajaran 8	19
Petunjuk Pembelajaran 7	20
Petunjuk Indikator Pembelajaran 9	21
Petunjuk Pembelajaran 8	22
Petunjuk Indikator Pembelajaran 10	23
Petunjuk Pembelajaran 9	24
Daftar Pustaka	25
Daftar Gambar	26

Daftar isi berisi bab yang akan dibahas pada halaman isi dan disertakan halaman dari seluruh bagian yang terdapat pada buku ajar, agar pembaca dapat lebih mudah menemukan pokok pembahasan yang dicari dalam Bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam dengan melihat halaman pada daftar isi.

e) Kompetensi inti




Sesuai kurikulum 2013 kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), keterampilan (kompetensi isi 4).

## f) Kompetensi dasar



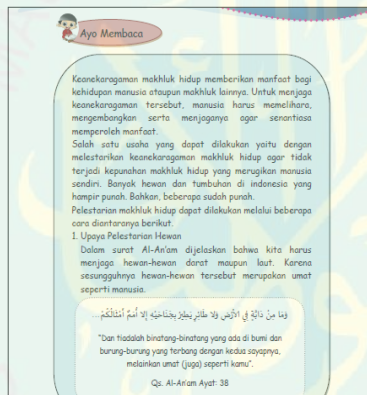
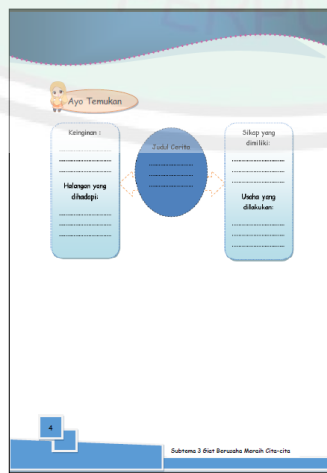
	<p>Kompetensi dasar berisi tentang kompetensi dasar yang mencakup materi dalam subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita) yaitu kompetensi dasar 3, kompetensi dasar 4.</p>
---	---

## g) Indikator





	<p>Indikator berisi tentang semua indikator yang terdapat dalam satu subtema yaitu 6 pembelajaran.</p>
---	--

## 2) Bagian Isi

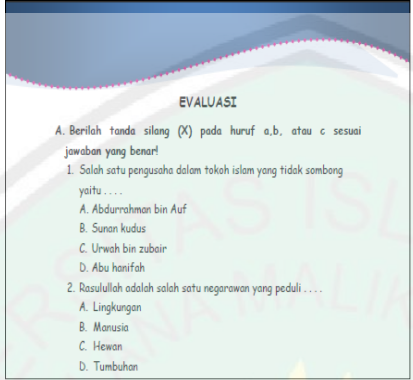
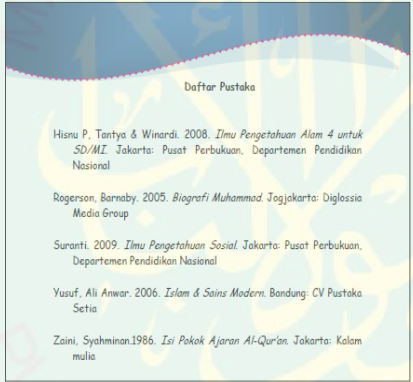
Pada bagian isi terdiri dari enam pembelajaran. Setiap pembelajaran terdapat beberapa kegiatan siswa yaitu ayo amati, ayo membaca, ayo temukan, tahukah kamu, ayo berdiskusi, kini aku tahu, ayo berkreasi, ayo kerjaka, ayo renungkan, dan kerjasama dengan orang tua. Berikut penjelasannya:

<p><b>Ayo amati</b></p>  <p><b>Pembelajaran 1</b></p> <p><b>Ayo Amati</b></p> <p>Tahukah kamu menjaga kebersihan lingkungan itu sangatlah penting. Jika kita selalu menjaga kebersihan lingkungan maka tubuh kita akan selalu sehat dan terhindar dari penyakit. Kebersihan merupakan sesuatu yang dicintai Allah SWT sebagaimana dalam potongan hadits berikut ini:</p> <p>... إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ ...          "Sesungguhnya Allah itu Bersih dan Suka Kebersihan".          (HR. Tirmidzi)</p> <p>Dua gambar di bawah ini merupakan keadaan suatu lingkungan. Coba amati kedua gambar tersebut. Siapakah yang harus menjaga dan membersihkannya?          Coba kemukakan pendapatmu di depan kelas!</p> 	<p>Ayo amati merupakan bentuk pembelajaran berupa kegiatan pengamatan terhadap gambar atau lingkungan untuk merangsang daya fikir dan kreatif siswa.</p>
<p><b>Ayo membaca</b></p>  <p><b>Ayo Membaca</b></p> <p>Keanekaragaman makhluk hidup memberikan manfaat bagi kehidupan manusia ataupun makhluk lainnya. Untuk menjaga keanekaragaman tersebut, manusia harus memelihara, mengembangkan serta menjaganya agar senantiasa memperoleh manfaat.</p> <p>Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan melestarikan keanekaragaman makhluk hidup agar tidak terjadi kepunahan makhluk hidup yang merugikan manusia sendiri. Banyak hewan dan tumbuhan di Indonesia yang hampir punah. Bahkan, beberapa sudah punah.</p> <p>Pelestarian makhluk hidup dapat dilakukan melalui beberapa cara diantaranya berikut:</p> <p>1. Upaya Pelestarian Hewan</p> <p>Dalam surat Al-An'am dijelaskan bahwa kita harus menjaga hewan-hewan darat maupun laut. Karena sesungguhnya hewan-hewan tersebut merupakan umat seperti manusia.</p> <p>وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَسْتَخِرُ          "Dan tidaklah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu".          Qs. Al-An'am Ayat: 38</p>	<p>Ayo membaca merupakan bentuk pembelajaran yang berisi sebuah bacaan atau materi yang telah diintegrasikan dengan ayat al-qur'an/hadits.</p>
<p><b>Ayo temukan</b></p>  <p><b>Ayo Temukan</b></p> <p>Konsep:</p> <p>Halangan yang dihadapi</p> <p>Upaya yang dilakukan</p> <p>Sikap yang dimiliki</p> <p>4</p> <p>Sabrena 3 641 Berusaha Menah-Gra-cita</p>	<p>Ayo temukan merupakan bentuk pembelajaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari materi yang dipelajari sebelumnya.</p>

<p><b>Tahukah kamu</b></p>  <p><b>Tahukah Kamu</b></p> <p>Tahukah kamu, bahwa saat ini sampah menjadi salah satu penyebab kerusakan lingkungan? Banyak sampah plastik yang dibuang di sungai sehingga menyebabkan hewan-hewan didalamnya mati dan mengakibatkan kerusakan lingkungan.</p> <p>Sebagai makhluk sosial kita harus menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman. Salah satunya yaitu dengan cara melakukan gerakan daur ulang sampah plastik. Tujuannya yaitu agar mempersingkat usia penggunaan barang sehingga tidak membeli untuk sementara waktu. Dengan melakukan penghematan penggunaan barang dari alam, kita telah melakukan usaha pelestarian makhluk hidup di sekitarnya.</p> <p>Sesungguhnya Allah juga melarang kita untuk berbuat kerusakan.</p> <p>وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْرَابِهَا...</p> <p>"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya." Qs. Al-Araf Ayat: 56</p>	<p>Tahukah kamu merupakan bentuk pembelajaran yang berisi tentang materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan diintegrasikan dengan ayat/hadits yang sesuai.</p>
<p><b>Ayo berdiskusi</b></p>  <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <p>Untuk menambah pengetahuamu lakukan kegiatan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.</li> <li>2. Diskusikan upaya apa yang dapat dilakukan untuk pelestarian sumber daya alam di lingkungan.</li> <li>3. Tulislah hasil diskusimu dalam satu lembar kertas.</li> <li>4. Mintalah salah satu perwakilan kelompokmu untuk membacakan di depan kelas.</li> <li>5. Bacalah dengan percaya diri.</li> </ol>	<p>Ayo berdiskusi merupakan kegiatan pembelajaran yang berisi kegiatan berdiskusi dalam memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan secara berkelompok.</p>
<p><b>Kini aku tahu</b></p>  <p><b>Kini Aku Tahu</b></p> <p>Alam dan lingkungan tempat semua makhluk berpijak saat ini, merupakan karunia Allah yang tak ada bandingannya. Manusia diberi tanggung jawab besar untuk menjaga kelestariannya.</p> <p>Terkait masalah pelestarian alam ini, Nabi Muhammad SAW sesungguhnya memiliki pesan-pesan moral yang bisa dijadikan petunjuk dan dorongan untuk melestarikan lingkungan alam, termasuk binatang dan tumbuhan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jagalah kebersihan, karena kebersihan bukti dari iman (HR Thabrani).</li> <li>2. Kelestarian alam akan menjernihkan pandangan. "Ada tiga hal yang menjernihkan pandangan, yaitu menyaksikan pandangan pada warna hijau dan asri, pada air yang mengalir</li> </ol>	<p>Kini aku tahu berisi tentang rangkuman dalam sebuah materi.</p>

<p><b>Ayo berkreasi</b></p>  <p>Ingetkah kamu ada beragam agama di Indonesia? Tentunya kamu sudah belajar mengenai toleransi antar umat beragama. Kali ini, kamu akan membuat karya seni rupa tentang toleransi antar umat beragama sebagai objeknya dalam bentuk montase.</p> <p>Montase merupakan karya seni yang dibuat dari berbagai foto atau gambar yang digabungkan dengan gambar tangan, gambar-gambar tersebut bisa terdiri atas berbagai macam gambar yang berasal dari foto, majalah, atau bahan lainnya. Gambar-gambar itu diatur sedemikian rupa sehingga membuat gambar baru yang mencapai makna.</p> <p>Alat dan bahan yang diperlukan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas gambar</li> <li>2. Gambar-gambar yang sudah ada, termasuk sikap toleransi</li> <li>3. Lem kertas</li> <li>4. Gunting</li> <li>5. Alat gambar (pensil, spidol, pensil warna)</li> </ol> <p>Cara Kerja:</p> <p>Pertama, potong atau guntinglah gambar-gambar yang telah disiapkan mengikuti bentuknya.</p> <p>Kedua, tempel gambar-gambar tersebut pada kertas gambar dengan</p>	<p>Ayo berkreasi merupakan redaksi tentang kegiatan membuat hasil karya seni dari bahan bekas yang ada di sekitar.</p>
<p><b>Ayo kerjakan</b></p>  <p>A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d sesuai jawaban yang benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada saat mendeklamasikan puisi, pahamiilah ... yang ingin disampaikan.       <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Sajak dan rima</li> <li>B. Kata-kata kias</li> <li>C. Isi dan pesan</li> <li>D. Judul puisi</li> </ol> </li> <li>2. Cara membaca puisi tanpa menggunakan teks yaitu ....       <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Dramatisasi</li> <li>B. Deklamasi</li> <li>C. Intensasi</li> <li>D. Bersejaj</li> </ol> </li> </ol>	<p>Ayo kerjakan merupakan redaksi yang berisi latihan soal-soal untuk mengasah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.</p>
<p><b>Ayo renungkan</b></p>  <p>Sebutkan paling sedikit dua hal baru yang kamu dapatkan pada pembelajaran hari ini.</p> <p>Keterampilan apa sajakah yang kamu kembangkan pada pembelajaran hari ini?</p>	<p>Ayo renungkan merupakan kegiatan pembelajaran yang berisi pertanyaan tentang hal-hal yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.</p>
<p><b>Kerjasama dengan orang tua</b></p>  <p>Bersama orang tuamu, buatlah sebuah karya mozaik dengan memanfaatkan biji-bijian atau potongan-potongan barang bekas yang ada di rumah. Warnai bahan-bahan tersebut dengan pewarna, lalu keringkan. Buatlah pola gambar bersama dengan keluargamu, lalu usunlah biji-bijian tersebut bersama-sama.</p>	<p>Kerjasama dengan orang tua merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dirumah berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan mengajak peran serta orang tua.</p>

3) Bagian Pelengkap, meliputi evaluasi, daftar pustaka, dan catatan. Berikut ini penjelasannya:

<p><b>Evaluasi subtema</b></p>  <p><b>EVALUASI</b></p> <p>A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c sesuai jawaban yang benar!</p> <p>1. Salah satu pengusaha dalam tokoh islam yang tidak sombong yaitu ....</p> <p>A. Abdurrahman bin Auf B. Sunan kudus C. Urwah bin zubair D. Abu hanifah</p> <p>2. Rasulullah adalah salah satu negarawan yang peduli ....</p> <p>A. Lingkungan B. Manusia C. Hewan D. Tumbuhan</p>	<p>Evalusi subtema bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam evaluasi ini terdapat 3 jenis soal yaitu soal pilihan ganda, soal uraian dan soal essay.</p>
<p><b>Daftar pustaka</b></p>  <p><b>Daftar Pustaka</b></p> <p>Hisnu P. Tasya &amp; Winardi. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD/MI</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>Rogerson, Barnaby. 2005. <i>Biografi Muhammad</i>. Jogyakarta: Diglossia Media Group</p> <p>Suranti. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>Yusuf, Ali Anwar. 2006. <i>Islam &amp; Sains Modern</i>. Bandung: CV Pustaka Setia</p> <p>Zaini, Syahminan. 1986. <i>Isi Pokok Ajaran Al-Qur'an</i>. Jakarta: Kalam mulia</p>	<p>Daftar pustaka merupakan daftar buku atau sumber lain yang digunakan dalam penulisan buku. Siswa juga dapat mengambil rujukan buku yang terdapat dalam daftar pustaka.</p>

## 2. Hasil Validasi Produk Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

Validasi terhadap bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dimulai tanggal 10 April 2018 dan berakhir tanggal 18 April 2018, pengambilan data tersebut diambil dari hasil validasi beberapa ahli. Pengambilan data validasi diperoleh dari tiga validator yang terdiri dari dua validator isi/materi, satu validator desain, satu validator ahli pembelajaran,

dan satu validator praktisi yang berperan sebagai guru kelas IV di MIN 3 kabupaten Malang.

Data validasi bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh bapak Nurul Yaqin, M.Pd sebagai ahli isi integrasi Islam. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh ibu Nuril Nuzulia, M.Pdi sebagai ahli isi/materi tematik. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh bapak Ahmad Makki Hasan sebagai ahli desain. Tahap keempat diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag, sebagai ahli pembelajaran kelas IV dan bapak Suriyadi Mansur Halim, S.Pd, sebagai praktisi. Tahap kelima diperoleh dari hasil uji coba kelompok kecil dengan 6 responden dan tahap kelima diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan pada uji coba dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai uji coba skala besar. Identitas subjek validasi isi mata pelajaran ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Data yang diperoleh terbagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala *likert*, sedangkan data kualitatif diperoleh dari penilaian tambahan atau saran dari validator. Berikut ini penskoran yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 4.2  
Kriteria Penskoran Angket Ahli Isi/Materi, Ahli Desain, Ahli Pembelajaran, Praktisi Dan Siswa Kelas IV

Keterangan	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Sangat tidak baik	1

Penyajian data dari hasil penilaian berupa angket dari ahli isi/materi, ahli desain, ahli pembelajaran, dan praktisi/guru adalah sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

Produk pengembangan yang diserahkan pada ahli materi tematik berupa bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam untuk kelas IV Sekolah Dasar yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.<sup>56</sup>

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif ahli materi tematik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Validasi Ahli Materi Tematik

No.	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X <sub>1</sub>			
1	Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

<sup>56</sup> Angket validasi ahli materi tematik oleh Ibu Nuril Nuzulia, M.Pdi, Jum'at-Rabu, tanggal 13-18 April 2018.

3	Ketepatan pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4	Komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas IV	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Didalam buku terpeduhi gambar-gambar yang mendukung pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8	Ketepatan pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9	Kesesuaian kegiatan pembelajaran 1-6	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Soal-soal latihan mudah difahami	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		45	50	90	Sangat Valid	Tidak Revisi

**Keterangan:**

x : Skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Nuril, M.Pdi sebagai ahli materi tematik

$x_1$  : Skor jawaban tertinggi

P : presentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli materi tematik terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada tabel

diatas maka dapat dihitung prosentase tingkat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Materi Tematik

Tingkat Validas	F	%
Sangat Valid	5	50
Valid	5	50

Tabel diatas menunjukkan hasil validasi ahli materi tematik terhadap pengembangan bahan ajar berbasis integrasi islam tema 6 (cita-citaku) untuk kelas IV SD/MI adalah 50% menyatakan sangat valid yaitu pada item 1,5,6,9 dan 10 serta 50% menyatakan valid yaitu pada item 2,3,4,7 dan 8.

## 2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif diambil dari masukan, saran, dan komentar ahli materi tematik dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel berikut:


Tabel 4.5

Komentar dan Saran Ahli Materi Tematik

Nama Subjek Ahli	Komentar	Saran
Nuril Nuzulia, M.Pdi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi SDA di tambah</li> <li>2. Nomer indikator disesuaikan KD</li> <li>3. Pembelajaran 6 ditambah indikator agama</li> </ol>	-

### 3) Revisi Produk

#### a) Penambahan materi SDA

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p><b>Tahukah Kamu</b></p> <p>Tuhan menganugerahkan alam untuk kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Kekayaan alam Indonesia</p> <p>Tahukah kamu, apa saja yang termasuk sumber daya alam? Sumber daya alam adalah segala kekayaan yang tersedia di alam. Sumber daya alam itu dapat dimanfaatkan manusia guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam dapat dikelompokkan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber daya alam dapat diperbarui, adalah sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak akan habis meskipun sudah digunakan. Misalnya air, tanah, udara, hutan, hewan, dan tumbuhan.</li> <li>2. Sumber daya alam tidak dapat diperbarui, adalah sumber daya alam yang suatu saat akan habis dan tidak dapat diremajakan lagi. Misalnya bahan tambang minyak bumi dan gas.</li> </ol>	<p><b>1. Sumber daya alam dapat diperbarui, sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak akan habis meskipun sudah digunakan. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui diantaranya sebagai berikut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Hewan</b> Hewan dapat dikembangbiakkan dengan beranak dan bertelur. Sumber daya alam hewan meliputi hewan ternak, unggas, dan ikan.</li> <li><b>b. Tumbuhan</b> Tumbuhan dikembangbiakkan dengan biji, tunas, dan spora. Selain itu juga bisa dengan cangkok, stek, okulasi, dan mengenten. Sumber daya alam tumbuhan diantaranya adalah tanaman pangan, tanaman industri, dan hutan.</li> <li><b>c. Air</b> Air merupakan sumber daya alam lestari. Air tidak akan habis meski pun digunakan terus-menerus. Air mengalami perputaran atau siklus. Semua air di muka bumi mengalami penguapan. Uap air naik ke atas menjadi awan dan berubah menjadi hujan.</li> </ol> 

#### b) Kesesuaian nomer KD dan Indikator

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p><b>Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator</b></p> <p><b>Pembelajaran 1</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p><b>B. Indonesia</b></p> <p><b>Kompetensi dasar</b></p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafa, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p><b>Indikator:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.</li> <li>- Melisankan makna puisi dengan benar.</li> </ul> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p><b>IPA</b></p> <p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.</p> <p>4.2 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan.</p> <p><b>Indikator:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi pentingnya upaya keseimbangan dalam pelestarian sumberdaya alam di lingkungan.</li> <li>- Mengidentifikasi ayat tentang upaya pelestarian sumber daya alam (SDA).</li> </ul> </div> </div>	<p><b>Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator</b></p> <p><b>Pembelajaran 1</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p><b>B. Indonesia</b></p> <p><b>Kompetensi dasar</b></p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafa, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p><b>Indikator:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.6.1 Memahami isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.</li> <li>3.6.2 Memahami amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.</li> <li>3.6.3 Mengidentifikasi makna sajian puisi/lisan dan tulis.</li> <li>4.6.1 Memahami pengertian deskripsi.</li> <li>4.6.2 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafa, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</li> </ul> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p><b>IPA</b></p> <p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.</p> <p>4.2 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan.</p> <p><b>Indikator:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.8.1 Memahami pengertian sumber daya alam.</li> <li>3.8.2 Memahami upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan.</li> <li>3.8.3 Memahami ayat tentang upaya pelestarian sumber daya alam (SDA).</li> <li>4.2.1 Melakukan diskusi upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungan.</li> <li>4.2.2 Membuat poster upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungan.</li> </ul> </div> </div>

## c) Penambahan indikator agama pada mata pelajaran SBdP

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p style="text-align: center;"><b>SBdP</b></p> <p><b>Kompetensi dasar:</b>  <b>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</b>            4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.  <b>Indikator:</b>            - Mengidentifikasi karya seni rupa teknik tempel.            - Membuat karya seni dengan teknik yang benar.</p>	<p style="text-align: center;"><b>SBdP</b></p> <p><b>Kompetensi dasar:</b>  <b>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</b>  <b>4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</b>  <b>Indikator:</b>            3.4.1 Memahami karya seni rupa tempel mozaik.            3.4.2 Menjelaskan teknik membuat mozaik.            4.4.1 Membuat karya seni dengan teknik yang benar sesuai keorbadan.            4.4.2 Menjelaskan karya seni mozaik di depan kelas.</p>

## b. Hasil Validasi Ahli Materi Integrasi Islam

Produk pengembangan yang diserahkan pada ahli materi integrasi Islam berupa bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam untuk kelas IV Sekolah Dasar yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.<sup>57</sup>

## 1) Data kuantitatif

Data kuantitatif ahli materi integrasi islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

## Hasil Validasi Ahli Materi Integrasi Islam

No.	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X <sub>1</sub>			
1	Apakah pada setiap pembelajaran (1-6) sudah terintegrasi dengan baik dengan nilai-nilai	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

<sup>57</sup> Angket validasi ahli materi integrasi Islam oleh Bapak Nurul Yaqien, M.Pd, Selasa-Rabu, tanggal 10-11 April 2018.

	keislaman?					
2	Bagaimana kesesuaian ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan materi pada buku ajar?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3	Bagaimana keterpaduan antara penjelasan ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan materi pada buku ajar?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4	Apakah ayat dan hadits yang di integrasikan mudah di fahami siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Bagaimana nilai-nilai keislaman yang ditanamkan?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Apakah dalam materi terdapat contoh-contoh karakter yang baik?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Apakah bahan ajar mengembangkan nilai spiritual anak?	5	5	100	Valid	Tidak Revisi
8	Apakah penempatan ayat Al-Qur'an dan hadits tertata secara sistematis?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9	Apakah kata-kata yang digunakan sudah bernuansa islami?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10	Bagaimana keterpaduan antara nilai keislaman dengan nilai alamiah buku?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		44	50	88	Valid	Tidak

					Revisi
--	--	--	--	--	--------

**Keterangan:**

$x$  : Skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Nurul Yaqien, M.Pd sebagai ahli materi integrasi islam

$x_1$  : Skor jawaban tertinggi

$P$  : presentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli materi integrasi islam terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada tabel diatas maka dpat dihitung prosentase tingkat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$$

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Materi Integrasi Islam

Tingkat Validas	F	%
Sangat Valid	4	40
Valid	6	60

Tabel diatas menunjukkan hasil validasi ahli materi integrasi Islam terhadap pengembangan bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 (cita-citaku) untuk kelas IV SD/MI adalah 40% menyatakan sangat valid yaitu pada item 1,5,6 dan 7 serta 60% menyatakan valid yaitu pada item 2,3,4,8,9 dan 10.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif diambil dari masukan, saran, dan komentar ahli materi integrasi Islam dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8  
Komentar dan Saran Ahli Materi Integrasi Islam

Nama Subjek Ahli	Komentar	Saran
Nurul Yaqien, M.Pd	Rasulullah saw jangan diberi gambar walaupun hanya kartun	Hilangkan/ganti dengan tulisan saja (Muhammad SAW)

### 3) Revisi Produk

(a) Mengganti gambar Rasulullah saw dengan tulisan.

Tabel 4.9  
Tabel Perbandingan

Sebelum revisi	Sesudah revisi
<p><b>Razulullah Sebagai Penggembala Kambing</b></p>  <p>Saat usianya menginjak usia remaja, Muhammad SAW tak hanya belajar berwirausaha dengan berdagang ke Syam, tapi juga belajar menggembala kambing. Kegiatan itu dimaksudkan untuk membantu pamannya, Abu Thalib, demi meringankan beban ekonomi keluarganya.</p>	<p><b>Razulullah Sebagai Penggembala Kambing</b></p>  <p>Saat usianya menginjak usia remaja, Muhammad SAW tak hanya belajar berwirausaha dengan berdagang ke Syam, tapi juga belajar menggembala kambing. Kegiatan itu dimaksudkan untuk membantu pamannya, Abu Thalib, demi meringankan beban ekonomi keluarganya.</p>

### c. Hasil Validasi Ahli Desain

Produk pengembangan yang diserahkan pada ahli desain berupa bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam untuk kelas IV Sekolah Dasar yang

diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.<sup>58</sup>

### 1) Data kuantitatif

Data kuantitatif ahli desain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10  
Hasil Validasi Ahli Desain

No.	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X <sub>1</sub>			
1	Apakah desain cover sesuai dengan isi materi?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Apakah jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3	Apakah ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4	Apakah gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Apakah gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Bagaimana tata letak gambar pada buku?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Apakah gambar pada buku memperjelas	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

<sup>58</sup> Angket validasi ahli desain oleh Bapak Ahmad Makki Hasan, Rabu-Jum'at, tanggal 11-13 April 2018.

	materi?					
8	Apakah ukuran gambar pada guru tepat?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9	Apakah warna pada buku konsisten?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Apakah <i>layout</i> yang digunakan pada buku menarik?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		46	50	92	Sangat Valid	Tidak Revisi

**Keterangan:**

$x$  : Skor jawaban oleh validator yaitu bapak Ahmad Makki Hasan sebagai ahli desain

$x_1$  : Skor jawaban tertinggi

$P$  : presentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli desain terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada tabel diatas maka dapat dihitung prosentase tingkat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Desain

Tingkat Validas	F	%
Sangat Valid	6	60
Valid	4	40

Tabel di atas menunjukkan hasil validasi ahli desain terhadap pengembangan bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 (cita-citaku) untuk kelas IV SD/MI adalah 60% menyatakan sangat valid yaitu pada item 1,4,5,6,9 dan 10 serta 40% menyatakan valid yaitu pada item 2,3,7 dan 8.

## 2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif diambil dari masukan, saran, dan komentar ahli desain dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12  
Komentar dan Saran Ahli Desain

Nama Subjek Ahli	Komentar	Saran
Ahmad Makki Hasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Logo UIN di cover depan di hilangkan</li> <li>2. Nama kurang besar</li> <li>3. Penulisan kelas terlalu kebawah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Logo UIN diletakkan di cover belakang bagian pojok kiri bawah</li> <li>2. Nama diletakkan di pojok kiri atas</li> <li>3. Antara batas kertas dan penulisan kelas diberi jarak</li> </ol>

## 3) Revisi Produk

(a) Logo UIN dihapus, nama penulis diletakkan di atas, dan penulisan kelas diberi jarak dengan gambar.

Tabel 4.13  
Tabel Perbandingan



(b) Logo UIN diletakkan di cover belakang

Tabel 4.14  
Tabel Perbandingan



d. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Kelas IV

Produk pengembangan yang diserahkan pada ahli pembelajaran berupa bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam untuk kelas IV Sekolah Dasar

yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.<sup>59</sup>

### 1) Data kuantitatif

Data kuantitatif ahli pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X <sub>1</sub>			
1	Apakah buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI kelas IV?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2	Apakah indikator yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3	Apakah pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD?	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
4	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi Islam mudah dipahami siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Apakah buku ajar tematik integrasi Islam dapat mengembangkan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

<sup>59</sup> Angket validasi ahli praktisi oleh Bapak Suriyadi Mansur Halim, S.Pd, Rabu, tanggal 18 April 2018.

	karakter terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?					
6	Apakah komponen isi buku tematik integrasi Islam sudah memadai sebagai buku ajar?	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
7	Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar integrasi Islam sesuai dengan kurikulum 2013?	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
8	Apakah materi yang disajikan dalam buku tematik integrasi Islam dapat memberikan pemahaman kepada siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9	Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10	Apakah didalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkrit tentang materi yang diajarkan yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		42	50	84	Sangat valid	Tidak Revisi

**Keterangan:**

$x$  : Skor jawaban oleh validator yaitu bapak H. Ahmad Sholeh,  
M.Ag sebagai ahli pembelajaran

$x_1$  : Skor jawaban tertinggi

$P$  : Presentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli pembelajaran terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada tabel diatas maka dapat dihitung prosentase tingkat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Pembelajaran

Tingkat Validas	F	%
Sangat valid	3	30
Valid	7	70

Tabel di atas menunjukkan hasil validasi ahli praktisi terhadap pengembangan bahan ajar berbasis integrasi islam tema 6 (cita-citaku) untuk kelas IV SD/MI adalah 30% menyatakan sangat valid yaitu pada item 3,6,7 serta 70% menyatakan valid pada yaitu pada item 1,2,4,5,8,9,10.

## 2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif diambil dari masukan, saran, dan komentar ahli praktisi dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.17  
Komentar dan Saran Ahli Pembelajaran

Nama Subjek Ahli	Komentar	Saran
H. Ahmad Sholeh, M.Ag	Sudah baik, ayat-ayat dan hadits sesuai dengan kemampuan anak.	Dicantumkan rujukan dari cerita tokoh islam yang ada.

## 3) Revisi Produk

### (a) Mencantumkan rujukan dari cerita tokoh islam

Tabel 4.18

Tabel Perbandingan

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p><b>Lanjutan ...</b></p> <p>Ratusan kambing yang digembalakan tentu membutuhkan kesabaran lebih yang membutuhkan waktu tak sebentar. Meski di sela padang rumput, namun kondisi alam di jazirah Arab yang panas mengharuskan penggembala memiliki kesabaran yang ekstra.</p> <p>Pada saat menggembala kambing mengajarkan Nabi Muhammad SAW menjadi seorang yang rendah hati meskipun banyak orang yang memandang sebelah mata. Selain itu sifat pemberani juga dimiliki oleh nabi Muhammad SAW karena rahunya hewan-hewan itu diserang oleh binatang buas. Disalah dibutuhkan keberanian dari seorang penggembala.</p>	<p><b>Lanjutan ...</b></p> <p>Ratusan kambing yang digembalakan tentu membutuhkan kesabaran lebih yang membutuhkan waktu tak sebentar. Meski di sela padang rumput, namun kondisi alam di jazirah Arab yang panas mengharuskan penggembala memiliki kesabaran yang ekstra.</p> <p>Pada saat menggembala kambing mengajarkan Nabi Muhammad SAW menjadi seorang yang rendah hati meskipun banyak orang yang memandang sebelah mata. Selain itu sifat pemberani juga dimiliki oleh nabi Muhammad SAW karena rahunya hewan-hewan itu diserang oleh binatang buas. Disalah dibutuhkan keberanian dari seorang penggembala.</p> <p>Sumber: www.talim.com</p>

## e. Hasil Validasi Praktisi/Guru kelas IV

Produk pengembangan yang diserahkan pada praktisi berupa bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam untuk kelas IV Sekolah Dasar yang

diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.<sup>60</sup>

### 1) Data kuantitatif

Data kuantitatif praktisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19  
Hasil Validasi Praktisi

No.	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X <sub>1</sub>			
1	Apakah buku ajar tematik integrasi Islam ajar relevan dengan kurikulum yang berlaku?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2	Apakah indikator yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3	Apakah materi yang disajikan sesuai dengan pengembangan buku ajar?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4	Apakah materi antar mata pelajaran dapat dipadukan dengan baik?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Apakah buku ajar tematik integrasi Islam dapat mengembangkan karakter terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

<sup>60</sup> Angket validasi ahli praktisi oleh Bapak Suriyadi Mansur Halim, S.Pd, Rabu, tanggal 18 April 2018.

6	Apakah komponen isi buku tematik integrasi Islam sudah memadai sebagai buku ajar?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7	Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar integrasi Islam sesuai dengan kurikulum 2013?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8	Apakah materi yang disajikan dalam buku tematik integrasi Islam dapat memberikan pemahaman kepada siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi Islam mudah dipahami siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10	Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		40	50	80	Valid	Tidak Revisi

**Keterangan:**

$x$  : Skor jawaban oleh validator yaitu bapak Suriyadi Mansur

Halim, S.Pd sebagai praktisi

$x_1$  : Skor jawaban tertinggi

$P$  : Presentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh praktisi terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada tabel diatas maka dapat dihitung prosentase tingkat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$$

Tabel 4.20

Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Praktisi

Tingkat Validas	F	%
Valid	10	100

Tabel di atas menunjukkan hasil validasi praktisi terhadap pengembangan bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 (cita-citaku) untuk kelas IV SD/MI adalah 100% menyatakan valid yaitu pada item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.

## 2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif diambil dari masukan, saran, dan komentar ahli praktisi dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21

Komentar dan Saran Praktisi

Nama Subjek Ahli	Komentar	Saran
Suriyadi Mansur Halim, S.Pd	Isi buku sudah cukup baik sesuai dengan kurikulum 2013 dan mudah difahami terutama oleh siswa	Perlu adanya penambahan materi khususnya untuk siswa

- 3) Revisi Produk
  - (a) Menambah materi untuk siswa.

### **3. Hasil Uji Coba Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam**

Data validasi diambil dari hasil uji coba terhadap buku ajar pada tanggal 19 April sampai 25 April 2018. Uji coba bahan ajar ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan uji coba skala kecil dilakukan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 19 April sampai 21 April. Tahap kedua dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 23 April sampai 25 April, dengan subjek uji coba kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol.

#### **a) Uji Coba Skala Kecil**

Pada uji coba skala kecil ini penguji mengambil 6 anak sebagai koresponden. Adapun kriteria anak sebagai koresponden ini yaitu 2 anak koresponden berkemampuan baik, 2 anak koresponden berkemampuan sedang, dan 2 anak koresponden berkemampuan rendah. Uji coba skala kecil ini dilakukan selama tiga hari karena mengingat waktu yang terbatas. Pada akhir pembelajaran anak mengisi kuesioner yang kemudian akan menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Uji coba skala kecil kepada siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, Kamis-Sabtu, tanggal 19-21 April 2018 jam 07.30- 12.00 WIB.

## 1) Data Kuantitatif

Tabel 4.22  
Data Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Pernyataan nomer	Skor yang diperoleh dari responden						$\Sigma x$	$\Sigma x_i$	P (%)	Ket.
	X1	X2	X3	X4	X5	X6				
Saya mudah memahami buku berbasis islam	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid
Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku tematik integrasi islam	4	5	5	5	4	4	27	30	90	Sangat Valid
Saya merasa senang sekali selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik berbasis integrasi islam	5	5	5	5	5	4	29	30	96,66	Sangat Valid
Saya merasa senang dan mudah belajar dengan menggunakan buku tematik integrasi islam	4	5	5	5	4	5	28	30	93,33	Sangat Valid
Saya menjadi tahu tentang ayat al-qur'an dan hadits tentang materi yang saya dapat	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid
Saya semakin bersemangat menggapai cita-cita saya setelah membaca cerita yang terdapat dalam buku integrasi islam	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid
Setiap setelah belajar saya selalu membiasakan diri untuk memelihara hewan dan tumbuhan	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid

dilingkungan rumahku sesuai dengan penjelasan materi yang ada di buku											
Saya semakin bersyukur terhadap Sang Pencipta karena begitu hebatnya	5	5	5	5	5	4	29	30	96,66	Sangat Valid	
Saya merasa setiap pembelajaran bermain tetapi materi tetap dapat saya terima dengan baik	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid	
Saya tidak takut dalam melaksanakan evaluasi	4	5	5	5	5	4	28	30	93,33	Sangat Valid	
Jumlah	47	50	50	50	50	46	291	300	97	Sangat Valid/ Tidak revisi	

**Keterangan responden:**

Siswa yang menjadi responden pengembangan bahan ajar adalah siswa kelas IV-B

MIN 3 Malang diantaranya:

X1: Aurel Priscylla, X2: Farel Feriansyah, X3: M. Lucky Alamsyah, X4: Nazil Aroufu Robiansyah, X5: Raisya Salsabila A, X6: Velani Pravellia Nur.

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari tabel diatas, selanjutnya yaitu analisis data mengenai pencapaian buku ajar yang dilakukan melalui uji coba skala kecil:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{291}{300} \times 100\% = 97 \%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kevalidan

xi = skor jawaban tertinggi

x = skor jawaban responden siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang

Hasil prosentase uji coba skala kecil adalah 97%. Berdasarkan tabel konversi skala likert, tingkat pencapaian 97 berada pada kualivikasi sangat valid sehingga bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini tidak perlu revisi.

## 2) Data Kualitatif

Perolehan data kualitatif diambil dari masukan dan komentar siswa MIN 3 Kabupaten Malang melalui kegiatan pernyataan terbuka yang dilakukan dengan siswa. Berikut tanggapan siswa mengenai buku ajar berbasis integrasi Islam ini yaitu:

- (1) Materi mudah difahami dan dipelajari.
- (2) Buku tematik integrasi Islam memiliki warna yang serasi dan mendorong untuk menggapai cita-cita.

## b) Uji Coba Lapangan Skala Besar

Pada uji coba skala besar ini terdapat 13 anak sebagai koresponden. Pada akhir pembelajaran anak mengisi kuesioner yang kemudian akan menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.

## 1) Data Kuantitatif

Tabel 4.23  
Data Uji Coba Lapangan Skala Besar

Pertanyaan	Skor yang diperoleh dari responden	$\sum x$	$\sum x_1$	P (%)	Ket.
	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13				
Saya mudah memahami buku berbasis islam	5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	65	65	100	Sangat Valid
Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku tematik integrasi islam	5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	65	65	100	Sangat Valid
Saya merasa senang sekali selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik berbasis integrasi islam	5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	65	65	100	Sangat Valid
Saya merasa senang dan mudah belajar dengan menggunakan buku tematik integrasi islam	5,5,5,5,5,5,5,4,5,5,5,5,5,5,5	64	65	98,46	Sangat Valid
Saya menjadi tahu tentang ayat al-qur'an dan hadits tentang materi yang saya dapat	5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	65	65	100	Sangat Valid
Saya semakin bersemangat menggapai cita-	5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	65	65	100	Sangat Valid

cita saya setelah membaca cerita yang terdapat dalam buku integrasi islam					
Setiap setelah belajar saya selalu membiasakan diri untuk memelihara hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku sesuai dengan penjelasan materi yang ada di buku	5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	65	65	100	Sangat Valid
Saya semakin bersyukur terhadap Sang Pencipta karena begitu hebatnya	5,5,5,5,5,5,5,4,5,5,5,5,5,5,5	64	65	98,46	Sangat Valid
Saya merasa setiap pembelajaran bermain tetapi materi tetap dapat saya terima dengan baik	5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	65	65	100	Sangat Valid
Saya tidak taukut dalam melaksanakan evaluasi	5,5,4,5,4,5,5,4,4,5,5,4,4,5,5,4,4	59	65	90,76	Sangat Valid
Jumlah		642	650	98,76	Sangat Valid/Tidak Revisi

**Keterangan responden:**

Siswa yang menjadi responden pengembangan bahan ajar adalah siswa kelas IV-B

MIN 3 Malang diantaranya:

- 1: Ahmad Ubaidillah , 2: Aji Joyo Pamungkas, 3: Alfia Rahma Susmita, 4: Andika Setiawan, 5: Aurel Priskylla, 6: Muhammad Lucky Alamsyah, 7:

Muhammad Ilham Syaifullah, 8: Najwa Gadis Arifia, 9: Raisya Salsabila Az-Zahra, 10: Rizki Wahyu S, 11: Robiansyah, 12: Trista Deviana, 13: Velani Pravellia Nur.

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari tabel di atas, selanjutnya yaitu analisis data mengenai pencapaian buku ajar yang dilakukan melalui uji coba skala besar:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{642}{650} \times 100\% = 98,76 \%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kevalidan

xi = skor jawaban tertinggi

x = skor jawaban responden siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang

Hasil prosentase uji coba skala besar adalah 98,76%. Berdasarkan tabel konversi skala likert, tingkat pencapaian 98,76 berada pada kualivikasi sangat valid sehingga bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini tidak perlu revisi.

## 2) Data Kualitatif

Perolehan data kualitatif diambil dari masukan dan komentar siswa MIN 3 Kabupaten Malang melalui kegiatan pernyataan terbuka yang dilakukan dengan siswa. Berikut tanggapan siswa mengenai buku ajar berbasis integrasi Islam ini yaitu:

- (1) Materi yang ada di buku mendorong untuk menjaga lingkungan.

- (2) Buku ini dilengkapi dengan soal-soal yang dapat digunakan sebagai latihan.
- (3) Cerita di dalam buku sangat menarik dan terdapat ayat Al-Qur'an yang sesuai materi.

Pada kegiatan uji coba lapangan skala besar ini peneliti menggunakan dua kelas sebagai berbandingan. Kelas IV-A sebagai sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Pada penerapannya kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan buku tematik berbasis integrasi Islam, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan, yaitu pembelajaran yang dilakukan menggunakan buku tematik kurikulum 2013 yang diterbitkan Kemendikbud. Dari pelaksanaan *pre test* dan *post test* akan diperoleh data berupa nilai siswa.<sup>62</sup>

Nilai *pre test* akan dijadikan acuan yang kemudian dianalisis menggunakan uji homogenitas untuk mengetahui dua kelompok ini memiliki data varian yang sama. Selanjutnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol akan di analisis menggunakan uji t. Perhitungan tersebut dilakukan untuk membuktikan hipotesis, apakah  $H_a$  diterima atau  $H_0$  yang diterima dengan menggunakan taraf signifikan 5 % dan 1 %. Berikut perhitungan uji homogenitas yang dilakukan secara manual:

Tabel 4.24  
Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Ahmad Ubaidillah	55	100
2	Aji Joyo Pamungkas	45	75

<sup>62</sup> Uji coba skala besar kepada siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, Senin-Selasa, tanggal 23-25 April 2018 jam 07.30- 12.00 WIB.

3	Alfia Rahma Susmita	70	95
4	Andika Setiawan	55	90
5	Aurel Priskylla	70	95
6	Muhammad Lucky Alamsyah	70	100
7	Muhammad Ilham Syaifullah	65	80
8	Najwa Gadis Arifia	85	100
9	Raisya Salsabila Az-Zahra	75	90
10	Rizki Wahyu S	60	85
11	Robiansyah	65	80
12	Trista Deviana	70	90
13	Velani Pravellia Nur	70	100

Tabel 4.25  
Tabel Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Ana Sulistia W	60	70
2	Dani	60	65
3	Dimas D A	75	75
4	Fauzia Nur Aziza	60	70
5	Ilham	45	55
6	M. Alfaiz	75	65
7	M. Rafi	85	70
8	Misbahul Ulum	75	70
9	Neha	60	85
10	Saiful Anam	55	60
11	Sekar Ayu Gita	60	70
12	Sindi Amelia	70	85
13	Stenlie Arizona Prasetyo	70	60

#### Uji Homogenitas

##### a) Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Varian kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol atau homogen.

$H_a$  : Varian kelas eksperimen tidak sama dengan varian kelas kontrol atau tidak homogen.

b) Menghitung rata-rata (mean) dan varian dari data kedua kelompok:

Tabel 4.26  
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Varian

$X_1$ (Kelas eksperimen)	$X_2$ (Kelas kontrol)	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
55	60	115.99	28.84
45	60	431.39	28.84
70	75	17.89	92.74
55	60	115.99	28.84
70	45	17.89	414.94
70	75	17.89	21.44
65	85	0.59	385.34
85	75	369.79	92.74
75	60	85.19	28.84
60	55	33.29	107.54
65	60	0.59	28.84
70	70	17.89	21.44
70	70	17.89	92.74
$\Sigma = 855$	$\Sigma = 850$	$\Sigma = 1242.27$	$\Sigma = 1073.12$

Berdasarkan data diatas maka:

$$\text{Rata-rata (mean) kelas eksperimen} = \bar{X}_1 = \frac{\Sigma X_1}{n_1} = \frac{855}{13} = 65,77$$

$$\text{Rata-rata (mean) kelas kontrol} = \bar{X}_2 = \frac{\Sigma X_2}{n_2} = \frac{850}{13} = 65,37$$

$$\text{Varian kelas eksperimen} = S_1^2 = \frac{\Sigma X_1^2}{n_1 - 1} = \frac{1242.27}{12} = 103,3$$

$$\text{Varian kelas kontrol} = S_2^2 = \frac{\Sigma X_2^2}{n_2 - 1} = \frac{1073.12}{12} = 89.43$$

c) Menghitung nilai  $F_0$  atau  $F_{hitung}$  :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{103.3}{89.43} = 1.16$$

d) Menentukan  $F_{\text{tabel}}$

Untuk mencari  $F_{\text{tabel}}$  menggunakan rumus:  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel yaitu 13 dan  $n$  adalah jumlah sampel yang digunakan yaitu 26. Maka diperoleh data:

- $df_1 = k-1 = 13-1 = 12$
- $df_2 = n-k = 26-13 = 13$ , dengan menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 2.60$

e) Bandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$  :

Hasil dari perbandingan antara  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$  menunjukkan: " $F_{\text{hitung}} = 1.16 < F_{\text{tabel}} = 2.60$ " maka  $H_0$  dapat diterima pada kedua kelompok antara kelas eksperimen dan kelas kontrol karena memiliki varian yang sama atau homogen.

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis nilai posttest dengan menggunakan uji t manual.

### Uji T

a) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara siswa yang menggunakan bahan ajar tematik integrasi islam (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan bahan ajar terbitan Kemendikbud (kelas kontrol).

$H_1$  : Ada perbedaan yang signifikan (5%) antara yang antara siswa yang menggunakan bahan ajar tematik integrasi Islam (kelas

eksperimen) dengan siswa yang menggunakan bahan ajar terbitan Kemendikbud (kelas kontrol).

b) Tabel perhitungan

Tabel 4.27  
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Deviasi

Nilai Post-test		x <sub>1</sub>	x <sub>2</sub>	x <sub>1</sub> <sup>2</sup>	x <sub>2</sub> <sup>2</sup>
X <sub>1</sub> (Eksperimen)	X <sub>2</sub> (Kontrol)				
100	70	10	0.77	100	0.59
75	65	-15	-4.23	225	17.90
95	75	5	5.77	25	33.28
90	70	-10	0.77	100	0.59
95	55	5	-14.23	25	202.51
100	65	10	-4.23	100	17.90
80	70	-10	0.77	100	0.59
100	70	10	0.77	100	0.59
90	85	0	15.77	0	248.67
85	60	-5	-9.23	25	85.21
80	70	-10	0.77	100	0.59
90	85	0	15.77	0	248.67
100	60	10	-9.23	100	85.21
$\sum X_1 = 1170$	$\sum X_2 = 900$	$\sum x_1 = 0$	$\sum x_2 = 0$	$\sum x_1^2 = 1000$	$\sum x_2^2 = 942$
Rata-rata = 90	Rata-rata = 69,23				

Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh  $\sum X_1 = 1170$ ,  $\sum X_2 = 900$ ,  $\sum x_1^2 = 1000$ ,  $\sum x_2^2 = 942$

Berikut ini merupakan tabel perbandingan rata-rata nilai *pre test* dan *post test* yang dilakukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.28  
Perbandingan rata-rata nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

No.	Kelas uji coba	Rata-rata nilai <i>pre test</i>	Rata-rata nilai <i>post test</i>	Hasil Perbandingan
1.	Kelas Eksperimen	65,77	90,00	Rata-rata nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 24,23 setelah menggunakan buku tematik integrasi Islam.
2.	Kelas Kontrol	65,37	69,23	Rata-rata nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 3,83 setelah menggunakan buku tematik terbitan kemendikbud.

c) Mencari  $M_1$  dan  $M_2$

- $M_1 = \frac{\sum x_1}{N} = \frac{1170}{13} = 90$
- $M_2 = \frac{\sum x_2}{N} = \frac{900}{13} = 69.23$

d) Menghitung nilai  $t_o$

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{x_{1,2} + x_{2,2}}{N_1 + N_2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{90-69.23}{\sqrt{\left(\frac{1000+942}{13+13-2}\right)\left(\frac{13+13}{13 \cdot 13}\right)}} \\
&= \frac{20.77}{\sqrt{\left(\frac{1942}{24}\right)\left(\frac{26}{169}\right)}} \\
&= \frac{20.77}{\sqrt{\left(\frac{50492}{4056}\right)}} \\
&= \frac{20.77}{\sqrt{12.22}} = \frac{20.77}{3.53} = 5.883
\end{aligned}$$

e) Independen terhadap  $t_0$

$$Df = (N_1 + N_2) - 2 = (13+13)-2 = 24$$

Berdasarkan nilai df sebesar 24 kemudian di konsultasi dengan nilai “t” pada taraf signifikansi 5 %, maka diketahui bahwa:

Pada taraf signifikansi 5 %  $t_{\text{tabel}}$  atau  $t_t = 2.064$

Karena  $t_0 = 5.883$  lebih besar dari pada  $t_t = 2.064$  maka  $H_0$  yang diajukan ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan begitu berarti adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan buku tematik integrasi Islam dan siswa kelas IV yang menggunakan buku tematik terbitan Kemendikbud.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bahan ajar tematik integrasi Islam ini menunjukkan keefektivannya, sehingga bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dapat dijadikan alternatif sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada kelas empat Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Proses Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam**

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini didalamnya terdapat materi yang disajikan dengan sederhana dengan tujuan agar mudah difahami siswa, bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit dan desain yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Buku ajar tematik berbasis integrasi ini didalamnya juga terdapat gambar-gambar sesuai materi sehingga dapat membantu siswa dalam pembelajaran.

Prosedur pengembangan bahan ajar ini dikembangkan menurut langkah-langkah pengembang yang dikembangkan oleh *Borg & Gall*, namun karena keterbatasan waktu dan biaya maka langkah-langkah yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya.

Prosedur pengembangan yang dilakukan peneliti terdiri dari beberapa langkah, diantaranya yaitu: 1) penelitian dan pengumpulan data, dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV-B, 2) perencanaan, peneliti mengidentifikasi materi-materi yang perlu dikembangkan sesuai kompetensi dasar yang ditentukan, 3) perencanaan draf produk, menentukan judul serta pengumpulan materi-materi untuk mencapai tujuan indikator yang dikembangkan, 4) uji lapangan awal, pada langkah ini melibatkan satu subyek, yaitu beberapa

ahli diantaranya ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran, 5) revisi produk, perbaikan bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan masukan para ahli agar mencapai tujuan pembelajaran, 6) uji coba lapangan, bahan ajar yang telah divalidasi kemudian diuji cobakan di lapangan yang dilakukan di MIN 3 Kabupaten Malang khususnya kelas IV, 7) revisi produk.

Hasil dari pengembangan ini yaitu bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam. Bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menanamkan nilai-nilai keislaman pada diri siswa karena didalamnya terdapat ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang sesuai dengan materi. Selain itu dalam buku ini juga terdapat cerita-cerita islami yang dapat menarik keinginan siswa untuk belajar.

## **2. Analisis Kevalidan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam**

Kevalidan pengembangan bahan ajar ini dapat dilihat dari instrumen yang diberikan kepada para ahli. Instrumen yang diberikan dibagi menjadi dua yaitu instrumen data kuantitatif melalui skor angket yang menggunakan skala *likert* dan instrumen data kualitatif berupa saran, komentar, dan tanggapan dari para ahli.

Pengembangan bahan ajar ini melibatkan beberapa ahli yaitu ahli isi/materi, ahli desain, ahli pembelajaran dan praktisi/guru. Hasil dari validasi ini digunakan untuk penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan, kemudian dianalisis sesuai tingkat kevalidan serta

pengambilan keputusan untuk merivisi bahan ajar yang digunakan penilaian sebagai berikut:<sup>63</sup>

Tabel 4.29  
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Skala Likert

Presentasi (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Valid	Tidak Revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak Revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Valid	Sebagian Revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Valid	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Kurang Valid	Revisi

#### a. Analisis Validasi Para Ahli

##### 1. Analisis Data Validasi Ahli Materi Tematik

Uraian dari hasil validasi bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam yang dilakukan terhadap ahli materi tematik adalah sebagai berikut:

- a) Buku yang dikembangkan sangat sesuai dengan tingkat SD/MI.
- b) Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- c) Pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.
- d) Komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar.
- e) Isi buku sangat sesuai dengan dunia anak usia SD/MI.
- f) Isi cerita dalam buku sangat sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- g) Gambar-gambar dalam buku sesuai dengan pembelajaran.

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 315

- h) Kegiatan pembelajaran serta metode sesuai dengan kurikulum 2013.
- i) Kegiatan pembelajaran 1-6 sangat sesuai.
- j) Soal-soal latihan sangat mudah difahami.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh ahli materi tematik yaitu ibu Nuril Nuzulia M.Pdi selaku dosen PGMI menghasilkan tingkat kevalidan yang baik yaitu sebesar 90%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentasi kelayakan mencapai 90% menunjukkan kualivikasi sangat valid sehingga bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 tidak perlu revisi. Berdasarkan analisis dari ahli materi buku sudah baik dan layak untuk digunakan. Selain itu bahan ajar tematik berbasi integrasi Islam ini sudah sesuai dengan kurikulum 2013 menurut ahli materi.

## **2. Analisis Data Validasi Ahli Materi Integrasi Islam**

Uraian dari hasil validasi bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam yang dilakukan terhadap ahli materi integrasi islam adalah sebagai berikut:

- a) Pada pembelajaran satu sampai enam terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman sangat baik.
- b) Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan materi buku ajar.
- c) Penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadit sesuai dengan materi pada buku ajar.

- d) Ayat dan hadits yang diintegrasikan sesuai dengan tingkat kefahaman siswa.
- e) Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan sangat baik.
- f) Contoh-contoh yang diberikan sangat sesuai dengan karakter yang baik.
- g) Bahan ajar sangat baik untuk mengembangkan nilai spiritual anak.
- h) Penempatan ayat Al-Qur'an dan Hadits tertata secara sistematis dengan baik.
- i) Kata-kata yang digunakan bernuansa islami dengan baik.
- j) Keterpaduan antara nilai keislaman dengan nilai alami buku baik.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh ahli materi integrasi Islam yaitu bapak Nuril Yaqien M.Pd selaku dosen PGMI menghasilkan tingkat kevalidan yang baik yaitu sebesar 88%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentasi kelayakan mencapai 88% menunjukkan kualifikasi sangat valid sehingga bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 tidak perlu revisi. Berdasarkan analisis dari ahli materi buku sudah baik dan layak untuk digunakan. Selain itu menurut ahli materi bahan ajar tematik berbasis integrasi islam ini memiliki keterpaduan yang baik antara nilai keislaman dengan nilai alamiah buku tematik terbitan Kemendikbud.

### **3. Analisis Data Validasi Ahli Desain**

Uraian dari hasil validasi bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam yang dilakukan terhadap ahli desain adalah sebagai berikut:

- a) Desain cover sangat sesuai dengan isi materi.
- b) Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI.
- c) Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI.
- d) Gambar pada buku disajikan dengan sangat baik.
- e) Gambar yang digunakan pada buku sangat baik untuk menarik minat siswa dalam belajar.
- f) Tata letak gambar dalam buku sangat baik.
- g) Gambar pada buku baik untuk memperjelas materi.
- h) Ukuran gambar pada buku sudah tepat.
- i) Warna pada buku sangat konsisten.
- j) Layout yang digunakan pada buku sangat menarik.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh ahli desain yaitu bapak Ahmad Makki Hasan M.Pdi selaku dosen Bahasa Arab menghasilkan tingkat kevalidan yang baik yaitu sebesar 92%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentasi kelayakan mencapai 92% menunjukkan kualifikasi sangat valid sehingga bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 tidak perlu revisi. Berdasarkan analisis dari ahli materi buku sudah baik dan layak untuk digunakan. Selain itu menurut ahli desain gambar, layout, dan warna bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini sesuai dengan karakter siswa kelas IV SD/MI.

#### 4. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran

Uraian dari hasil validasi bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam yang dilakukan terhadap ahli desain adalah sebagai berikut:

- a) Buku yang dikembangkan sesuai dengan tingkat SD/MI kelas IV.
- b) Indikator yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar
- c) Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD
- d) Bahasa yang digunakan mudah difahami siswa
- e) Buku ajar tematik integrasi Islam dapat mengembangkan karakter tertkait diri sendiri/sosial dan juga spiritual dengan baik.
- f) Komponen isi buku tematik integrasi Islam sudah memadai sebagai buku ajar.
- g) Isi pembelajaran dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan kurikulum 2013.
- h) Materi yang disajikan dalam buku memberikan pemahaman kepada siswa dengan baik.
- i) Evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.
- j) Contoh-contoh yang diberikan dalam buku memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh ahli pembelajaran yaitu bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag menghasilkan tingkat kevalidan yang baik yaitu sebesar 84%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentasi kelayakan mencapai 84% menunjukkan kualivikasi sangat valid sehingga

bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 tidak perlu revisi. Berdasarkan analisis dari ahli materi buku sudah baik dan layak untuk digunakan. Selain itu menurut ahli pembelajaran buku yang dikembangkan sudah relevan dengan kurikulum 2013.

#### **5. Analisis Data Validasi Praktisi**

Uraian dari hasil validasi bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam yang dilakukan terhadap ahli desain adalah sebagai berikut:

- a) Buku ajar tematik integrasi Islam sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b) Indikator yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar
- c) Materi yang disajikan sesuai dengan pengembangan buku ajar
- d) Materi antar mata pelajaran dipadukan dengan baik
- e) Buku ajar tematik integrasi Islam dapat mengembangkan karakter terkait diri sendiri/sosial dan juga spiritual dengan baik.
- f) Komponen isi buku tematik integrasi Islam sudah memadai sebagai buku ajar.
- g) Isi pembelajaran dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan kurikulum 2013.
- h) Materi yang disajikan dalam buku memberikan pemahaman kepada siswa dengan baik.
- i) Bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi mudah dipahami siswa.

j) Evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh ahli praktisi yaitu bapak Suriyadi Mansur Halim, S.Pd selaku guru kelas IV-B menghasilkan tingkat kevalidan yang baik yaitu sebesar 80%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentasi kelayakan mencapai 80% menunjukkan kualifikasi valid sehingga bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 tidak perlu revisi. Berdasarkan analisis dari ahli materi buku sudah baik dan layak untuk digunakan. Selain itu menurut ahli praktisi buku yang dikembangkan sudah relevan dengan kurikulum 2013.

#### **6. Analisis Data Validasi Uji Coba Lapangan**

Berdasarkan penilaian uji coba yang dilakukan dalam skala kecil, berikut ini adalah analisis dalam setiap pernyataan dalam angket yang diberikan pada siswa.

- a) Buku tematik integrasi Islam memberikan ketertarikan yang sangat baik saat belajar.
- b) Bahasa yang digunakan dalam buku integrasi ini mudah di fahami.
- c) Pembelajaran dalam buku tematik integrasi Islam membuat senang pada saat pelajaran.
- d) Materi yang didukung dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, serta nilai keislaman mudah difahami.
- e) Buku tematik memberikan contoh perilaku yang baik.
- f) Gambar pada buku tematik memiliki warna yang baik.

- g) Buku tematik integrasi Islam mendorong untuk mencintai hewan dan tumbuhan.
- h) Buku tematik integrasi Islam ini memberikan pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.
- i) Cerita yang terdapat dalam buku tematik integrasi Islam ini dapat mendorong untuk mencapai cita-cita.
- j) Tugas yang terdapat dalam buku tematik integrasi Islam dapat dikerjakan dengan baik.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa menghasilkan tingkat kevalidan yang baik yaitu sebesar 97% dan 98,76%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentasi kelayakan mencapai 97% dan 98.76% menunjukkan kualifikasi sangat valid sehingga bahan ajar berbasis integrasi Islam tema 6 tidak perlu revisi. Berdasarkan analisis dari ahli materi buku sudah baik dan tidak perlu revisi.

### **3. Analisis Tingkat Keefektivan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam**

Tingkat keefektivan bahan ajar tematik berbasis Islam tema 6 (Cita-citaku) ini dapat dilihat dari nilai pretest dan post test yang diberikan kepada siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen yaitu 65,77 sedangkan rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol yaitu 65,37. Sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen yaitu 90 sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol yaitu 69,23. Berdasarkan nilai post-test yang didapatkan dari hasil penerapan

bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 90, maka hal ini menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan memiliki tingkat kualifikasi sangat baik. Tingkat pencapaian keefektifan buku ajar yang dikembangkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.30  
Kriteria Keefektifan Berdasarkan Nilai Angka

Skala Nilai (Skor)	Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteria
5	85 – 100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
4	69 – 84	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3	53 – 68	Cukup	Cukup layak, perlu revisi sebagian
2	37 – 52	Kurang	Kurang layak, perlu revisi
1	21 – 36	Sangat Kurang	Tidak layak revisi total

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai (a) Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam, (b) Kevalidan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam, (c) Keefektifan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.

#### A. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan ajar pada dasarnya merupakan seperangkat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang dirancang untuk memudahkan pengajaran.<sup>64</sup> Bahan ajar yang dikembangkan peneliti yaitu berupa buku tematik integrasi Islam. Dalam buku ajar ini terdapat beberapa materi yang sebelumnya telah dibahas di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Pada pembelajaran berbasis integrasi Islam ini siswa dapat mempelajari materi yang ada di buku secara konkrit karena didalamnya terdapat contoh gambar serta ayat al-qur'an dan hadits yang dapat menambah pengetahuan tentang keislaman.

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya bahan ajar yang terdapat integrasi Islam di setiap pembelajarannya khususnya di MIN 3 Kabupaten Malang yang dijadikan peneliti sebagai subjek uji coba. Pengembangan bahan ajar ini juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV sebagaimana yang terdapat dalam teori Piaget bahwa anak yang berumur sekitar 6-12 tahun merupakan

---

<sup>64</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 47

tahapan siswa yang berada dalam tingkatan operasional konkrit, yaitu siswa atau anak dapat mengoperasionalkan suatu masalah dengan melihat hal-hal yang konkrit atau nyata. Selain itu pada tahapan ini sudah mampu membayangkan atau berimajinasi tentang hal-hal yang lebih luas, serta dapat berfikir secara mendalam dalam mengetahui makna dari bacaan.<sup>65</sup> Dalam bahan ajar berbasis integrasi Islam ini terdapat ayat al-qur'an dan hadits mengenai materi yang dipelajari dengan tujuan siswa dapat memahami dan mampu menyampaikan kembali konsep yang dipelajari tanpa mengubah arti/maksud dari materi yang disampaikan, sehingga dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 3 Kabupaten Malang.

Pada pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini juga memberikan pemahaman kepada siswa bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini telah dibahas dalam ayat Al-Qur'an dan hadits. Sebagaimana dalam al-qur'an yang memerintahkan umat manusia untuk menuntut ilmu atau terlibat dalam proses pembelajaran salah satunya adalah QS. Al-Alaq (96): 1-8.

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
 (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغَى (٦)  
 أَنْ رَأَهُ اسْتَعْنَى (٧) إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَى (٨)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang

<sup>65</sup> Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Adi Mahasatya, 2006), hlm. 24

Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, Karena Dia melihat dirinya serba cukup. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu)”.

Berdasarkan ayat tersebut secara jelas Allah memerintahkan umat manusia untuk belajar tentang apa yang belum diketahuinya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak dapat dipisahkan antara pengetahuan dan Islam. Salah satu cara yang dilakukan dengan mengembangkan metode dan proses pengilmuan islam yaitu dengan integralisasi.

Bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini di cetak menggunakan kertas ukuran A4 dengan ukuran huruf yang bervariasi dan ukuran yang sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI. Pada bahan ajar ini terdapat gambar dengan pemilihan warna yang jelas yang bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik bahan ajar yaitu bahan ajar memiliki sifat mempesona, nyaman dilihat, dan banyak kemanfaatannya sehingga siswa senantiasa terdorong untuk terus belajar dan belajar darinya, bahkan siswa sampai terlibat asyik dengan bahan ajar tersebut sampai lupa waktu, karena penuh tantangan yang memicu adrenalin siswa.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 165

Bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini juga dilengkapi dengan cerita-cerita tokoh Islam yang dapat dijadikan bahan bacaan sehingga siswa dapat belajar dengan menyenangkan dan bermakna.

#### **B. Kevalidan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam**

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini telah melalui tahap validasi yang dilakukan oleh beberapa validator yang ahli dalam bidangnya. Bahan ajar ini telah dilakukan tahap penyempurnaan secara bertahap sesuai dengan masukan para ahli dan hasil uji coba produk. Adapun aspek yang direvisi yaitu kesesuaian materi yang diintegrasikan dengan ayat al-qur'an dan hadits, kesesuaian pengembangan materi temarik dengan pencapaian yang diharapkan, dan kesesuaian desain produk bahan ajar. Validasi pengembangan ini dilakukan dengan tiga subjek yaitu ahli isi, ahli desain, dan guru pembelajaran tematik kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang. Validasi pengembangan bahan ajar ini dilakukan untuk menilai produk yang telah dikembangkan, kemudian dilakukan tahap revisi sesuai kritik dan saran dari validator serta menganalisis data kuantitatif berupa skor angket dari penilaian validator.

Dari hasil validasi ahli materi tematik persentase sebesar 90% yang menunjukkan sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengembangan materi tematik sesuai dengan tingkat SD/MI, serta disetiap pembelajaran 1 sampai 6 sudah terpaut dan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Hal ini diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang mengacu pada kurikulum yang digunakan

dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil validasi ahli materi integrasi Islam persentase sebesar 88% yang menunjukkan sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa hasil integrasi antara nilai-nilai keislaman dengan materi pengetahuan umum sudah layak untuk digunakan karena materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat kefahaman siswa serta keterpaduan antara nilai keislaman dengan nilai alami buku sudah sesuai. Hal ini diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa bahan ajar disusun sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.<sup>68</sup>

Berdasarkan paparan hasil validasi ahli desain persentase sebesar 92% yang menunjukkan sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa desain bahan ajar tematik integrasi Islam sesuai dengan karakteristik siswa, gambar-gambar yang ada didalamnya mempermudah dalam memahami materi serta memiliki warna yang konsisten sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa ada empat komponen utama kelayakan bahan ajar yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafisan.<sup>69</sup>

Berdasarkan paparan data ahli pembelajaran tematik kelas IV MIN 3 Malang mencapai persentase sebesar 84% yang menunjukkan sangat valid. Hal

---

<sup>67</sup> Ika Lestari. 2013, hlm. 2

<sup>68</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 142

<sup>69</sup> Syamsul Arifin, dkk, *Sukses Menulis Buku Ajar dan Reverensi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hlm. 82

ini menunjukkan bahwa materi pengembangan bahan ajar tematik integrasi Islam yang disajikan memberikan pemahaman kepada siswa dengan baik, bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi mudah dipahami siswa, serta buku yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini diperkuat dengan teori yang mengatakan bahwa kualitas teknis bahan ajar memiliki bahasa yang komunikatif, artinya bahasa yang digunakan mencerminkan pembicaraan langsung dari seorang pengajar kepada seorang siswa yang membacanya atau yang mendengarkannya.<sup>70</sup>

Pada pengembangan bahan ajar ini, selain mencari data dari pengisian angket yang dilakukan oleh para ahli, peneliti juga mengambil data dari hasil pengembangan yang diberikan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan. Subjek penilaian angket diberikan kepada siswa yang dilakukan dalam uji coba skala kecil yang terdiri dari 6 siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang pada kelompok eksperimen. Pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar ini didapatkan presentase sebesar 97% dan 98,76% yang berarti sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan membuat siswa merasa senang pada saat proses pembelajaran, serta materi yang didukung dengan ayat-ayat al-qur'an, hadits dan nilai keislaman mudah difahami. Hal ini

---

<sup>70</sup> Trianto, *op.cit*, hlm. 239

didukung dengan teori yang menyatakan bahwa buku ajar menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa.<sup>71</sup>

### C. Keefektivan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini terbukti memiliki perbedaan hasil belajar pada siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam dengan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol atau kelas yang menggunakan buku tematik terbitan Kemendikbud. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 90, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 69,23. Berdasarkan rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut maka menunjukkan bahwa dengan menggunakan bahan ajar tematik integrasi Islam dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa yang dilihat dari perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji coba skala besar terhadap siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis Integrasi Islam menunjukkan bahwa terdapat pemahaman yang signifikan sebanyak 20,77 dengan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen 90 > nilai rata-rata *post test* kelas kontrol 69,23. Sekaligus diperkuat dari analisis *t-test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 5,883$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,068$ . Kesimpulannya maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam

---

<sup>71</sup> Andi Prastowo, *op.cit*, hlm. 142-143

dan siswa yang menggunakan buku tematik terbitan Kemendikbud. Hal ini dibuktikan dengan teori menurut Hamalik yang mentarakan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>72</sup>

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini disajikan lebih menarik, dan mudah difahami sehingga menambah daya tarik siswa untuk mempelajarinya. Dengan begitu bahan ajar yang dikembangkan ini dapat dikatakan memiliki nilai signifikan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran tematik di kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang.

---

<sup>72</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

## BAB VI

### PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan dua pokok bahasan dari hasil penelitian, yaitu a) kesimpulan dari hasil pengembangan, b) saran-saran terkait dengan hasil pengembangan yang dilakukan.

#### A. Kesimpulan

1. Proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang. Tahap selanjutnya yaitu melakukan analisi terhadap kurikulum, analisi kebutuhan siswa dan mengadalisis materi yang akan dikembangkan untuk menghasilkan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam. Bahan ajar yang sudah dikembangkan kemudian dicetak dan di uji cobakan kepada validator untuk divalidasi, merevisi produk berdasarkan masukan dari para ahli, kemudian di uji coba lapangan kepada siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, dan yang terakhir penyempurnaan produk dari hasil uji coba dan revisi para ahli.
2. Kevalidan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini didasarkan pada:
  - a) Validator ahli materi tematik mencapai 90% yang mempunyai kualifikasi kelayakan sangat valid, b) Validator ahli materi Integrasi Islam mencapai 88% yang mempunyai kualifikasi kelayakan sangat valid, c) validator ahli desain mencapai 92% yang mempunyai kualifikasi kelayakan sangat valid, d) validator ahli pembelajaran mencapai 84% yang mempunyai kualifikasi kelayakan sangat valid, e) validator ahli praktisi

mencapai 80% yang mempunyai kualifikasi kelayakan valid tanggapan siswa terhadap buku ajar mencapai 97% dan 98,76% yang mempunyai kualifikasi kelayakan sangat valid.

3. Tingkat keefektivan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dapat dilihat melalui analisi uji lapangan yang dilakukan dalam skala besar yang menunjukkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen yaitu 65,77 dan rata-rata nilai pre-test kelas kontrol yaitu 65,37. Kemudian rata-rata nilai post-test kelas eksperimen yaitu 90 dan rata-rata nilai post-test kelas kontrol yaitu 69,23. Berdasarkan rata-rata nilai hasil post-test tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pemahaman yang signifikan sebanyak 20,77%. Sekaligus diperkuat data analisis *t-test* yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 5,883$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,068$ . Kesimpulannya maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis integrasi islam dan siswa yang menggunakan buku tematik terbitan Kemendikbud.

## **B. Saran**

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, saran untuk desiminasi dan saran pengembangan lanjutan. Berikut ini penjelasan yang rinci terkait dengan saran-saran:

### **1. Saran Untuk Pemanfaatan Produk**

Berikut ini beberapa saran terkait dengan pemanfaatan produk:

- a. Buku ajar berbasis integrasi Islam ini bukanlah sumber satu-satunya belajar siswa, oleh karena itu untuk mengobtimalkan pemanfaatan

bahan ajar maka perlu menggunakan alternatif sumber belajar yang lain sebagai rujukan belajar.

- b. Bahan ajar berbasis integrasi Islam ini disusun berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga siswa dapat menggunakannya secara mandiri.

## **2. Saran untuk Desiminasi Produk**

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini tidak melalui tahap desiminasi (penyebaran produk), namun bila dilakukan tahap desiminasi ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan yaitu:

- a. Bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang, jika buku ini ingin diperbanyak maka harus diperbaiki sesuai dengan karakteristik pengguna yang lainnya.

## **3. Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut**

Bahan ajar yang dikembangkan ini tentunya memiliki kekurangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, oleh karena itu berikut ini beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembang yaitu:

- a. Bahan ajar tematik berbasis Islam ini telah direvisi sesuai dengan saran dan komentar dari para ahli, namun untuk meningkatkan bahan ajar yang lebih baik dan berkualitas perlu dilakukan perbaikan lanjutan.
- b. Bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini hanya mengembangkan subtema 3 saja, untuk menambah kelengkapan dan pemahaman siswa

perlu dikembangkan atau diperluas dengan menambah subtema yang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Amiruddin, Z. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setyawan, E. 2010. *KBBI Offline Versi 1.1. Freeware*, <http://ebsoft.web.id>
- Hajar, I. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Jogjakarta: DIVA Press
- Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muljono, P. 2007. *Buletin BSNP Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP-Indonesia
- Muryanti,dkk. 2010. *Buku Tematik; Kebersihan dan Kesehatan untuk SD/MI kelas 1 Semester 1*. Jakarta: Grasindo
- Muspiroh, N. *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah*. 2014. Jurnal, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Vol. 2 No. 1
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sudijono, A. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunarto. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Adi Mahasatya
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Trianto. 2011. *Desain engembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Thesis, Disertasi)*. Malang: UM Press

The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a grey border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" in a light red font along the top arc and "PUSAT PERPUSTAKAAN" along the bottom arc. In the center, there is a yellow calligraphic design. Overlaid on the logo is the title "LAMPIRAN-LAMPIRAN" in a large, bold, white-outlined font.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran I : Bukti Konsultasi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : RIA SUSANTI  
 NIM : 14190061  
 Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM PADA TEMA 6 ( CITA-CITAKU ) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V MIN 3 KABUPATEN MALANG .  
 Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	28 Maret 2018	Konsultasi Produk Bahan Ajar.	
2.	2 April 2018	Konsultasi Lembar Validasi.	
3.	16 April 2018	Konsultasi Lembar Angket Siswa.	
4.	18 April 2018	Konsultasi soal pre-test dan post-test.	
5.	9 Mei 2018	Konsultasi Bab IV	
6.	16 Mei 2018	Konsultasi Bab V & Revisi bab IV	
7.	18 Mei 2018	Konsultasi Bab VI & Revisi bab V	
8.	22 Mei 2018	Konsultasi Keseluruhan (1,2,3,4,5,6)	
9.	23 Mei 2018	ACC Skripsi .	
10.			
11.			
12.			

Malang, ... 23 Mei ..... 2018.

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
 NIP. 197608032006041001



Certificate No. ID08/1219

**Lampiran II : Surat dari fakultas untuk MIN 3 Kabupaten Malang**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1030 /Un.03.1/TL.00.1/04/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

11 April 2018

Kepada  
Yth. Kepala MIN 3 Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama - : Ria Susanti  
NIM : 14140061  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam pada Tema 6 (Cita-Citaku) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang  
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Juni 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

**Lampiran III : Surat dari MIN 3 Kabupaten Malang**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Alamat : Jl. Kelud No. 130 Arjowilangun Kec. Kalipare Kab. Malang Kode Pos 65166  
Telp. 0341- 2993995 Email : min\_kalipare1@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-46/Mi.15.35.2/PP.00.4/04/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : NUR HASAN, S.Pd.I, M.Ag  
**NIP.** : 196708141992031003  
**Jabatan** : Kepala  
**Unit Kerja** : MIN 3 Malang  
**Alamat** : Jl. Kelud No. 130 Arjowilangun Kec. Kalipare Kab. Malang  
**Menerangkan bahwa :**  
**Nama** : RIA SUSANTI  
**NIM** : 14140061  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Semester – Tahun Akademik** : Genap – 2017/2018  
**Judul Skripsi** : **Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam pada Tema 6 (Cita-Citaku) untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang**

telah melaksanakan kegiatan **Penelitian di Kelas IV MIN 3 Malang.**

Lama Penelitian : **April 2018 sampai dengan Juni 2018**  
**(3 bulan)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 April 2018



Nur Hasan

**Lampiran IV : Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Materi Tematik**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : [fitk@uinmalang.ac.id](mailto:fitk@uinmalang.ac.id)

Nomor : 1126 /Un. 3.1/PP.03.1/005/2018 9 Mei 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan menjadi Validator

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu... Nuril Nurulra M.Pdi...  
di -  
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ria Susanti  
NIM : 14140061  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi  
Islam Pada Tema 6 (Cita-Citaku) untuk Meningkatkan  
Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten  
Malang  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002

**Lampiran V : Instrumen Validasi Ahli Materi Tematik**

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI/ MATERI TEMATIK**

**“BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM TEMA 6 SUBTEMA 3  
KELAS IV”**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 kelas IV, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah di produksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi tematik. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : .....  
NIP : .....  
Instansi : .....  
Pendidikan : .....  
Alamat : .....

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

**C. Keterangan**

Skala penilaian/ tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

## D. Lembar Penilaian

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI					
2	Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD					
3	Ketepatan pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013					
4	Isi buku tidak mengandung sara					
5	Isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas IV					
6	Isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD					
7	Didalam buku terpeduhi gambar-gambar yang mendukung pembelajaran					
8	Ketepatan pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013					
9	Kesesuaian kegiatan pembelajaran 1-6					
10	Soal-soal latihan mudah difahami					
Jumlah Skor						
Prosentase Skor						

## E. Mohon ahli isi tematik memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.

No	Komentar Tentang Isi Buku	Saran Kepada Peneliti
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi SPA ditambah</li> <li>- Cek materi puisi</li> <li>- Indikator pemb 2 (belum ada di materi buku ajar)</li> <li>- no indikator disesuaikan dg KD</li> <li>- pelestarian hewan &amp; tumbuhan</li> </ul>	

Malang.....



NIP.

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI/ MATERI TEMATIK**

**“BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM TEMA 6 SUBTEMA 3  
KELAS IV”**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 kelas IV, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah di produksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi tematik. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : .....

NIP : .....

Instansi : .....

Pendidikan : .....

Alamat : .....

**B. Petunjuk Penilaian**

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
- Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

**C. Keterangan**

Skala penilaian/ tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

**D. Lembar Penilaian**

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI?					✓
2	Apakah pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD?				✓	
3	Apakah pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?				✓	
4	Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar?				✓	
5	Apakah isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas IV?					✓
6	Apakah isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD?					✓
7	Apakah didalam buku terpeduhi gambar-gambar yang mendukung pembelajaran?				✓	
8	Apakah kegiatan pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?				✓	
9	Apakah kegiatan pembelajaran 1-6 sudah sesuai?					✓
10	Apakah soal-soal latihan mudah difahami?					✓
Jumlah Skor						
Prosentase Skor						

**E. Mohon ahli materi tematik memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.**

No	Komentar Tentang Isi Buku	Saran Kepada Peneliti

Malang, 18 April 2018  
 Nuri Nuzulia, N. Pd  
 (.....)

**Lampiran VI: Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Integrasi Islam**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uinmalang.ac.id](mailto:fitk@uinmalang.ac.id)

Nomor : 1126 /Un. 3.1/PP.03.1/005/2018 9 Mei 2018  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan menjadi Validator

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu.....*Nurul Yagien*.....  
di -  
Tempat

*Assalamualaikum wr. wb.*

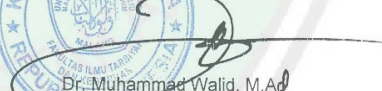
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ria Susanti  
NIM : 14140061  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 6 (Cita-Citaku) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 197308232000031002

## Lampiran VII : Instrumen Validasi Ahli Materi Integrasi Islam

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI INTEGRASI ISLAM

#### “BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM TEMA 6 SUBTEMA 3 KELAS IV”

##### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 kelas IV, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah di produksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi integrasi Islam. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : Nurul Yagien  
NIP : 197011197206041001  
Instansi : UIN Malang  
Pendidikan : S2  
Alamat : Jl. Raya Candi 3/454 Karangbesuki Malang

##### B. Petunjuk Penilaian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

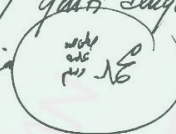
##### C. Keterangan

Skala penilaian/ tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

**D. Lembar Penilaian**

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah pada setiap pembelajaran (1-6) sudah terintegrasi dengan baik dengan nilai-nilai keislaman?					✓
2	Bagaimana kesesuaian ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan materi pada buku ajar?				✓	
3	Bagaimana keterpaduan antara penjelasan ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan materi pada buku ajar?				✓	
4	Apakah ayat dan hadits yang di integrasikan mudah di fahami siswa?				✓	
5	Bagaimana nilai-nilai keislaman yang ditanamkan?					✓
6	Apakah dalam materi terdapat contoh-contoh karakter yang baik?					✓
7	Apakah bahan ajar mengembangkan nilai spiritual anak?					✓
8	Apakah penempatan ayat Al-Qur'an dan hadits tertata secara sistematis?				✓	
9	Apakah kata-kata yang digunakan sudah bernuansa islami?				✓	
10	Bagaimana keterpaduan antara nilai keislaman dengan nilai alamiah buku?				✓	

**E. Mohon ahli isi integrasi islam memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.**

No	Komentar Tentang Isi Buku	Saran Kepada Peneliti
1.	Rakulullah saw jangan di gambar walaupun hanya kartun.	Hilangkan / ganti dengan tul; sen saja 

Malang, .....



(.....*Nurca Gogita*.....)

NIP. 19781119 2006041001

**Lampiran VIII : Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Desain**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uinmalang.ac.id](mailto:fitk@uinmalang.ac.id)

Nomor : 1126 /Un. 3.1/PP.03.1/005/2018 9 Mei 2018  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan menjadi Validator

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu... Ahmad Makki Hasan...  
di -  
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ria Susanti  
NIM : 14140081  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 6 (Cita-Citaku) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 197308232000031002

## Lampiran IX : Instrumen Validasi Ahli Desain Produk Bahan Ajar

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN INTEGRASI ISLAM "BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM TEMA 6 SUBTEMA 3 KELAS IV"

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 kelas IV, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah di produksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain integrasi Islam. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : Ahmad Maki Hasan  
NIP : -  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pendidikan : S3 PBA  
Alamat : Singawari - Kab. Malang

#### B. Petunjuk Penilaian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

#### C. Keterangan

Skala penilaian/ tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

## D. Lembar Penilaian

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah desain cover sesuai dengan isi materi?			✓		
2	Apakah jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI?			✓		
3	Apakah ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI?			✓		
4	Apakah gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan?		✓			
5	Apakah gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar?			✓		
6	Bagaimana tata letak gambar pada buku?		✓			
7	Apakah gambar pada buku memperjelas materi?			✓		
8	Apakah ukuran gambar pada guru tepat?			✓		
9	Apakah warna pada buku konsisten?			✓		
10	Apakah layout yang digunakan pada buku menarik?		✓			

E. Mohon ahli desain integrasi islam memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.

No	Komentar Tentang desain Buku	Saran Kepada Peneliti
①	Logo UIN di cover depan di bilangkan.	① Logo UIN diletakkan di cover belakang bagian pojok kiri bawah.
②	Nama Kurang besar	② Nama diletakkan di pojok kiri atas.
③	Penulisan Kelas terlalu ke bawah.	③ Antara batas Kertas & penulisan kelas diberi jarak.

Malang, 10 April 2010 .....

(Ahmad Makki H.)

NIP. ....

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN INTEGRASI ISLAM**  
**“BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM TEMA 6 SUBTEMA 3**  
**KELAS IV”**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 kelas IV, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah di produksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain integrasi Islam. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : AHMAD MAKKI HASAM  
NIP : -  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pendidikan : S3  
Alamat : Singosari - Kab. Malang

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

**C. Keterangan**

Skala penilaian/ tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik


## D. Lembar Penilaian

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah desain cover sesuai dengan isi materi?					✓
2	Apakah jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI?				✓	
3	Apakah ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI?				✓	
4	Apakah gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan?					✓
5	Apakah gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar?					✓
6	Bagaimana tata letak gambar pada buku?					✓
7	Apakah gambar pada buku memperjelas materi?				✓	
8	Apakah ukuran gambar pada guru tepat?				✓	
9	Apakah warna pada buku konsisten?					✓
10	Apakah <i>layout</i> yang digunakan pada buku menarik?					✓
Jumlah Skor						
Prosentase Skor						

## E. Mohon ahli desain integrasi islam memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.

No	Komentar Tentang desain Buku	Saran Kepada Peneliti
	Buku ajar ini telah melalui tahapan validasi pakar desain.	Buku ajar ini sudah dapat dilantik uji coba di kelas.

Malang, 13 April 2020

  
 (AHMAD MA'FI HAMDI)

NIP. -

**Identitas Ahli Desain**

Nama : AHMAD MAKKI HASAN

NIP : -

Jabatan : Dosen

Profesi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Riwayat Pendidikan Ahli Isi :**

1. S1 : BSA UIN Malang
2. S2 : PBA UIN Malang
3. S3 : PBA UIN Malang

**Pengalaman dalam bidang pendidikan :**

Ketua Umum F-MGMP Bahasa Arab & Inklusifitas  
Pengurus Pusat IMLA

**Buku/Bahan ajar/media yang pernah ditulis/dikembangkan:**

99 Permainan Jalan Pembelajaran Bhs Arab  
Ensiklopedia Aplikasi Animasi ALA  
Language Teaching Practice : Good Practice From Indonesia

**Lampiran X : Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Pembelajaran**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1126 /Un. 3.1/PP.03.1/005/2018 9 Mei 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan menjadi Validator

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu... H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
di -  
Tempat

*Assalamualaikum wr. wb.*

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ria Susanti  
NIM : 14140061  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 6 (Cita-Citaku) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 3 Kabupaten Malang  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassala:mu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
Dr. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 197308232000031002

## Lampiran XI : Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

#### “BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM TEMA 6 SUBTEMA 3 KELAS IV”

##### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 kelas IV, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah di produksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli pembelajaran. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : .....

NIP : .....

Instansi : .....

Pendidikan : .....

Alamat : .....

##### B. Petunjuk Penilaian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

##### C. Keterangan

Skala penilaian/ tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

**D. Lembar Penilaian**

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI kelas IV?				✓	
2	Apakah indikator yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?				✓	
3	Apakah pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD?					✓
4	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi Islam mudah dipahami siswa?				✓	
5	Apakah buku ajar tematik integrasi Islam dapat mengembangkan karakter terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?				✓	
6	Apakah komponen isi buku tematik integrasi Islam sudah memadai sebagai buku ajar?					✓
7	Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar integrasi Islam sesuai dengan kurikulum 2013?					✓
8	Apakah materi yang disajikan dalam buku tematik integrasi Islam dapat memberikan pemahaman kepada siswa?				✓	
9	Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?				✓	
10	Apakah didalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkrit tentang materi yang diajarkan yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran?				✓	
Jumlah Skor						
Prosentase Skor						

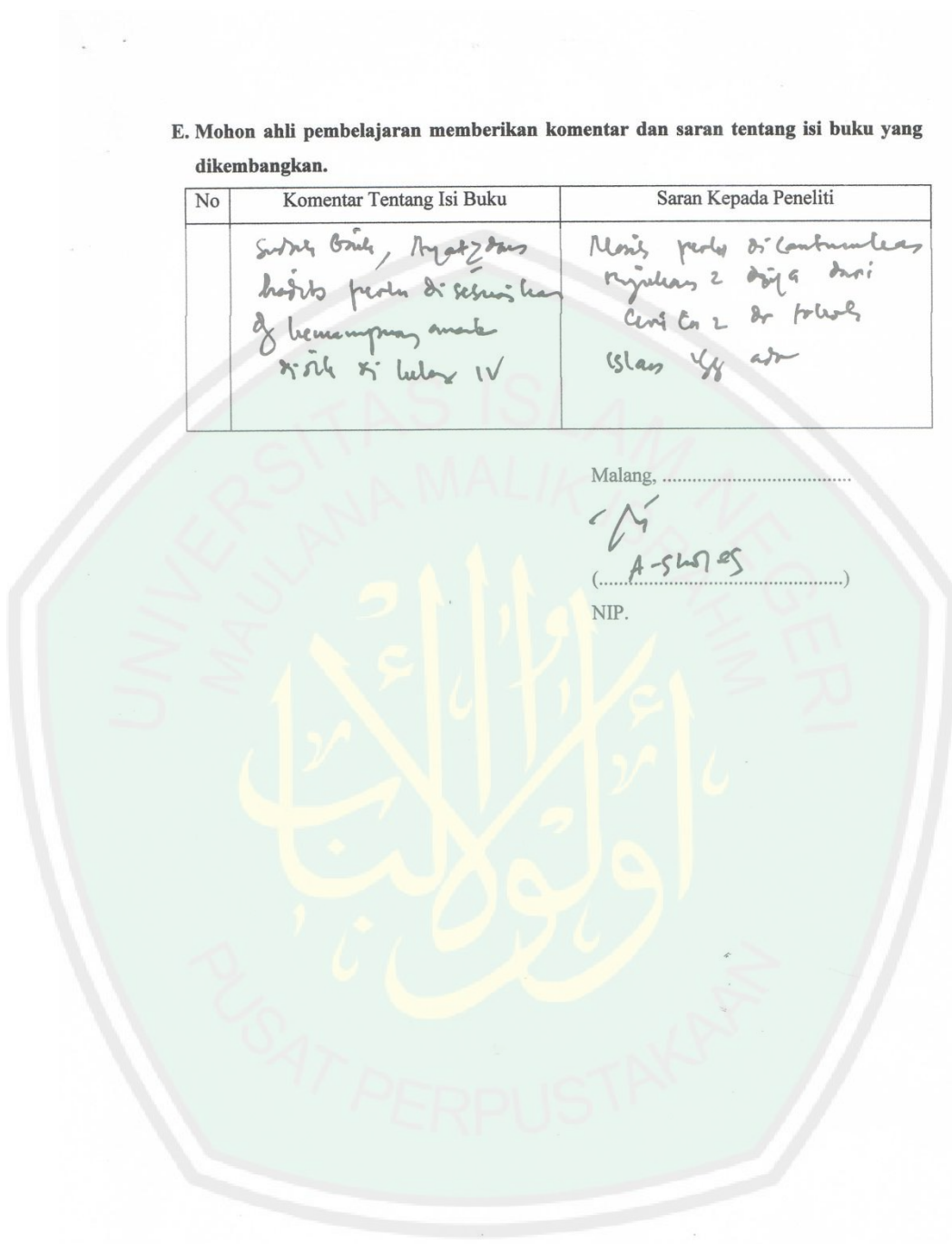
E. Mohon ahli pembelajaran memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.

No	Komentar Tentang Isi Buku	Saran Kepada Peneliti
	<p>Sudah baik, sangat dan                      habits perlu di sesuaikan                      &amp; kemampuan anak                      xix xi kelas IV</p>	<p>Menis perlu di lanjutkan                      regulasi 2 juga dari                      Ciri Ciri 2 di kelas                      Islam yg ada</p>

Malang, .....

*A-Sheres*  
 (.....)

NIP.



## Lampiran XII : Instrumen Validasi Ahli Praktisi

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI PRAKTIISI

#### “BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM TEMA 6 SUBTEMA 3 KELAS IV”

##### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 kelas IV, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah di produksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli praktisi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : .....

NIP : .....

Instansi : .....

Pendidikan : .....

Alamat : .....

##### B. Petunjuk Penilaian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

##### C. Keterangan

Skala penilaian/ tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

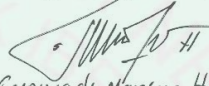
D. Lembar Penilaian

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah buku ajar tematik integrasi Islam ajar relevan dengan kurikulum yang berlaku?				✓	
2	Apakah indikator yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?				✓	
3	Apakah materi yang disajikan sesuai dengan pengembangan buku ajar?				✓	
4	Apakah materi antar mata pelajaran dapat dipadukan dengan baik?				✓	
5	Apakah buku ajar tematik integrasi Islam dapat mengembangkan karakter terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?				✓	
6	Apakah komponen isi buku tematik integrasi Islam sudah memadai sebagai buku ajar?				✓	
7	Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar integrasi Islam sesuai dengan kurikulum 2013?				✓	
8	Apakah materi yang disajikan dalam buku tematik integrasi Islam dapat memberikan pemahaman kepada siswa?				✓	
9	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi Islam mudah dipahami siswa?			✗	✓	
10	Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?				✓	
Jumlah Skor		39 .40 .				
Prosentase Skor		$\frac{39}{50} \times 100\% = 80\%$				

E. Mohon ahli pembelajaran memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.

No	Komentar Tentang Isi Buku	Saran Kepada Peneliti
1.	Isi buku sudah cukup baik. Sesuai dengan K. 13 dan mudah dipahami terutama oleh siswa.	Perlu adanya pertambahan materi kusus nya untuk siswa.

Malang, 24 April 2018.

  
(Saiful Hadi Mansur Halim)  
NIP. 196512022007011017.

**Lampiran XIII : Instrumen Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar**

Angket Untuk Siswa

Judul Penelitian

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA TEMA 6 SUBTEMA 3 UNTUK  
KELAS IV MIN 3 KABUPATEN MALANG

**Identitas Responden**

Nama : Raisya Salma bila A.

No. Absen : 11

Kelas : IV B

**Petunjuk Pengisian**

1. Adik-adik isilah lembaran ini sesuai dengan perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menggunakan buku tematik yang berbasis integrasi islam yang dikembangkan oleh peneliti

2. Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang kamu berikan

Contoh:

Saya sangat senang sekali dengan pembelajaran yang menggunakan buku tematik yang dikembangkan oleh peneliti berbasis integrasi islam, jika kamu menjawab SANGAT SETUJU, maka ceklis (✓) pada kolom yang bertuliskan SANGAT SETUJU.

Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Cukup Setuju (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
✓				

**Angket Untuk Siswa**

No	Aspek yang dinilai .	Kriteria				
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Apakah buku tematik integrasi Islam ini dapat memberikan ketertarikan belajar adik?	✓				
2.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi ini mudah adik pahami?	✓	✓			
3.	Apakah adik merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik integrasi islam ini?	✓				
4.	Apakah materi yang didukung dengan ayat-ayat Al-qur'an, hadits-hadits dan nilai keislaman ini mudah adik fahami?	✓	✓			
5.	Apakah buku tematik integrasi Islam ini memberikan contoh perilaku yang baik bagi adik?	✓				
6.	Apakah gambar-gambar yang ada pada buku tematik integrasi Islam ini memiliki warna yang serasi?	✓				
7.	Apakah dengan buku tematik integrasi Islam ini mendorong adik untuk mencintai hewan dan tumbuhan?	✓				
8.	Apakah dengan adanya buku tematik integrasi Islam ini adik menjadi tahu ayat-ayat dan hadits sesuai materi yang dipelajari?	✓				
9.	Apakah dengan cerita-cerita yang terdapat dalam buku tematik Integrasi Islam ini dapat mendorong adik untuk mencapai cita-cita?	✓				
10.	Apakah tugas yang terdapat dalam buku tematik integrasi Islam ini mudah adik kerjakan?	✓				

**Komentar:**

buku tematik integrasi islam ini memberikan warna yg serasi & juga dapat mendorong utk mencapai cita-cita

Angket Untuk Siswa

Judul Penelitian

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA TEMA 6 SUBTEMA 3 UNTUK  
KELAS IV MIN 3 KABUPATEN MALANG

**Identitas Responden**

Nama : M. Widy. alamsyah  
No. Absen : 08  
Kelas : IV B

**Petunjuk Pengisian**

1. Adik-adik isilah lembaran ini sesuai dengan perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menggunakan buku tematik yang berbasis integrasi islam yang dikembangkan oleh peneliti

2. Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang kamu berikan

Contoh:

Saya sangat senang sekali dengan pembelajaran yang menggunakan buku tematik yang dikembangkan oleh peneliti berbasis integrasi islam, jika kamu menjawab SANGAT SETUJU, maka ceklis (✓) pada kolom yang bertuliskan SANGAT SETUJU.

Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Cukup Setuju (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
✓				

**Angket Untuk Siswa**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Apakah buku tematik integrasi Islam ini dapat memberikan ketertarikan belajar adik?	✓	✓			
2.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku tematik integrasi ini mudah adik pahami?	✓				
3.	Apakah adik merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik integrasi islam ini?	✓				
4.	Apakah materi yang didukung dengan ayat-ayat Al-qur'an, hadits-hadits dan nilai keislaman ini mudah adik fahami?	✓				
5.	Apakah buku tematik integrasi Islam ini memberikan contoh perilaku yang baik bagi adik?	✓				
6.	Apakah gambar-gambar yang ada pada buku tematik integrasi Islam ini memiliki warna yang serasi?	✓				
7.	Apakah dengan buku tematik integrasi Islam ini mendorong adik untuk mencintai hewan dan tumbuhan?	✓				
8.	Apakah dengan adanya buku tematik integrasi Islam ini adik menjadi tahu ayat-ayat dan hadits sesuai materi yang dipelajari?	✓				
9.	Apakah dengan cerita-cerita yang terdapat dalam buku tematik Integrasi Islam ini dapat mendorong adik untuk mencapai cita-cita?	✓				
10.	Apakah tugas yang terdapat dalam buku tematik integrasi Islam ini mudah adik kerjakan?	✓				

Komentar: warnanya bagus, gampang, mudah dan mendorong untuk menjaga lingkungan

Lampiran XIV : Pretest dan Postest

Soal Pre-Test

Nama : AHMAT HARI DILLAH = UBER  
Kelas : 4B  
No.Absen : ~~01~~ 01

Nilai

55

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!

- Selain untuk tempat ibadah, rumah ibadah juga digunakan untuk . . .
  - Saling mengenal antar kita
  - Tempat istirahat siang
  - Mempelajari ilmu agama
  - Sarana wisata keluarga
- Umat Islam merayakan hari raya dalam satu tahun, yaitu . . .
  - Idul adha dan idul fitri
  - Waisak dan galungan
  - Galungan dan nyepi
  - Natal dan paskah
- Di dalam agama Islam menganjurkan kita untuk selalu . . . terhadap pemeluk agama lain.
  - Membeda-bedakan
  - Menghina
  - Toleransi
  - Mengejek
- Cara membaca puisi tanpa menggunakan teks disebut . . .
  - Dramatisasi
  - Deklamasi
  - Intonasi
  - Bersajak
- Di dalam Al-qur'an surat Al'araf merupakan larangan untuk berbuat . . . terhadap lingkungan.
  - Kerusakan
  - Kebersihan
  - Peduli
  - Merawat
- Alam dan lingkungan tempat semua makhluk saat ini, merupakan karunia Allah SWT yang tidak ada bandingannya. Tugas manusia untuk melestarikan lingkungan yaitu . . .
  - Memanfaatkan secara berlebihan
  - Membuang sampah sembarangan
  - Menjaga kebersihan
  - Memanfaatkan saja
- Dari hewan sapi kita bisa memperoleh makanan dan minuman berupa . . .
  - Susu dan roti**

- B. Daging dan madu
  - C. Susu dan daging
  - D. Daging dan susu
8. Ditempat daerah panas tumbuh tanaman . . . .
- A. Pisang dan kelapa
  - B. Kobis dan selada
  - C. Wortel dan apel
  - D. Apel dan jeruk
9. Berikut ini bahan yang dapat digunakan untuk membuat karya seni mozaik **kecuali** . . . .
- A. Potongan kertas
  - B. Potongan kayu
  - C. Potongan daun
  - D. Biji-bijian
10. Karya seni yang dibuat menggunakan potongan-potongan kertas kemudian disusun dan ditempelkan dengan perekat disebut karya seni . . . .
- A. Mozaik
  - B. Kolase
  - C. Montase
  - D. Tiga dimensi

**B. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan pada saat mendeklamasikan puisi?

Jawab: \_\_\_\_\_

2. Mengapa kita harus menghormati perbedaan antar umat beragama?

Jawab: Karena kita sama-sama manusia dan kita

1. tidak boleh membeda-bedakan agama kita dengan agama yang lain

3. Sebutkan 3 contoh hasil pertanian?

2. Jawab: padi, jagung, dan tempe

4. Sebutkan 3 upaya pelestarian hewan?

0. Jawab: \_\_\_\_\_

5. Sebutkan bahan untuk membuat karya seni kolase?

1. Jawab: gunting, pensil, dan kertas

Soal Post-test

Nama : Ahmad Ubaidillah = Ubaid  
Kelas : IV  
No.Absen : 01

Nilai

100

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!

- Berikut ini merupakan manfaat mengetahui keragaman agama yang ada di Indonesia adalah . . .  
A. Terjadi pertengkar  
 B. Mempererat tali persaudaraan  
C. Menjadikan perselisihan  
D. Digunakan untuk saling mengejek
- Didalam agama islam toleransi sangat dianjurkan. Berikut ini yang menunjukkan manfaat sikap saling toleransi antar umat beragama yang berbeda adalah . . .  
 A. Terciptanya kerukunan antar umat beragama  
B. Menambah pengetahuan agama lain  
C. Disayang oleh orang yang berbeda agama  
D. Menjalankan ibadah bersama-sama
- Paskah dan natal adalah hari raya umat . . .  
A. Islam  
B. Budha  
C. Hindu  
 D. Kristen
- Cara membaca puisi tanpa menggunakan teks adalah . . .  
A. Dramatisi  
 B. Deklamasi  
C. Intonasi  
D. Bersajak
- Pada saat mendeklamasikan puisi, pahami . . . yang ingin disampaikan.  
A. Sajak dan rima  
B. Kata-kata kias  
 C. Isi dan pesan  
D. Judul puisi
- Berikut ini beberapa hal yang dilakukan Rasulullah dalam melestarikan dan menjaga keseimbangan alam **kecuali** . . .  
A. Melarang mematahkan pohon saat perang  
B. Dilarang menebang hutan saat perang  
C. Melarang membuang air kecil di bawah pohon  
 D. Diperbolehkan membuang air kecil dibawah pohon jika terdesak

7. Alam dan sumber daya alam harus dijaga kelestariannya dengan cara memanfaatkan sesuai kebutuhan karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang . . . .

- A. Peduli lingkungan
- B. Melampaui batas
- C. Memanfaatkan lingkungan sekitar
- D. Merawat lingkungan

8. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah . . . .

- A. Sumber alam
- B. Sumber daya alam
- C. Potensi alam
- D. Bahan tambang

9. Didalam hadits dijelaskan bahwa seseorang yang memanfaatkan hewan kebutuhan sehari-harinya maka orang tersebut wajib . . . .

- A. Membiarkan hewan kelaparan
- B. Memberi makan pada hewan
- C. Membiarkan hewan itu mencari makanan sendiri
- D. Mengurung hewan tersebut

10. Karya seni rupa yang pembuatannya dengan menggunakan bahan biji-bijian adalah . . . .

- A. Kolase
- B. Mozaik
- C. Ukir
- D. Motase

**B. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Apakah Deklamasi itu?

Jawab: cara membaca puisi tanpa teks

2. Bagaimana sikap kita terhadap orang yang berbeda agama?

Jawab: menyayangi nya dan menghormati nya

3. Sebutkan pesan Rasulullah saw dalam melestarikan alam!

Jawab: melarang mem buang air kecil di bawah pohon dan melarang menebang pohon yang ada di hutan

4. Sebutkan 3 upaya pelestarian tumbuhan?

Jawab: menyiraminya mem beri Pupuk Biot Sabur dan ~~dan~~ tidak mem buang air kecil ditumbuhan itu

5. Apakah karya seni kolase itu?

Jawab: kolase adalah seni yang ter buat dari daun dan ranting pohon dan bahan-bahan adalah daun gunting kertas karton pensil

Soal Pre-Test

Nama : ALVI R.S.  
Kelas : IV-B  
No.Absen : 03

Nilai

70

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!

- Selain untuk tempat ibadah, rumah ibadah juga digunakan untuk . . .
  - Saling mengenal antar kita
  - Tempat istirahat siang
  - Mempelajari ilmu agama
  - Sarana wisata keluarga
- Umat Islam merayakan hari raya dalam satu tahun, yaitu . . .
  - Idul adha dan idul fitri
  - Waisak dan galungan
  - Galungan dan nyepi
  - Natal dan paskah
- Di dalam agama Islam menganjurkan kita untuk selalu . . . terhadap pemeluk agama lain.
  - Membeda-bedakan
  - Menghina
  - Toleransi
  - Mengejek
- Cara membaca puisi tanpa menggunakan teks disebut . . .
  - Dramatisi
  - Deklamasi
  - Intonasi
  - Bersajak
- Di dalam Al-qur'an surat Al'araf merupakan larangan untuk berbuat . . . terhadap lingkungan.
  - Kerusakan
  - Kebersihan
  - Peduli
  - Merawat
- Alam dan lingkungan tempat semua makhluk saat ini, merupakan karunia Allah SWT yang tidak ada bandingannya. Tugas manusia untuk melestarikan lingkungan yaitu . . .
  - Memanfaatkan secara berlebihan
  - Membuang sampah sembarangan
  - Menjaga kebersihan
  - Memanfaatkan saja
- Dari hewan sapi kita bisa memperoleh makanan dan minuman berupa . . .
  - Susu dan roti

- B. Daging dan madu
  - C. Susu dan daging
  - Daging dan susu
8. Ditempat daerah panas tumbuh tanaman . . . .
- Pisang dan kelapa
  - B. Kobis dan selada
  - C. Wortel dan apel
  - D. Apel dan jeruk
9. Berikut ini bahan yang dapat digunakan untuk membuat karya seni mozaik kecuali . . . .
- A. Potongan kertas
  - Potongan kayu
  - C. Potongan daun
  - D. Biji-bijian
10. Karya seni yang dibuat menggunakan potongan-potongan kertas kemudian disusun dan ditempelkan dengan perekat disebut karya seni . . . .
- A. Mozaik
  - Kolase
  - C. Montase
  - D. Tiga dimensi

**B. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan pada saat mendeklamasikan puisi?  
Jawab: Memperhatikan dan menyimak bacaan
2. Mengapa kita harus menghormati perbedaan antar umat beragama?  
Jawab:  karena kita sesama manusia harus saling menghargai Tidak boleh saling membenci
3. Sebutkan 3 contoh hasil pertanian?  
Jawab: Padi, jagung & Tebu dan ada ya lainnya
4. Sebutkan 3 upaya pelestarian hewan?  
Jawab: membersihkan kotoran <sup>hewan</sup> Memberi makan & memberi minum
5. Sebutkan bahan untuk membuat karya seni kolase?  
Jawab: kertas karton ② daun kering ③ Pensil ④ Penghapus ⑤ Gunting ⑥ Gunting ② Penggaris

Soal Post-test

Nama : ALVI R. S.  
Kelas : IV - B  
No. Absen : 03

Nilai  
85

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!

- Berikut ini merupakan manfaat mengetahui keragaman agama yang ada di Indonesia adalah . . . .  
 A. Terjadi pertengkar  
 B. Mempererat tali persaudaraan  
 C. Menjadikan perselisihan  
 D. Digunakan untuk saling mengejek
- Didalam agama islam toleransi sangat dianjurkan. Berikut ini yang menunjukkan manfaat sikap saling toleransi antar umat beragama yang berbeda adalah . . . .  
 A. Terciptanya kerukunan antar umat beragama  
 B. Menambah pengetahuan agama lain  
 C. Disayang oleh orang yang berbeda agama  
 D. Menjalankan ibadah bersama-sama
- Paskah dan natal adalah hari raya umat . . . .  
 A. Islam  
 B. Budha  
 C. Hindu  
 D. Kristen
- Cara membaca puisi tanpa menggunakan teks adalah . . . .  
 A. Dramatis  
 B. Deklamasi  
 C. Intonasi  
 D. Bersajak
- Pada saat mendeklamasikan puisi, pahamiilah . . . yang ingin disampaikan.  
 A. Sajak dan rima  
 B. Kata-kata kias  
 C. Isi dan pesan  
 D. Judul puisi
- Berikut ini beberapa hal yang dilakukan Rasulullah dalam melestarikan dan menjaga keseimbangan alam kecuali . . . .  
 A. Melarang mematahkan pohon saat perang  
 B. Dilarang menebang hutan saat perang  
 C. Melarang membuang air kecil di bawah pohon  
 D. Diperbolehkan membuang air kecil dibawah pohon jika terdesak

7. Alam dan sumber daya alam harus dijaga kelestariannya dengan cara memanfaatkan sesuai kebutuhan karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang . . . .

- A. Peduli lingkungan
- B. Melampaui batas
- C. Memanfaatkan lingkungan sekitar
- D. Merawat lingkungan

8. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah . . . .

- A. Sumber alam
- B. Sumber daya alam
- C. Potensi alam
- D. Bahan tambang

9. Didalam hadits dijelaskan bahwa seseorang yang memanfaatkan hewan kebutuhan sehari-harinya maka orang tersebut wajib . . . .

- A. Membiarkan hewan kelaparan
- B. Memberi makan pada hewan
- C. Membiarkan hewan itu mencari makanan sendiri
- D. Mengurung hewan tersebut

10. Karya seni rupa yang pembuatannya dengan menggunakan bahan biji-bijian adalah . . . .

- A. Kolase
- B. Mozaik
- C. Ukir
- D. Motase

**B. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Apakah Deklamasi itu?

Jawab: Deklamasi Adalah Membaca Puisi yg Tidak Pakai Isi Teks Puisi / Lembaran Puisi

2. Bagaimana sikap kita terhadap orang yang berbeda agama?

Jawab: Menghargai, Tj dalk saling menghormati walau agama berbeda, saling menyayangi, ganyup Rakan

3. Sebutkan pesan Rasulullah saw dalam melestarikan alam!

Jawab: (1) Dilarang mematahkan pohon saat perang (2) Dilarang membuang air kecil di bawah pohon (3) Dilarang menebang hutan saat perang

4. Sebutkan 3 upaya pelestarian tumbuhan?

Jawab: menyirami tajid aman, memberi pupuk, dilarang mematahkan ranting

5. Apakah karya seni kolase itu?

Jawab: yang terbuat dari daun kering, biji & kayu dll

Lampiran XV : Dokumen Uji Coba lapangan



Foto guru kelas bersama dengan peneliti



Proses kegiatan pembelajaran didalam kelas



Kegiatan diskusi siswa perempuan bersama dengan kelompok



Kegiatan diskusi siswa laki-laki bersama dengan kelompok



Guru kelas sedang memberikan penjelasan dalam KBM



Perwakilan siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas



Kegiatan membuat poster yang dilakukan bersama kelompok



Kegiatan mendeskripsikan hasil poster yang dibuat di depan kelas



**Lampiran XVI : Biodata Mahasiswa**

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Ria Susanti  
NIM : 14140061  
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 18 Juni 1996  
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat Rumah : Dusun Krajan 1 RT.02 RW.04 Desa Tumpakrejo Kabupaten Malang  
No. Tlp Rumah/ Hp : 081555470266

Malang, 23 Mei 2018

Mahasiswa

Ria Susanti



**Lampiran XVII: *Produk Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam***

Ria Susanti



# Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Tema 6 Subtema 3

Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam Untuk siswa SD/MI



Semester Genap  
Untuk Kelas  
**IV**  
SD / MI

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi hidayah, ilmu, kesehatan dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 subtema 3 kelas IV SD/MI semester II.

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 dengan berbasis integrasi Islam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep kepada siswa bahwa segala sesuatu yang terjadi di Alam tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Penyusunan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 untuk siswa kelas IV SD/MI ini dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi siswa dan umumnya bagi pendidik. Mudah-mudahan buku ini dapat dipergunakan dengan baik dalam proses belajar mengajar.

Malang, 23 Mei 2018

## Petunjuk Penggunaan Buku Ajar

**Pembelajaran 1**

**Ayo Amati**

Tahukah kamu menjaga kebersihan lingkungan itu sangatlah penting. Jika kita selalu menjaga kebersihan lingkungan maka tubuh kita akan selalu sehat dan terhindar dari penyakit. Kebersihan merupakan sesuatu yang dicintai Allah SWT sebagaimana dalam potongan hadits berikut ini:

... إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ وَيُحِبُّ الْجَمَالَ ...  
 "Sesungguhnya Allah itu Bersih dan Suka Kebersihan".  
 (HR. Tirmidzi)

Dua gambar di bawah ini merupakan keadaan suatu lingkungan. Coba amati kedua gambar tersebut. Siapakah yang harus menjaga dan membersihkannya?  
 Coba kemukakan pendapatmu di depan kelas!

Sumber: bilie.net

Sumber: bilie.net

Sungai Cihung dulu

Sungai Cihung sekarang

2

Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita

1. **Judul Pembelajaran**, dicantumkan untuk mengetahui pembelajaran yang akan dipelajari.
2. **Ayo Amati**, berisi informasi dan kegiatan mengamati lingkungan sekitar dengan menyediakan gambar lingkungan.

3. **Ayo Membaca**, disajikan cerita tentang tokoh yang menjaga kebersihan lingkungan yang singkat dan menarik.

**Ayo Membaca**

Bacalah bacaan berikut ini.

**Rasulullah SAW Negerawan yang Peduli Lingkungan**

Rasulullah SAW sebagai hadiah terbesar Allah SWT terhadap makhluk di bumi yang membawakan rahmat dan melaksanakan perintah Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dalam melestarikan dan menjaga keseimbangan alam.

Adapun hal yang dilakukan Rasulullah SAW dalam melestarikan dan menjaga keseimbangan alam diantaranya yaitu, pertama Rasulullah SAW melarang mematahkan tangkai pohon atau menebang batangnya dan penggundulan hutan meskipun dalam kondisi perang. Kedua, Rasulullah SAW melarang umat buang air kecil di bawah pohon karena itu dapat meninggalkan bau dan kesan yang tidak enak terhadap siapa saja yang berteduh di bawah daunnya yang rindang.

Meskipun Rasulullah SAW melarang kedua hal diatas, namun masih ada sebagian orang yang tidak memperdulikannya sehingga menyebabkan bencana alam dan pencemaran lingkungan. Kepedulian Rasulullah SAW ini menanamkan kesadaran untuk menjaga keseimbangan alam dengan melakukan pelestarian dan pemberdayaan sumber daya alam.

Sumber: www.dakwatuna.com

3

Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita

**Ayo Temukan**

Keinginan :

Halangan yang dihadapi:

Judul Cerita

Sikap yang dimiliki:

Usaha yang dilakukan:

4

Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita

4. **Ayo Temukan**, kegiatan menemukan jawaban sesuai dengan bacaan/materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk lebih memahami materi yang dipelajari.

5. **Tahukah Kamu**, menyajikan informasi/materi yang mudah dipahami kemudian menjawab pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.

**Tahukah Kamu**

Deldamsi merupakan salah satu cara membacakan puisi tanpa menggunakan teks puisi. Biasanya, orang yang mendeklamasikan puisi harus menghafalnya terlebih dahulu.

Membaca puisi memerlukan pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat. Selain itu, pemenggalan kalimat juga harus diperhatikan. Dengan demikian, puisi tersebut akan enak didengar dan mudah dipahami isinya.

Contoh menentukan jeda:  
**Tak terbangay / jika kau hilang //**


Catatan:

1. / berhenti sebentar untuk bernapas, biasanya pada koma atau ditengah baris.
2. // berhenti agak lama/biasanya koma di akhir baris yang masih berhubungan dengan baris berikutnya.
3. /// berhenti lama sekali biasanya pada titik baris terakhir atau pada akhir puisi.

8

Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita

- 6. **Kini Aku Tahu**, berisi tentang rangkuman dalam sebuah materi.
- 7. **Ayo Berkreasi**, redaksi tentang kegiatan membuat hasil karya seni dari bahan bekas yang ada di sekitar




**Kini Aku Tahu**

Dalam usaha meraih cita-cita yang diinginkan kita harus bersaha, berdo'a dan menyerahkan semuanya kepada Allah SWT. Sebagaimana kata mutiara dibawah ini.

"Keluirlah dari dirimu dan serahkanlah semuanya pada Allah, lalu penuhilah hatimu dengan Allah. Patuhilah kepada perintahNya, dan larikanlah dirimu dari laranganNya, supaya nafsu badaniahmu tidak memasuki hatimu, setelah itu keluar, untuk membuang nafsu-nafsu badaniah dari hatimu, kamu harus berjuang dan jangan menyerah kepadanya dalam keadaan bagaimanapun juga dan dalam tempo kapanpun juga."

(Syekh Abdul Qodir al-Jelani)

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa sudah sepantasnya kita berserah diri kepada Allah. Mematuhi segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Selain itu kita juga tidak mudah putus asa dan terus berusaha sampai apa yang kita inginkan bisa didapatkan.




**Ayo Berkreasi**

Banyak usaha yang dilakukan untuk memanfaatkan barang bekas yang tidak terpakai yang ada dilingkungan sekitar. Salah satunya dengan memanfaatkan barang-barang bekas untuk digunakan sebagai karya seni rupa. Membuat karya seni dengan barang bekas adalah hal yang sangat mudah.

Seni dalam Islam merupakan suatu keindahan karena seni merupakan sifat alami yang dimiliki oleh manusia. Hal ini yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan lainnya. Karena itu, Allah tidak melarang manusia untuk berkarya membuat karya seni.

27


Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita



**Ayo Berdiskusi**

Untuk menambah pengetahuanmu lakukan kegiatan berikut !

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
2. Diskusikan upaya apa yang dapat dilakukan untuk pelestarian sumber daya alam di lingkungan.
3. Tulislah hasil diskusimu dalam satu lembar kertas.
4. Mintalah salah satu perwakilan kelompokmu untuk membacakan di depan kelas.
5. Bacalah dengan percaya diri.

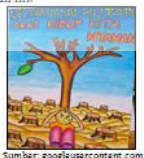



**Ayo Berlatih**

Buatlah poster dengan memilih satu dari dua tema berikut

1. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (tumbuhan)
2. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (hewan)

Perhatikan contoh poster pentingnya melestarikan hewan dan tumbuhan dibawah ini.

Sumber: googleusercontent.com      Sumber: blogspot.com

14

Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita

- 8. **Ayo Berlatih**, berisi tugas/kegiatan yang dilakukan untuk lebih memahami materi yang dipelajari.

**Ayo Renungkan**

Nilai dan sikap apa yang diperlukan untuk mencapai cita-cita yang dapat kamu pelajari hari ini?

**Kerja sama dengan orang tua**

Lakukanlah wawancara kepada orang tuamu bagaimana cara mereka mencapai cita-cita mereka.

16

Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita

9. **Ayo Renungkan**, Disajikan untuk membantu memahami materi dengan cara merenungkan materi yang telah dipelajari.
10. **Kerjasama Dengan Orang tua**, berisi tugas yang dikerjakan dirumah untuk meningkatkan rasa ingin tahu pada materi

11. **Ayo Kerjakan**, berisi latihan soal-soal untuk mengasah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

**Ayo Kerjakan**

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d sesuai jawaban yang benar!

- Pada saat menggembala kambing, Rasulullah menggembala kambing-kambingnya dengan ....
  - Kasar
  - Perikhewanan
  - Tidak peduli
  - Baik
- Penulis puisi "Kisah anak penggembala" yaitu ....
  - Harini
  - Amalya arum
  - Agus adi wibowo
  - Bagus santoso
- Lengkapilah puisi di bawah ini.  
 Anak penggembala, yah... Anak penggembala,  
 (...)  
 Ini adalah kehidupanku, dalam menggapai satu cita  
 Hidup dalam kesederhanaan yang penuh dengan rasa  
 Kalimat yang sesuai untuk melengkapi puisi diatas yaitu ....
  - Hampir aku tak pernah tahu akan adanya cinta
  - Dalam langkahku terbesit asa dalam jiwa
  - Di bawah terik matahari yang membakar kulitku
  - Begitulah teriak mereka dalam panggilan dan sapa

34

Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita

## DAFTAR ISI

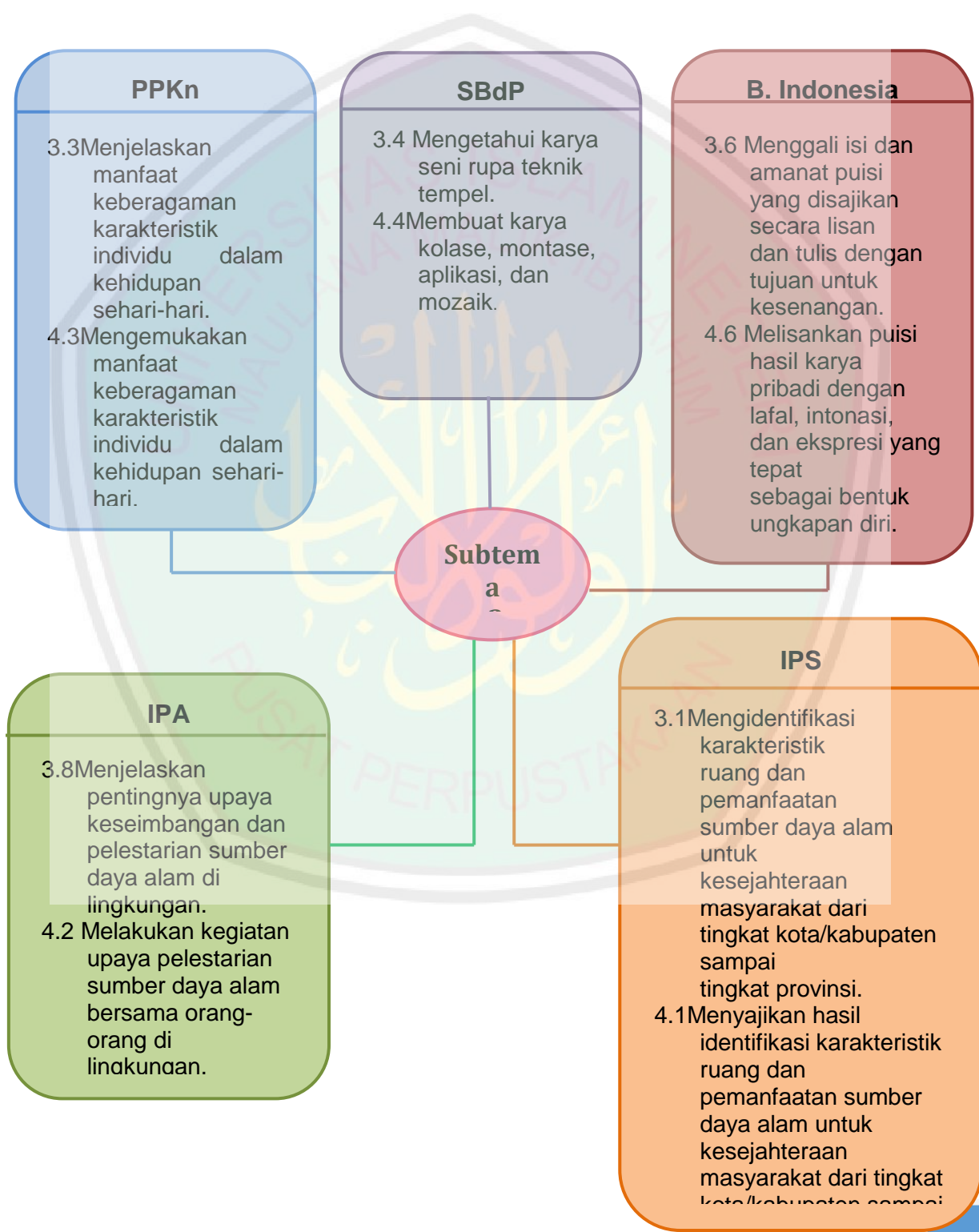
Kata Pengantar .....	i
Pedoman Penggunaan Buku Ajar .....	ii
Daftar Isi .....	vi
Kompetensi Inti.....	vii
Pemetaan Kompetensi Dasar .....	viii
Pemetaan Indikator Pembelajaran 1.....	1
Kegiatan Pembelajaran 1 .....	2
Pemetaan Indikator Pembelajaran 2 .....	19
Kegiatan Pembelajaran 2.....	20
Pemetaan Indikator Pembelajaran 3 .....	37
Kegiatan Pembelajaran 3 .....	38
Pemetaan Indikator Pembelajaran 4 .....	56
Kegiatan Pembelajaran 4.....	57
Pemetaan Indikator Pembelajaran 5 .....	73
Kegiatan Pembelajaran 5 .....	74
Pemetaan Indikator Pembelajaran 6.....	90
Kegiatan Pembelajaran 6 .....	91
Evaluasi .....	102
Daftar Pustaka .....	107

## Kompetensi Inti Kelas IV

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Subtema 3**  
**Giat berusaha Meraih Cita-cita**

**Pemetaan Kompetensi Dasar**



## Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

### Pembelajaran 1

#### B. Indonesia

##### Kompetensi dasar

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

##### Indikator:

3.6.1 Memahami isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

3.6.2 Memahami amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

3.6.3 Mengidentifikasi makna ucapan Rasulullah saw

4.6.1 Memahami pengertian deklamasi.

4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### IPA

##### Kompetensi Dasar

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.

4.2 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan.

##### Indikator:

3.8.1 Memahami pengertian sumber daya alam.

3.8.2 Memahami upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan.


3.8.3 Memahami ayat tentang upaya pelestarian sumber daya alam (SDA).

4.2.1 Melakukan diskusi upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungan.

4.2.2 Membuat poster upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungan.

 **Ayo Amati**

Tahukah kamu menjaga kebersihan lingkungan itu sangatlah penting. Jika kita selalu menjaga kebersihan lingkungan maka tubuh kita akan selalu sehat dan terhindar dari penyakit. Kebersihan merupakan sesuatu yang dicintai Allah SWT sebagaimana dalam potongan hadits berikut ini:

 ... إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ وَيُحِبُّ الْجَمَالَ ...  
 “Sesungguhnya Allah itu Bersih dan Suka Kebersihan”.  
 (HR. Tirmizi)

Dua gambar di bawah ini merupakan keadaan suatu lingkungan. Coba amati kedua gambar tersebut. Siapakah yang harus menjaga dan membersihkannya?

**Coba kemukakan pendapatmu di depan kelas!**



Sungai Ciliwung dulu



Sungai Ciliwung sekarang



## Ayo Membaca

Bacalah bacaan berikut ini.

### **Rasulullah SAW Negarawan yang Peduli Lingkungan**

Rasulullah SAW sebagai hadiah terbesar Allah SWT terhadap makhluk di bumi yang membawakan rahmat dan melaksanakan perintah Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dalam melestarikan dan menjaga keseimbangan alam.

Adapun hal yang dilakukan Rasulullah SAW dalam melestarikan dan menjaga keseimbangan alam diantaranya yaitu, **pertama** Rasulullah SAW melarang mematahkan tangkai pohon atau menebang batangnya dan penggundulan hutan meskipun dalam kondisi perang. **Kedua**, Rasulullah SAW melarang umat buang air kecil di bawah pohon karena itu dapat meninggalkan bau dan kesan yang tidak enak terhadap siapa saja yang berteduh di bawah daunnya yang rindang.

Meskipun Rasulullah SAW melarang kedua hal diatas, namun masih ada sebagian orang yang tidak mempedulikannya sehingga menyebabkan bencana alam dan pencemaran lingkungan. Kepedulian Rasulullah SAW ini menanamkan kesadaran untuk menjaga keseimbangan alam dengan melakukan pelestarian dan pemberdayaan sumber daya alam.

Sumber: [www.dakwatuna.com](http://www.dakwatuna.com)



## Ayo Temukan

Keinginan :

.....  
.....  
.....

Halangan yang dihadapi:

.....  
.....  
.....

Judul Cerita

.....  
.....  
.....

Sikap yang dimiliki:

.....  
.....  
.....

Usaha yang dilakukan:

.....  
.....  
.....

PUSAT PERPUSTAKAAN



## Ayo Membaca

Bacalah puisi berikut ini!

### Kebersihan Lingkungan Oleh Amaliya Arum Wijayanti

Lingkungan ...  
Tak terbayang jika kau hilang  
Hilang ditelan kekumuhan  
Kawan ...  
Janganlah kau biarkan kotoran  
Janganlah kau buktikan sampahmu  
Jangan biarkan kekumuhan melandamu  
Lingkungan arti kehidupanmu  
Lingkungan yang menjaga kesehatanmu  
Kawan ...  
Biarlah kotoran pergi  
Biarkan mereka pergi tanpa pamit  
Jangan biarkan mereka kembali  
Kembali dengan pembalasan  
Mungkin tak terasa  
Mungkin tak terduga  
Sakit karna lingkungan

Setelah membaca puisi diatas, jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apakah isi puisi diatas?

[Empty dashed box for answer to question 1]

2. Usaha apa yang harus dilakukan untuk menjaga alam?

[Empty dashed box for answer to question 2]

3. Mengapa lingkungan disebut sebagai arti dalam kehidupan?

[Empty dashed box for answer to question 3]

4. Pesan apa yang dapat kamu ambil dalam puisi "kebersihan lingkungan"?

[Empty dashed box for answer to question 4]



### Kini Aku Tahu

Alam dan lingkungan tempat semua makhluk berpijak saat ini, merupakan karunia Allah yang tak ada bandingannya. Manusia diberi tanggung jawab besar untuk menjaga kelestariannya. Terkait masalah pelestarian alam ini, Nabi Muhammad SAW sesungguhnya memiliki pesan-pesan moral yang bisa dijadikan petunjuk dan dorongan untuk melestarikan lingkungan alam, termasuk binatang dan tumbuhan.

1. Jagalah kebersihan, karena kebersihan bukti dari iman (HR Thabrani).
2. Kelestarian alam akan menjernihkan pandangan. "Ada tiga hal yang menjernihkan pandangan, yaitu menyaksikan pandangan pada yang hijau dan asri, pada air yang mengalir dan pada wajah yang rupawan. (HR Ahmad).

Berdasarkan pesan Rasulullah SAW diatas, hikmah apa yang kamu dapatkan?

.....

.....

.....

.....



## Tahukah Kamu

Deklamasi merupakan salah satu cara membacakan puisi tanpa menggunakan teks puisi. Biasanya, orang yang mendeklamasikan puisi harus menghafalnya terlebih dahulu.

Membaca puisi memerlukan pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat. Selain itu, pemenggalan kalimat juga harus diperhatikan. Dengan demikian, puisi tersebut akan enak didengar dan mudah dipahami isinya.

Contoh menentukan jeda:

**Tak terbayang / jika kau hilang //**

Catatan:

1. / berhenti sebentar untuk bernapas, biasanya pada koma atau ditengah baris.
2. // berhenti agak lama/biasanya koma di akhir baris yang masih berhubungan dengan baris berikutnya.
3. /// berhenti lama sekali biasanya pada titik baris terakhir atau pada akhir puisi.



## Ayo Membaca

- Bacalah kembali puisi “Kebersihan Lingkungan”.
- Berikan tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan.
- Latihkan kembali cara membacanya dengan menggunakan tanda jeda yang kamu buat.
- Jika kurang tepat kamu dapat memindahkan tanda jeda tersebut.
- Hafalkan dan deklamasikan puisi tersebut. Kali ini, minta teman sebangkumu untuk memerhatikan tanda jedanya pada saat kamu mendeklamasikannya.
- Lalu, deklamasikan puisi tersebut di depan kelas dengan percaya diri.



## Tahukah Kamu

Tuhan menganugerahkan alam untuk kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Kekayaan alam Indonesia

Tahukah kamu, apa saja yang termasuk sumber daya alam? Sumber daya alam adalah segala kekayaan yang tersedia di alam. Sumber daya alam itu dapat dimanfaatkan manusia guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. **Sumber daya alam dapat diperbarui**, sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak akan habis meskipun sudah digunakan. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui diantaranya sebagai berikut:

a. Hewan

Hewan dapat dikembangbiakkan dengan beranak dan bertelur. Sumber daya alam hewan meliputi hewan ternak, unggas, dan ikan.



Gambar: kucing beranak  
Sumber: [websitependidikan.com](http://websitependidikan.com)

b. Tumbuhan

Tumbuhan dikembangbiakkan dengan biji, tunas, dan spora. Selain itu juga bisa dengan cangkok, stek, okulasi, dan mengenten. Sumber daya alam tumbuhan diantaranya adalah tanaman pangan, tanaman industri, dan hutan.



Gambar: tumbuhan cangkok  
Sumber: [bibithijau.com](http://bibithijau.com)

c. Air

Air merupakan sumber daya alam lestari. Air tidak akan habis meski pun digunakan terus-menerus. Air mengalami perputaran atau siklus. Semua air di muka bumi mengalami penguapan. Uap air naik ke atas menjadi awan dan berubah menjadi hujan.



Sumber: [geologinesia.com](http://geologinesia.com)

c. Tanah

Tanah juga merupakan sumber daya alam lestari. Secara alami tanah mengalami proses pembentukan mulai lapisan atas sampai lapisan bawah. Pembentukan tanah antara lain humus, pelapukan batu, dan pelapukan material gunung api.



Gambar: tanah liat  
Sumber: irisindonesia.com

d. Udara

Udara adalah sumber daya alam lestari. Di dalam udara terkandung beberapa macam jenis zat atau gas yang sangat diperlukan untuk kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. Manusia dan hewan bernafas mengambil oksigen dan mengeluarkan karbondioksida ke udara. Dalam proses foto sintesis, tumbuhan mengambil karbondioksida dan mengeluarkan oksigen ke udara. Peristiwa ini berlangsung terus menerus dan membentuk siklus udara.

e. Matahari

Matahari merupakan sumber daya alam lestari. Sinar matahari menjadi sumber tenaga bagi makhluk hidup di bumi.



Gambar: Matahari  
Sumber: agroteknologi.com

**2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui**, sumber daya alam yang suatu saat akan habis dan jumlahnya sangat terbatas. Misalnya bahan tambang, minyak bumi dan gas.

Barang tambang tidak dapat diperbarui sehingga harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Barang tambang dibagi menjadi barang tambang logam dan bukan logam.

1) Barang tambang logam

Meliputi emas, perak, mangan, timah, bijih besi, tembaga, dan bauksit.



Gambar: Tembaga  
Sumber: wikipedia.org

2) Barang tambang bukan logam

Meliputi barang tambang organik dan industri. Barang tambang organik terdiri atas batu bara, minyak bumi, dan gas. Adapun barang tambang industri terdiri atas intan, fosfat, belerang, gips, dan marmer.



Gambar: gips  
Sumber: ruanasagita.com

**Lanjutan ...**

Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari. Salah satunya upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga pelestarian SDA yaitu dengan memanfaatkan sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan dalam penggunaannya. Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan juga menyalahi fungsi dan prinsip utama sebagai pemakmur dan pengelola bumi sebagaimana tertulis dalam Qs. Al-Baqarah (2): 190 yang berbunyi:

... وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (١٩٠)

“Janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”.

Qs. Al-Baqarah: 190

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 190 diatas bahwa kita harus memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan kebutuhan karena Allah SWT tidak suka terhadap orang yang memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan atau memanfaatkan dengan melampaui batas.



### Ayo Berdiskusi

Untuk menambah pengetahuanmu lakukan kegiatan beriku !

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
2. Diskusikan upaya apa yang dapat dilakukan untuk pelestarian sumber daya alam di lingkungan.
3. Tulislah hasil diskusimu dalam satu lembar kertas.
4. Mintalah salah satu perwakilan kelompokmu untuk membacakan di depan kelas.
5. Bacalah dengan percaya diri.



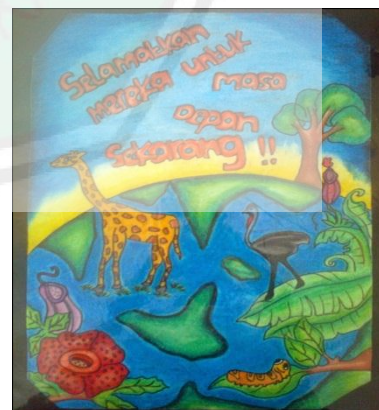
### Ayo Berlatih

Buatlah poster dengan memilih satu dari dua tema berikut.

1. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (tumbuhan)
  2. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (hewan)
- Perhatikan contoh poster pentingnya melestarikan hewan dan tumbuhan dibawah ini.



Sumber: googleusercontent.com



Sumber: blogspot.com



## Ayo Renungkan

Nilai dan sikap apa yang diperlukan untuk mencapai cita-cita yang dapat kamu pelajari hari ini?



## Kerja sama dengan orang tua

Lakukanlah wawancara kepada orang tuamu bagaimana cara mereka mencapai cita-cita mereka.



## Ayo Kerjakan

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!**
1. Rasulullah adalah salah satu negarawan yang peduli . . . .
    - A. Lingkungan
    - B. Manusia
    - C. Hewan
    - D. Tumbuhan
  2. Berikut ini beberapa hal yang dilakukan Rasulullah dalam melestarikan dan menjaga keseimbangan alam kecuali . . . .
    - A. Melarang mematahkan tangkai pohon saat perang
    - B. Dilarang menebang hutan saat perang
    - C. Melarang membuang air kecil dibawah pohon
    - D. Diperbolehkan membuang air kecil dibawah pohon jika terdesak
  3. Puisi “Kebersihan lingkungan” diciptakan oleh . . . .
    - A. Harini
    - B. Amaliya arum wijayanti
    - C. Agus adi wibowo
    - D. Bagus wibowo
  4. Lengkapilah puisi dibawah ini!  
 Lingkungan ...  
 (...)  
 Hilang ditelan kekumuhan  
 Kalimat yang sesuai untuk melengkapi puisi diatas yaitu . . . .
    - A. Janganlah kau biarkan kotoran
    - B. Lingkungan arti kehidupanmu

- C. Tak terbayang jika kau hilang  
D. Biarlah kotoran pergi
5. Arti kata mereka dalam puisi “Kebersihan lingkungan” yaitu . . . .
- A. Lingkungan
  - B. Kotoran
  - C. Kesehatan
  - D. Sampah
6. Pesan Rasulullah saw dalam melestarikan alam yaitu . . . .
- A. Menjaga kebersihan
  - B. Membiarkan lingkungan tandus
  - C. Membuang sampah disungai
  - D. Membiarkan alam penuh sampah
7. Kegiatan membaca puisi tanpa menggunakan teks puisi yaitu . . . .
- A. Dedikasi
  - B. Deklamasi
  - C. Demokrasi
  - D. Deskripsi
8. Arti tanda / dalam puisi yaitu . . . .
- A. Berhenti agak lam
  - B. Berhenti lama sekali
  - C. Lanjut membaca
  - D. Berhenti sebentar untuk bernafas
9. Segala kekayaan yang ada di alam disebut . . .
- A. Sumber daya alam
  - B. Sumber daya manusia
  - C. Lingkungan alam
  - D. Kekayaan alam
10. Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas yaitu . . . .
- A. Sumber daya langka
  - B. Sumber daya alam dapat diperbarui
  - C. Sumber daya alam tdak dapat diperbarui
  - D. Sumberdaya alam hayati

**B. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk Pembangkit Tenaga Listrik yaitu . . . .
2. Sumber daya alam akan punah jika . . . .
3. Hutan lindung berfungsi untuk . . . .
4. Wilayah yang luas terdiri dari kumpulan tumbuhan beraneka ragam jenis disebut . . . .
5. Hutan wisata berfungsi sebagai . . . .

**C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Apakah deklamasi itu?  
Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
2. Bagaimana jika SDA dimanfaatkan berlebihan?  
Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
3. Ada berapakah SDA itu? Sebutkan!  
Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
4. Sebutkan 3 contoh SDA yang dapat diperbarui!  
Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
5. Sebutkan 3 contoh SDA yang tidak dapat diperbarui!  
Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

### Pembelajaran 2

**B. Indonesia**

**Kompetensi dasar**  
 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.  
 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator:**  
 3.6.1 Memahami isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.  
 3.6.2 Memahami amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.  
 3.6.3 Memahami makna kata mutiara tokoh Islam  
 4.6.1 Menemukan tanda jeda dalam puisi.  
 4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**IPA**

**Kompetensi Dasar**  
 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.  
 4.2 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan.

**Indikator:**  
 3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya upaya keseimbangan dalam pelestarian sumberdaya alam di lingkungan.  
 3.8.2 Mengidentifikasi ayat tentang upaya pelestarian hewan dan tumbuhan.  
 4.2.1 Menemukan informasi upaya pelestarian hewan dan tumbuhan.  
 4.2.2 Membuat kegiatan upaya pelestarian hewan dan tumbuhan dalam bentuk poster.

**SBdP**

**Kompetensi dasar:**  
 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.  
 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

**Indikator:**  
 3.4.1 Memahami karya seni dalam Islam  
 3.4.2 Memahami pengertian karya seni rupa teknik tempel kolase.  
 3.4.3 Menjelaskan teknik membuat kolase.  
 4.4.1 Membuat karya kolase dari bahan alam dengan teknik yang benar sesuai kepribadian yang baik.  
 4.4.2 Membuat karya kolase dari bahan buatan dengan teknik yang benar.



Sumber: [img.fotocommunity.com](http://img.fotocommunity.com)  
Anak menggembala kambing

### **Perhatikan gambar di atas!**

Pernahkan kamu melihat anak-anak yang menggembala kambing seperti gambar diatas? Pernahkah kamu berfikir mengapa mereka melakukan itu?

Tahukah kamu, beberapa anak menggembala kambing untuk menggapai cita-citanya. Bahkan, banyak dari mereka membantu orang tuanya menggembala kambing untuk mencapai cita-citanya dengan gemilang.



## Ayo Membaca

### Cerita 1: Simaklah bacaan di bawah ini!

#### Rasulullah Sebagai Penggembala Kambing



Saat usianya menginjak usia remaja, Muhammad SAW tak hanya belajar berwirausaha dengan berdagang ke Syam, tapi juga belajar menggembala kambing. Kegiatan itu dimaksudkan untuk membantu pamannya, Abu Thalib, demi meringankan beban ekonomi keluarganya.

Muhammad SAW pernah menggembalakan kambing milik penduduk Mekah. Dari pekerjaannya ini ia mendapatkan upah yang layak. Tentang pekerjaannya sebagai penggembal kambing, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, “Allah tidak membangkitkan seorang nabi, kecuali (setelah) dia menggembala kambing.” Mendengar pernyataan itu, para shahabat bertanya, “Dan apa engkau juga (begitu), ya Rasul Allah? Rasulullah SAW menjawab, “Ya, aku menggembala kambing milik penduduk Mekah.”

Pada saat menggembalakan kambing itu, Muhammad SAW memperlakukan kambing-kambingnya dengan “perikehewanan”. Saat berada di padang rumput yang luas pun Muhammad SAW mendapatkan banyak inspirasi dari alam semesta yang damai berkat ciptaan-Nya. Beliau benar-benar mengagungkan sang Pencipta alam raya saat menyaksikan keindahan semesta.

**Lanjutan ...**

Ratusan kambing yang digembalakan tentu membutuhkan kesabaran lebih yang membutuhkan waktu tak sebentar. Meski di sela padang rumput, namun kondisi alam di jazirah Arab yang panas mengharuskan penggembala memiliki kesabaran yang ekstra.

Pada saat menggembala kambing mengajarkan Nabi Muhammad SAW menjadi seorang yang rendah hati meskipun banyak orang yang memandang sebelah mata. Selain itu sifat pemberani juga dimiliki oleh nabi Muhammad SAW karena rawannya hewan-hewam itu diserang oleh binatang buas. Disanalah dibutuhkan keberanian dari seorang penggembala.



**Ayo Berdiskusi**

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan di atas!

Keinginan Rasulullah:

.....  
 .....  
 .....

Halangan yang dihadapi:

.....  
 .....  
 .....



Sikap yang dimiliki:

.....  
 .....  
 .....

Usaha yang dilakukan:

.....  
 .....  
 .....

Apakah keistimewaan Nabi Muhammad dalam menggembala kambing?



Apakah kesimpulan dari usaha Nabi Muhammad dalam menggembala kambing?



## Cerita 2

### **Rasulullah SAW Sangat Sayang terhadap Kucing**

NABI Muhammad SAW memiliki seekor kucing yang diberi nama Mueeza. Suatu saat, di kala Nabi hendak mengambil jubahnya, ditemuinya Mueeza sedang terlelap tidur dengan santai diatas jubahnya. Tak ingin mengganggu hewan kesayangannya itu, Nabi pun memotong belahan lengan yang ditiduri Mueeza dari jubahnya.

Ketika Nabi kembali ke rumah, Mueeza terbangun dan merunduk sujud kepada majikannya. Sebagai balasan, Nabi menyatakan kasih sayangnya dengan mengelus lembut ke badan mungil kucing itu sebanyak 3 kali. Dalam aktivitas lain, setiap kali Nabi menerima tamu di rumahnya, nabi selalu menggendong mueeza dan di taruh dipahanya. Salah satu sifat Mueeza yang Nabi sukai ialah ia selalu mengeong ketika mendengar adzan, dan seolah-olah suaranya terdengar seperti mengikuti lantunan suara adzan. Kepada para sahabatnya, Nabi berpesan untuk menyayangi kucing peliharaan, layaknya menyayangi keluarga sendiri.

Sumber: [www.eramuslim.com](http://www.eramuslim.com)

Apakah kesimpulan yang dari kisah Rasulullah dalam memelihara kucing?



### Ayo Membaca

Bacalah puisi berikut di dalam hati!

#### Kisah Anak Pengembala

Ciptaan: Harini

Pagi itu, langit terlihat begitu cerah tak tertutup hitamnya awan  
Kicau burungpun terdengar dibalik hijaunya daun daun nan rindang  
Aku terus melangkah menyusuri sungai dan gumpalan ilalang  
Melewati lembah terjal dan bukit bukit kehidupan  
Anak pengembala, yah... Anak pengembala,  
Begitulah teriak mereka dalam panggil dan sapa  
Ini adalah kehidupanku, dalam menggapai satu cita  
Hidup dalam kesederhanaan yang penuh dengan rasa  
Hampir aku tak pernah tahu akan adanya cinta  
Yang ku tahu hanyalah cerita pahit dan lara  
Dalam langkahku terbesit asa dalam jiwa  
Asa yang tak pernah hilang walau datang badai menerpa  
Di bawah terik matahari yang membakar kulitku  
Aku terus bejalan menyusuri jalan setapak yang berbatu  
Tak peduli perihnya luka menyayat sukma  
Begitulah aku hidup melewati ruang melintasi waktu

Setelah membaca puisi diatas, jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apakah isi puisi diatas?

[Empty dashed box for answer]

2. Pesan apa yang dapat kamu ambil dalam puisi “Kisah anak pengembala”?

[Empty dashed box for answer]



Setelah membaca puisi tersebut, lakukan kegiatan berikut!

1. Baca lagi puisi “Kisah Anak Pengembala” di dalam hati.
2. Tentukan tanda jeda untuk menentukan waktu berhenti lama dan berhenti sejenak.
3. Bacakan puisi kepada teman sebangkumu. Minta temanmu untuk menyimak cara membacamu dengan penempatan tanda jeda yang sesuai.
4. Diskusikan pendapat kalian. Lakukan secara bergantian.
5. Bacakan puisi tersebut di depan kelas dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai.



### Kini Aku Tahu

Dalam usaha meraih cita-cita yang diinginkan kita harus bersaha, berdoa dan menyerahkan semuanya kepada Allah SWT. Sebagaimana kata mutiara dibawah ini.

“Keluirlah dari dirimu dan serahkanlah semuanya pada Allah, lalu penuhilah hatimu dengan Allah. Patuhilah kepada perintahNya, dan larikanlah dirimu dari laranganNya, supaya nafsu badaniahmu tidak memasuki hatimu, setelah itu keluar, untuk membuang nafsu-nafsu badaniah dari hatimu, kamu harus berjuang dan jangan menyerah kepadanya dalam keadaan bagaimanapun juga dan dalam tempo kapanpun juga.”

(Syekh Abdul Qodir al-Jaelani)

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa sudah sepantasnya kita berserah diri kepada Allah. Mematuhi segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Selain itu kita juga tidak mudah putus asa dan terus berusaha sampai apa yang kita inginkan bisa didapatkan.



### Ayo Berkreasi

Banyak usaha yang dilakukan untuk memanfaatkan barang bekas yang tidak terpakai yang ada dilingkungan sekitar. Salah satunya dengan memanfaatkan barang-barang bekas untuk digunakan sebagai karya seni rupa. Membuat karya seni dengan barang bekas adalah hal yang sangat mudah.

Seni dalam Islam merupakan suatu keindahan karena seni merupakan sifat alami yang dimiliki oleh manusia. Hal ini yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan lainnya. Karena itu, Allah tidak melarang manusia untuk berkarya membuat karya seni.

Namun, terdapat juga karya seni rupa yang tidak diperbolehkan dalam Islam seperti menggambar makhluk bernyawa. Contohnya menggambar manusia dan hewan.

Kali ini kamu akan membuat karya kolase dengan menggunakan bahan kertas koran bekas.

Tahukah kamu tentang kolase?

Kolase adalah karya seni yang dibuat dari berbagai bahan, seperti biji-bijian, kertas, kain, kaca, kayu, dan lainnya pada permukaan gambar. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam paduan bahan. Selama bahan tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar, akan menjadi karya seni kolase yang dapat mewakili perasaan estetis (keindahan) orang yang membuatnya.

Teknik atau cara dalam membuat kolase yaitu menggambar dengan cara menempel suatu benda/bahan seperti biji-bijian/kertas ke gambar yang sudah ditentukan.

Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk memulai membuat kolase.

### **Kegiatan 1**

Siapkan bahan-bahan berikut ini.

1. Selembar kertas ( kertas karton atau kertas bergambar)
2. Lem
3. Gunting

4. Koran bekas/kertas bekas
5. Gambar

Langkah-langkah membuat kolase sebagai berikut:

1. Siapkan gambar pada pola selemba kertas
2. Buatlah potongan-potongan bahan (koran bekas, kardus, plastik)
3. Tempelkan potongan-potongan tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.

Contoh karya seni kolase.



## Kegiatan 2

Siapkan bahan-bahan berikut ini.

1. Selemba kertas ( kertas karton atau kertas bergambar)
2. Lem
3. Gunting
4. Biji-bijian (kacang hijau/ kedelai)
5. Gambar

Langkah-langkah membuat kolase sebagai berikut:

1. Siapkan gambar pada pola selemba kertas
2. Buatlah dengan menggunakan biji-bijian yang telah kamu bawa.
3. Tempelkan biji-bijian tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.



## Tahukah Kamu

Tahukah kamu, bahwa saat ini sampah menjadi salah satu penyebab kerusakan lingkungan? Banyak sampah plastik yang dibuang di sungai sehingga menyebabkan hewan-hewan didalamnya mati dan mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Sebagai makhluk sosial kita harus menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman. Salah satunya yaitu dengan cara melakukan gerakan daur ulang sampah plastik. Tujuannya yaitu agar memperpanjang usia penggunaan barang sehingga tidak membeli untuk sementara waktu. Dengan melakukan penghematan penggunaan barang dari alam, kita telah melakukan usaha pelestarian makhluk hidup di sekitarnya.

Sesungguhnya Allah juga melarang kita untuk berbuat kerusakan.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا...

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya ” Qs. Al-A’raf Ayat: 56



## Ayo Membaca

Keanekaragaman makhluk hidup memberikan manfaat bagi kehidupan manusia ataupun makhluk lainnya. Untuk menjaga keanekaragaman tersebut, manusia harus memelihara, mengembangkan serta menjaganya agar senantiasa memperoleh manfaat.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan melestarikan keanekaragaman makhluk hidup agar tidak terjadi kepunahan makhluk hidup yang merugikan manusia sendiri. Banyak hewan dan tumbuhan di Indonesia yang hampir punah. Bahkan, beberapa sudah punah.

Pelestarian makhluk hidup dapat dilakukan melalui beberapa cara diantaranya berikut.

### 1. Upaya Pelestarian Hewan

Dalam surat Al-An'am dijelaskan bahwa kita harus menjaga hewan-hewan darat maupun laut. Karena sesungguhnya hewan-hewan tersebut merupakan umat seperti manusia.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أَمْثَالُكُمْ...

“Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu”.

Qs. Al-An'am Ayat: 38

**Lanjutan ...**

Upaya yang dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. Memberikan makanan pada hewan, sebagaimana sabda Rasulullah saw :

... وَعَلَى الَّذِي يَرْكَبُ وَيَشْرَبُ النَّفَقَةَ

Artinya: . . . “orang yang menunggangi dan meminum (susunya) wajib memberinya makanan”. (HR. Bukhari)

- b. Menolongnya, sebagaimana sabda Rasulullah saw :

... وَإِنَّ لَنَا فِي الْمُهَيْمِمْ لِأَجْرًا فَقَالَ فِي كُلِّ ذَاتِ كَبِدٍ رَطْبَةٌ أَجْرٌ

Artinya: “tiap-tiap manfaat yang diberikan kepada hewan hidup, Tuhan memberi pahala”. (HR. Bukhari dan Muslim)

**2. Upaya Pelestarian Tumbuh-tumbuhan**

Upaya yang dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. Penanaman pohon dan penghijauan

Nabi Muhammad saw menggolongkan orang-orang yang menanam pohon sebagai shadaqah. Hal ini diungkapkan secara tegas dalam hadits Rasulullah saw, yang berbunyi:

... مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ

إِنْسَانٌ أَوْ بَيْهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya: “tidaklah seorang muslim menanam tanaman, kemudian tanaman itu dimakan oleh burung, manusia, ataupun hewan, kecuali baginya dengan tanaman itu adalah sadaqah”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Anas)



## Ayo Berlatih

1. Bersama dengan teman sekelompokmu carilah informasi sebanyak-banyaknya terhadap usaha-usaha pelestarian makhluk hidup.
2. Cari informasi apakah ada pelestarian makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan yang ada di sekitarmu.
3. Cari tahu kegiatan pelestarian apa sajakah yang telah dilakukan, jenis hewan dan tumbuhan yang dilestarikan, cara melestarikan, dan kapan didirikan.
4. Presentasikan hasil pekerjaanmu dalam bentuk poster.
5. Presentasikan hasilnya di depan kelas.



## Ayo Renungkan

Sebutkan hal yang paling menarik bagimu pada kegiatan belajar hari ini! Sebutkan peran para pemulung untuk pelestarian lingkungan.



## Kerja sama dengan orang tua

Buatlah sebuah kolase bersama anggota keluarga di rumah dengan menggunakan berbagai barang bekas di rumah, seperti koran, majalah, atau kain.



## Ayo Kerjakan

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!**
- Pada saat menggembala kambing, Rasulullah menggembala kambing-kambingnya dengan ....
    - Kasar
    - Perikehewanan
    - Tidak peduli
    - Baik
  - Penulis puisi “Kisah anak penggembala” yaitu ....
    - Harini
    - Amaliya arum
    - Agus adi wibowo
    - Bagus santoso
  - Lengkapilah puisi dibawah ini.  
Anak penggembala, yah... Anak penggembala,  
(...)  
Ini adalah kehidupanku, dalam menggapai satu cita  
Hidup dalam kesederhanaan yang penuh dengan rasa  
Kalimat yang sesuai untuk melengkapi puisi diatas yaitu ....
    - Hampir aku tak pernah tahu akan adanya cinta
    - Dalam langkahku terbesit asa dalam jiwa
    - Di bawah terik matahari yang membakar kulitku
    - Begitulah teriak mereka dalam panggil dan sapa
  - Karya seni yang dibuat dari berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, kayu yaitu ....
    - Montase
    - Pahat
    - Terapan

- D. Kolase
5. Kewajiban kita sebagai makhluk sosial yaitu . . . .
- A. Menjaga lingkungan
  - B. Memanfaatkannya saja
  - C. Membiarkan lingkungan kotor
  - D. Merusak lingkungan
6. Daur ulang plastik bertujuan untuk . . . .
- A. Membersihkan lingkungan
  - B. Memperpanjang usia penggunaan barang
  - C. Menghemat barang yang bisa digunakan
  - D. Membersihkan lingkungan
7. Berikut ini upaya pelestarian hewan kecuali . . . .
- A. Memberi makan pada hewan
  - B. Menolongnya
  - C. Tidak memanfaatkan secara berlebihan
  - D. Memelihara hewan langka secara individu
8. Dibawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah . . . .
- A. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
  - B. Pemburu dan penebangan liar
  - C. Pembuatan cagar alam dan suaka marga satwa
  - D. Pengembangan hewan dan tumbuhan
9. Hewan dan tumbuhan akan punah jika . . . .
- A. Dimanfaatkan dagingnya
  - B. Dilakukan penangkaran
  - C. Diternak oleh masyarakat
  - D. Dimanfaatkan secara berlebihan
10. Kekayaan alam yang dimanfaatkan oleh manusia adalah . . . .
- A. Sumber alam
  - B. Sumber daya alam
  - C. Potensi alam
  - D. Bahan tambang

**B. Isilah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Kolase adalah karya seni berbentuk . . . .
2. Untuk menjaga keanekaragaman makhluk hidup maka kita harus . . . .
3. Jika pemanfaatan hewan dan tumbuhan secara berlebihan maka akan mengakibatkan . . . .
4. Tempat pelestarian hewan yaitu . . . .
5. Apabila kita memelihara hewan dan tumbuhan dengan baik, maka Allah akan memberikan . . . .

**B. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Apakah karya seni kolase itu ?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Sebutkan bahan-bahan untuk membuat kolase?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Sebutkan 3 upaya dalam pelestarian hewan!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Sebutkan 3 upaya dalam pelestarian tumbuhan!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. Sebutkan 2 manfaat dari keanekaragaman makhluk hidup!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

### Pembelajaran 3

#### B. Indonesia

**Kompetensi dasar:**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator:**

3.6.1 Memahami isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

3.6.2 Memahami amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

4.6.1 Membuat puisi hasil karya pribadi.

4.6.2 Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### PPKn

**Kompetensi dasar:**

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator:**

3.3.1 Memahami keragaman keagamaan yang terdapat di sekitar.

3.3.2 Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitar.

4.3.1 Mengakui adanya berbagai macam keberagaman yang terkandung dalam Al-Qur'an.

4.3.2 Mengungkapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

#### IPS

**Kompetensi dasar:**

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

**Indikator:**

3.1.1 Menjelaskan persebaran sumber daya hewan dan tumbuhan yang ada di daerahnya.

3.1.2 Menjelaskan pemanfaatan sumberdaya alam dalam Al-Qur'an

4.1.1 Mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.

4.1.2 Membacakan hasil informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya di depan kelas.



## Ayo Membaca

**Cerita 1: Usaha keras seseorang dalam menggapai keinginannya.**



### Sunan Kudus

Sunan Kudus adalah salah satu penyebar agama Islam di Indonesia yang tergabung dalam walisongo, yang lahir pada 9 September 1400M/ 808 Hijriah.

Nama lengkapnya adalah Sayyid Ja'far Shadiq Azmatkhan. Sunan Kudus memiliki sifat gagah berani sebagai seorang panglima perang, beliaulah yang menggantikan ayahnya memimpin ekspedisi ke Jawa Timur.

Adapun cara dakwah Sunan Kudus yaitu dengan membangun masjid. Pada tahun 1530, Sunan Kudus mendirikan sebuah masjid di desa Kerjasan.

Kota Kudus yang dikenal dengan nama Masjid Agung Kudus dan masih bertahan hingga sekarang. Masjid Agung Kudus berada di alun-alun kota Kudus Jawa Tengah.

Peninggalan lain dari Sunan Kudus adalah permintaan kepada masyarakat untuk tidak memotong hewan kurban sapi dalam perayaan Idul Adha untuk menghormati masyarakat penganut agama Hindu dengan mengganti kurban sapi dengan memotong kurban kerbau, pesan untuk memotong kurban kerbau ini masih banyak ditaati oleh masyarakat Kudus hingga saat ini.

### Lanjutan . . .

Arsitektur Masjid Menara Kudus unik bergaya Hindu bertujuan menghormati masyarakat yang mayoritas beragama Hindu. Gaya arsitektur Hindu pada masjid Menara Kudus mampu menarik masyarakat saat itu untuk masuk Islam dalam jumlah yang cukup banyak. Hal yang menarik yaitu setiap jelang Ramadhan kawasan masjid Menara Kudus digelari tradisi Dandangan, konon tradisi ini diadakan sunan Kudus untuk mengumumkan awal bulan Ramadhan.



Dalam menyebarkan agama Islam, Sunan Kudus memiliki cara khusus selain berdakwah, yakni dengan menoleransikan budaya dan agama lain, serta mengajarkan ilmu spiritual khusus yang intinya ajarannya adalah memohon kepada Allah SWT agar diberi pertolongan dan bantuan melalui para malaikat-Nya sebagai perantara.

Sumber:

[www.id.wikipedia.org/wiki/Sunan\\_Kudus](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Sunan_Kudus)

Lengkapi diagram berikut sesuai bacaan di atas!

Keinginan  
Sunan Kudus:

.....

.....

.....

...

Halangan yang  
dihadapi:

.....



Sikap yang  
dimiliki:

.....

.....

.....

Usaha yang  
dilakukan:

.....

Apa saja prestasi Sunan Kudus dengan usaha dan kerja kerasnya?

.....

Apakah kesimpulan dari usaha Sunan Kudus dalam mencapai keinginannya?

.....

## Cerita 2

### Abu Ubaidah bin Jarrah r.a

Kehidupan beliau tidak jauh berbeda dengan kebanyakan sahabat lainnya, diisi dengan pengorbanan dan perjuangan menegakkan Dien Islam. Hal itu tampak ketika beliau harus hijrah ke Ethiopia pada gelombang kedua demi menyelamatkan aqidahnya. Namun kemudian beliau balik kembali untuk menyertai perjuangan Rasulullah SAW, mengikuti setiap peperangan sejak perang Badar.

Pada saat perang Uhud, lagi-lagi Abu Ubaidah menunjukkan kualitas keimanannya. Dalam kecamuk perang yang begitu dasyat, ia melihat ayahnya dalam barisan kaum musyrikin. Dan melihat kepongahan ayahnya, tanpa ragu lagi, ia mengayunkan pedangnya untuk menghabisi salah satu gembong Quraisy yang tidak lain adalah ayahnya sendiri. Masih dalam perang Uhud, ketika pasukan muslimin kocar-kacir dan banyak yang lari meninggalkan pertempuran, justru Abu Ubaidah berlari untuk mendapati Nabinya tanpa takur sedikitpun terhadap banyaknya lawan dan rintangan.

Demi didapati pipi Nabinya terluka, yaitu terhujamnya dua rantai besi penutup kepala beliau, segera ia berupaya mencabut rantai tersebut dari pipi Rasulullah SAW. Sisi lain dari kehebatan sahabat yang satu ini adalah kezuhudannya. Ketika kekuasaan Islam telah meluas dan kekhalifahan dipimpin Umar r.a, Abu Ubaidah menjadi pemimpin didaerah Syria. Saat Umar mengadakan kunjungan dan singgah dirumahnya, tak terlihat sesuatupun oleh Umar r.a kecuali pedang, perisai dan pelana tunggangannya. Umarpun lantas berujar, "Wahai sahabatku, mengapa engkau tidak mengambil sesuatu sebagaimana orang lain mengambilnya?" Beliau menjawab, "Wahai Amirul Mukminin, ini saja sudah cukup menyenangkan". Lelaki mulia ini wafat ketika terjadi wabah penyakit tho'un di Syam.

Apakah kesimpulan yang dapat kamu ambil dari cerita Abu Ubaidah bin Jaffar r.a diatas?



### Ayo Mengamati

Tahukah kamu ada berapa macam agama di Indonesia? coba perhatikan gambar di bawah ini. Berikut adalah gambar-gambar tempat peribadatan yang ada di Indonesia.

Dapatkan kamu mendeskripsikan gambar-gambar tersebut? Apakah gambar tersebut ada di daerahmu?



Gambar:tempat beribadah  
Sumber: Mujahidinwaru.blogspot.com

Deskripsikan gambar di atas seperti contoh yang di bawah ini.

•Masjid

Masjid adalah tempat peribadatan agama Islam. Agama islam adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah. Pengikut ajaran Islam dikenal dengan sebutan muslim yang berarti “seorang yang tunduk kepada Tuhan”. Kitab suci agama Islam adalah Al-qur’an. Hari raya agama Islam dinamakan Idul fitri dan Idul adha.



Ayo Berlatih

Masyarakat di Indonesia terdiri dari berbagai agama. Setiap umat beragama memerlukan tempat beribadah untuk memenuhi kebutuhan rohaninya. Tempat beribadah setiap agama memiliki bentuk dan pengaturan yang khas.

Meskipun di Indonesia terdapat berbagai agama, kita harus tetap toleransi antar sesama umat. Toleransi yaitu sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan agama. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 256:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Tidak ada paksaan untuk memasuki agama Islam Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada tali yang amat Kuat (Islam) yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”.

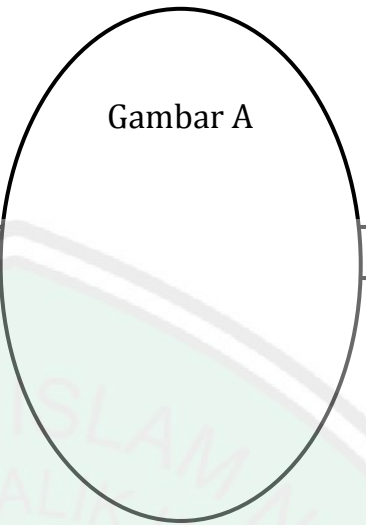
Qs. Al-Baqarah Ayat: 256

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu bentuk toleransi yaitu tidak ada paksaan dalam beragama. Agama Islam adalah agama yang menebarkan perdamaian, persaudaraan, dan persamaan.

Amatilah daerah sekitarmu. Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukan kegiatan berikut.

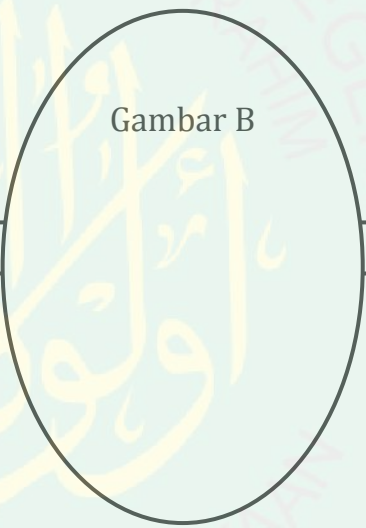
1. Kamu akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mencari informasi tentang dua tempat ibadah keagamaan.
2. Carilah informasi tentang rumah ibadah dari tiga agama yang berbeda di Indonesia. Tentukan satu tempat ibadah yang paling terkenal di Indonesia. Catatlah informasi tentang nama, tahun berdiri, dan sejarah singkat tentang tempat ibadah tersebut.
3. Carilah gambar tentang rumah ibadah tersebut. Cari tahu makna setiap bagian bangunan ibadah tersebut.
4. Dengan menggunakan sebuah kertas karton ukuran A3, tempelkan gambar rumah ibadah tersebut dan berilah keterangan di bawahnya.
5. Tuliskanlah juga fungsi dan kegunaan tempat ibadah tersebut selain untuk beribadah umatnya.
6. Aturlah sedemikian rupa pada kertas tersebut sehingga memudahkan bagi temanmu untuk memahaminya. (Gunakan contoh di bawah ini).
7. Jelaskan kesimpulanmu tentang kedua rumah ibadah tersebut.
8. Presentasikan hasil karyamu di depan kelas.
9. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan dari kelompok lain.

Nama:.....  
Tahun berdiri:.....  
Tempat ibadah umat:.....  
.....  
.....



Sejarah singkat:  
.....  
.....  
.....  
Kegunaan:.....  
.....  
.....

Nama:.....  
Tahun berdiri:.....  
Tempat ibadah umat:.....  
.....  
..



Sejarah singkat:  
.....  
.....  
.....  
Kegunaan:.....  
.....  
.....

Kesimpulan :

Kamu baru saja belajar tentang keberagaman karakteristik individu. Meskipun setiap Individu memiliki keberagaman agama yang berbeda-beda tetapi harus saling toleransi.

Untuk menambah pemahamanmu lakukan kegiatan berikut:

1. Carilah informasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dan dampak jika tidak saling toleransi antar agama satu dengan agama yang lain.
2. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman sebangkumu.
3. Mintalah temanmu untuk memeriksanya.
4. Bacakanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas dengan penuh percaya diri.
5. Catatlah hasil pekerjaanmu pada kolom di bawah ini!

Manfaat keberagaman karakteristik individu	Dampak tidak adanya sikap toleransi antar agama
<p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan rasa menghargai perbedaan.</li> <li>2. ....</li> </ol>	<p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjadi pertengkar.</li> <li>2. ....</li> </ol>



Perhatikan peta persebaran sumber daya alam berikut ini.



Gambar: Peta persebaran flora di Indonesia

Sumber: <http://perpustakaan.id>

Peta persebaran sumber daya alam berupa tumbuhan di atas menunjukkan daerah-daerah yang memiliki sumber daya tumbuhan untuk kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Sumber daya alam tumbuhan diantaranya adalah tanaman pangan, tanaman industri, dan hutan.

1. Tanaman pangan terdiri atas tanaman padi, palawija, sayuran, dan buah-buahan.
  - a. Tanaman padi terdapat hampir di seluruh Sumatra, Jawa, Bali dan Sulawesi.
  - b. Palawija terdapat di sebagian besar wilayah Indonesia.

- c. Sayuran dan buah-buahan terdapat di dataran tinggi, seperti Lembang dan Cipanas di Jawa barat, Batu di Jawa Timur, dan Dataran Tinggi Karo d Sumatra Utara.
2. Tanaman industri berupa tanaman tebu, karet, kopi, teh, kelapa sawit, tembakau, dan kopra.
  - a. Tebu terdapat di Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
  - b. Karet terdapat di Palembang, Jambi dan Riau.
  - c. Kopi terdapat di Jawa Barat dan Jawa Timur.
  - d. Teh terdapat di Bandung Jawa Barat.
  - e. Tembakau terdapat di Deli, Besuki, dan Surakarta.
  - f. Kopra terdapat di Sulawesi dan Sumatra.
3. Hutan di Indonesia ada yang terdiri atas satu jenis tanaman (*homogen*) dan ada yang terdiri atas bermacam-macam tanaman (*heterogen*). Hutan mempunyai banyak manfaat antara lain: mencegah banjir, dan tanah longsor, menyimpan cadangan air, serta tempat perlindungan hewan.



Di Indonesia terdapat berbagai jenis hewan. Hewan liar banyak terdapat di hutan-hutan, seperti ular, harimau, kera, gajah, badak, banteng, rusak, orang utan, anoa, dan sebagainya. Selain itu

juga banyak hewan yang dternak oleh penduduk, di antaranya adalah ternak sapi di Boyolali Jawa Tengah. Ternak ayam terdapat di Pengalengan Bandung.

Ternak itik alabio di Kalimantan Selatan. Peternakan biri-biri terdapat di Pekalongan. Peternakan kerbau banyak terdapat di Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan. Ternak kuda sandelwood terdapat di Nusa Tenggara. Peternakan ayam dan itik banyak dikembangkan di daerah pesisir dan pantai. Penduduk pantai juga banyak yang mengusahakan ternak udang dan bandeng. Peternakan udang dan bandeng menggunakan tambak atau empang.

Manusia sebagai makhluk di bumi memiliki tugas untuk memakmurkan dan menjaga keseimbangan ekosistem. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30, Allah SWT berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ  
فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا  
تَعْلَمُونَ

Artinya: Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Allah menciptakan alam semesta untuk makhluk khususnya manusia. Karena itu manusia harus mengelola, merawat dan memanfaatkan hasilnya untuk kesejahteraan seluruh makhluk.



### Ayo Mencoba

Berdasarkan bacaan di atas lakukan kegiatan berikut!

1. Bekerjalah bersama anggota kelompokmu yang terdiri atas tiga orang.
2. Kamu dan kelompokmu akan membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahmu.
3. Mintalah peta buta wilayah kabupaten di daerah tempat tinggalmu kepada gurumu.
4. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang daerah-daerah di wilayahmu yang menjadi penghasil sumber daya alam hewan atau tumbuhan.
5. Tandailah daerah itu dengan memberikan gambar yang mewakili hewan atau tumbuhan tertentu.
6. Lakukan hal yang sama untuk daerah penghasil sumber daya alam tumbuhan atau hewan lainnya.
7. Jelaskan manfaat setiap sumber daya alam tumbuhan atau hewan yang kamu tahu terhadap masyarakat yang tinggal di wilayahmu.
8. Buatlah kesimpulan tentang sumber daya tumbuhan atau hewan apa saja yang paling banyak dihasilkan di daerahmu.
9. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas.



## Ayo Berlatih

Perhatikan puisi yang akan dibacakan oleh gurumu, kemudian isilah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah isi puisi tersebut?

2. Pesan apa yang dapat kamu ambil dari puisi tersebut?



## Ayo Membaca

Mendeklamasikan puisi memerlukan persiapan yang baik. Selain menghafalkan baris demi baris, kamu juga harus memahami makna puisi tersebut. Setiap orang bisa memiliki pemahaman yang berbeda terhadap makna puisi. Salah satu cara untuk membedakan makna puisi adalah dengan memberikan penekanan pada saat mendeklamasikannya. Pemberian tekanan pada baris puisi biasanya menggunakan tanda V.

Perhatikanlah penggunaan tanda tersebut di bawah ini.

1. V menyimbolkan tekanan kata pendek sekali.
2. VV menyimbolkan tekanan kata agak pendek.
3. VVV menyimbolkan tekan kata agak panjang.

Buatlah puisi dengan tema “kebersihan lingkungan”. Berilah tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. Kemudian, latih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan. Deklamasikan puisi tersebut di hadapan teman sebangkumu. Mintalah pendapatnya, kemudian lakukan perbaikan berdasarkan pendapatnya.



### Ayo Renungkan

Ceritakanlah bagaimana kamu bekerja sama dengan temanmu untuk menyelesaikan tugasmu hari ini. Nilai dan sikap apakah yang kamu kembangkan untuk bekerja sama?

Apa saja yang kamu lakukan di tempat ibadahmu selain berdoa?

Apa yang kamu rasakan ketika kamu menjalankan kegiatan ibadahmu?



### Kerja sama dengan orang tua

Mintalah orang tuamu menceritakan tentang salah satu tempat ibadah yang pernah mereka kunjungi. Tanyakan mengapa orang tuamu pergi ke sana.



## Ayo Kerjakan

### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Arsitektur masjid menara kudus unik bergaya Hindu bertujuan untuk . . .
  - A. Menyamai tempat peribadatan agama hindu
  - B. Agar tambah lebih menarik
  - C. Menarik perhatian agama hindu
  - D. Menghormati masyarakat yang mayoritas beragama hindu
2. Tradisi dandangan digunakan untuk . . .
  - A. Mengumumkan awal bulan Ramadhan
  - B. Memberikan pengumuman kepada masyarakat
  - C. Mengajak masyarakat untuk berkumpul
  - D. Acara yang dilakukan untuk menyambut tamu besar
3. Cara yang dilakukan sunan kudus selain dakwah dalam menyebarkan agama Islam yaitu . . .
  - A. Mendatangi ke rumah masing-masing warga
  - B. Menoleransikan terhadap agama dan budaya lain
  - C. Dilakukan dengan sembunyi-sembunyi
  - D. Dilakukan dengan terang-terangan
4. Sikap yang harus kita lakukan terhadap agama lain yaitu . . .
  - A. Membenci
  - B. Mengolok-olok
  - C. Acuh tak acuh
  - D. Toleransi
5. Toleransi yaitu tidak ada paksaan dalam . . .
  - A. Berpendapat
  - B. Bekerjasama
  - C. Beragama

- D. Berteman
6. Masjid adalah tempat beribadah agama . . . .
- A. Hindu
  - B. Katholik
  - C. Kristen
  - D. Islam
7. berikut ini yang merupakan contoh sumber daya alam tanaman pangan yaitu . . . .
- A. Karet
  - B. Tebu
  - C. Padi
  - D. Teh
8. Daerah penghasil padi terbesar yaitu . . . .
- A. Sulawesi
  - B. Sumatra
  - C. Kalimantan
  - D. Pulau jawa
9. Orang utan berada di daerah . . . .
- A. Sulawesi
  - B. Sumatra
  - C. Kalimantan
  - D. Pulau jawa
10. Tugas manusia di muka bumi yaitu . . . .
- A. Menjaga keseimbangan ekosistem
  - B. Merusak lingkungan
  - C. Memanfaatkan secara berlebihan
  - D. Memburu hewan-hewan langka

**B. Isilah soal dibawah ini dengan benar!**

1. Taman nasional berfungsi untuk melindungi . . . .
2. Kelapa sawit berada di daerah. . . .
3. Sulawesi dikenal dengan penghasil . . . .
4. Tempat pelestarian hewan yaitu . . . .
5. Untuk membedakan makna puisi maka perlu adanya . . . .

**C. Jawablah soal dibawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan agar mengerahui makna puisi?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Sebutkan 5 contoh hewan liar?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Sebutkan tanaman yang terdapat di daerah Sulawesi!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Sebutkan 3 upaya dalam pelestarian tumbuhan!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. Sebutkan 5 tempat ibadah yang ada di daerahmu sesuai dengan agama yang dianutnya !

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

### Pembelajaran 4

#### B. Indonesia

**Kompetensi dasar:**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator:**

3.6.1 Memahami isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

3.6.2 Memahami amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

4.6.1 Menemukan tanda jeda dalam puisi.

4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### IPS

**Kompetensi dasar:**

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

**Indikator:**

3.1.1 Menjelaskan persebaran bahan tambang.

3.1.2 Menjelaskan ayat pemanfaatan sumberdaya alam.

4.1.1 Mengidentifikasi pemanfaatan barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia.

4.1.2 Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di daerahnya.

#### PPKn

**Kompetensi dasar:**

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator:**

3.3.1 Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitar.

3.3.2 Mengidentifikasi ayat tentang keberagaman keagamaan.

3.3.3 Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahui yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.

4.3.1 Menyebutkan manfaat keberagaman individu di rumah.

4.3.2 Menyebutkan manfaat keberagaman individu di sekolah.



## Cerita 1

## Kisah Urwah bin Zubair

Urwah bin Zubair memiliki cita-cita menguasai fikih. Demi menggapai cita-citanya, Urwah bin Zubair sangat gigih dalam mencari ilmu, ia mendatangi dan belajar dari sisa sahabat yang masih hidup. Para orang shalih banyak meminta pertimbangan kepada Urwah bin Zubair untuk menyelesaikan sebuah permasalahannya, baik urusan negara maupun urusan ibadah.

Akhirnya cita-citanya benar tercapai, dia memiliki banyak ilmu namun juga diamalkan. Salah satu amalan beliau adalah masalah kedermawanan yang tinggi dan menghafal Al-Qur'an serta ibadah lainnya.

Urwah bin Zubair adalah seorang yang ringan tangan, longgar dan dermawan. Diantara bukti kedermawanannya adalah tatkala beliau memiliki sebuah kebun yang luas di Madinah dengan air sumurnya yang tawar.

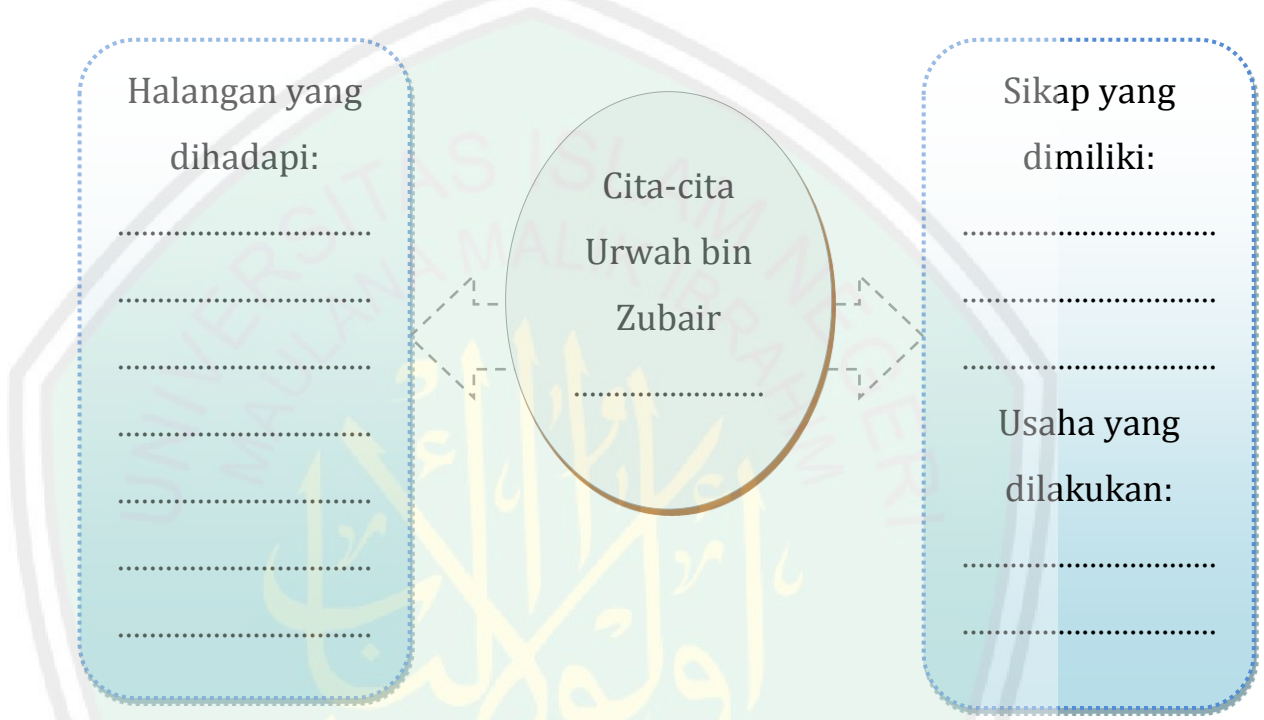
Pepohonan yang rindang serta buahnya yang lebat. Ketika buah-buahannya mulai matang, dan membuat orang banyak tergiur dengan kelezatannya, maka Urwah membuka pagar untuk jalan masuk ke kebun, hal itu dilakukan agar banyak orang yang masuk dan mengambil buahnya sepuas mungkin.

*Sumber: ukhuwahislamia.com*



Ayo Menulis

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!



Apakah kesimpulanmu terhadap usaha Urwah bin Zubair untuk meraih cita-citanya?

Large empty rounded rectangular box with a dashed border for writing the conclusion.

Urwah bin Zuibair telah mendapatkan cita-citanya dengan berbagai usaha yang dilakukannya, selain itu ia juga selalu beribadah kepada Allah SWT. Meskipun ia berhasil mendapatkan

apa yang diinginkan, ia tidak pernah sombong dan selalu mengamalkan ilmu yang didupatkannya. Dalam sebuah hadits dijelaskan bahwa seseorang yang berilmu harus memanfaatkan ilmu yang dimilikinya, begitu juga apabila orang itu belum memiliki ilmu yang luas maka dia tidak boleh diam begitu saja.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَتَّبِعِ لِجَاهِلٍ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا  
لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ

Artinya: Rasulullah SAW bersabda : “Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya” (H.R Ath-Thabrani)

## Cerita 2

### Imam Al-Ghazali

Abu Hamid Muhammad Ibnu Muhammad Ibnu Ahmad, dilahirkan pada tahun 450 H/ 1059 di Thus daerah Khurasan. Ia dikenal dengan Al - Ghazali karena ayahnya pemintal tenun wol atau karena ia berasal dari desa Ghazalah. Beliau wafat pada tahun 505 H / 1111.

Pendidikannya dimulai didaerahnya yaitu belajar kepada Ahmad Ibnu Muhammad al - Razkani al - Thusi, setelah itu pindah ke Jurjan ke pendidikan yang dipimpin oleh Abu Nash al - Ismaili mempelajari semua bidang agama dan bahasa, setelah tamat kembali ke Thus belajar tasawuf dengan Syekh Yusuf al - Nassaj (wafat 487 H) , kemudian ke Nisyapur belajar kepada Abul Ma'al al-Juwaini yang bergelar Imam al - Haramain dan melanjutkan pelajaran Tasawuf kepada Syekh Abu Ali al - Fadhl Ibnu Muhammad Ibnu Ali al - Farmadi, dan ia mulai mengajar dan menulis dalam Ilmu Fiqh.

Setelah Imam al - Juwaini wafat ia pindah ke Mu'askar mengikuti berbagai forum diskusi dan seminar kalangan ulama dan intelektual dan dengan segala kecermelangannya membawanya menjadi guru besar di perguruan Nidzamiyah di Baghdad pada tahun 484 H.

Disamping memberikan kuliah, ia juga mengkaji filsafat Yunani dan filsafat Islam. Kecermelangan, keharuman namanya dan kesenangan duniawi yang melimpah ruah di Baghdad melebihi ketika ia di Mu'askar, dikota ini ia sakit dan secara tiba-tiba meninggalkan Baghdad mengundurkan diri dari kegemerlapan duniawi tersebut.

Sumber: [www.alkisahteladan.blogspot.co.id](http://www.alkisahteladan.blogspot.co.id)

Apakah kesimpulanmu terhadap Usaha Imam Al Ghazali dalam meraih keinginannya?

Bacalah puisi di bawah ini dalam hati dengan seksama. Pahami arti dan maknanya!

### **Meraih Impian**

Karya: Agus Adi Wibowo

Ku terbangun di indahnya pagi hari  
Siap untuk menggapai semua angan-anganku  
Bersama sang mentara yang cerahkan bagiku ini  
Untuk mengejar semua impianku  
    Demi menggapai sebuah mimpi  
    Ku akan terus berlari dan berlari  
    Tak kan pernah ku untuk berhenti  
    Berlari meraih mimpi-mimpiku  
Ku buang semua masa lalu yang kelam  
Kini ku buka lembaran baru hidupku  
Bersama tentangku dan tentang mimpiku  
Agar tercapai kelak semua mimpi-mimpiku  
    Panas matahari yang selalau menyemangatiku  
    Akan teriknya yang menusuk jiwa lelah ini  
    Takkan ku biarkan untuk melepaskan  
    Mimpiku yang akan ku gapai nanti

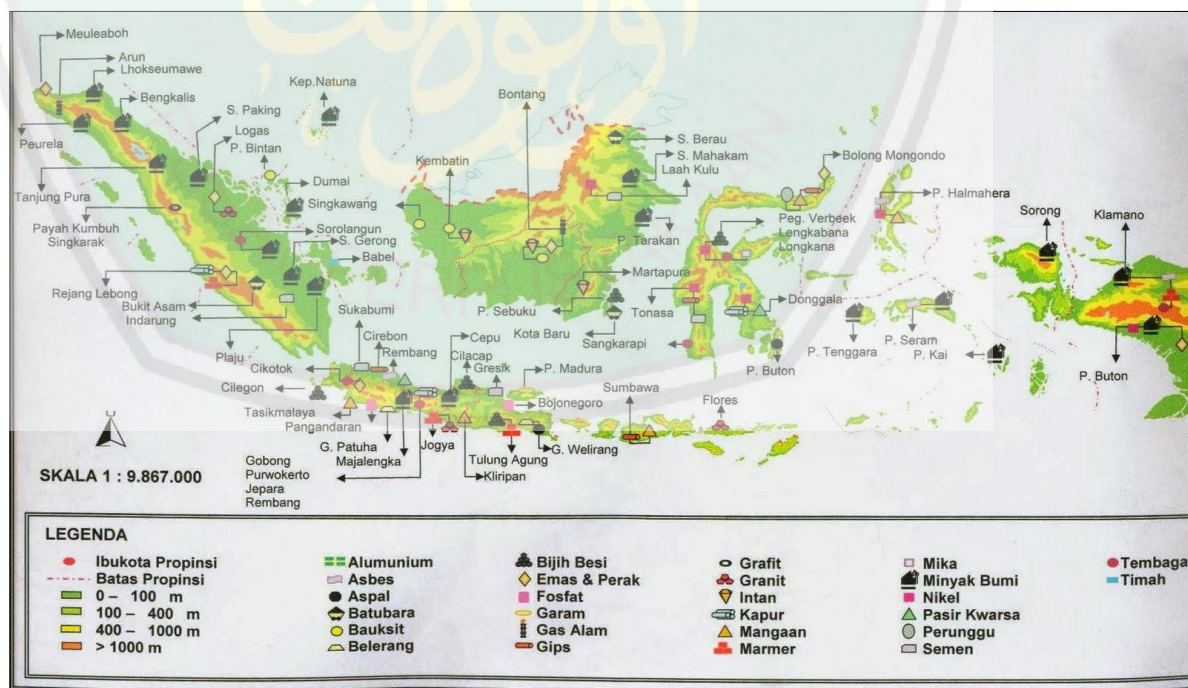
Setelah membaca puisi di atas, lakukan langkah-langkah berikut ini!

1. Tuliskan makna puisi di atas dalam buku catatanmu.
2. Tulislah pesan yang dapat kamu ambil dari puisi diatas.
3. Tandai kalimat-kalimat dalam baris puisi di atas dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan yang telah kamu pelajari sebelumnya.
4. Baca kembali beberapa kali hingga kamu mantap dengan intonasi dan pemenggalannya.
5. Hafalkan puisi tersebut termasuk kapan kamu berhenti dan memberikan tekanan sesuai tanda yang telah kamu buat.
6. Bacakan puisi tersebut dengan percaya diri di depan kelas.



### Ayo Mengamati

Perhatikan peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang berikut!



Sumber : [www.geoenviron.blogspot.co.id](http://www.geoenviron.blogspot.co.id)

Berdasarkan peta persebaran sumber daya alam barang tambang tersebut, terdapat berbagai macam hasil barang tambang yang tersebar di wilayah Indonesia. Barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Minyak bumi terdapat di Sumatra Utara, Jambi, Riau, Sumatra Selatan, Jatibarang, Kalimantan, Cilacap, Pangkalanbrandan, Plaju, Sungai Gerong, Dumai, dan Balikpapan.
2. Batubara terdapat di Banjarnegara, Umbilin, dan Bukit Asam.
3. Tembaga terdapat di Cikotok, Muara Sipeng, dan Papua.
4. Besi terdapat di Cilacap dan Kalimantan Tengah.
5. Timah terdapat di Bangka, Belitung dan Singkep.
6. Kapur terdapat di Sumatra Barat, Kalimantan Tengah dan Jawa Barat.
7. Yodium terdapat di Semarang dan Jawa Timur.
8. Asbes terdapat di Banjarnegara.
9. Marmer terdapat di Banjarnegara, Tulungagung, dan Trenggalek.
10. Belerang terdapat di Telaga Bodas Garut dan Maluku Utara.

Sumber Daya Alam atau yang kita sebut dengan nama “ SDA” merupakan segala sesuatu yang diciptakan Allah di bumi ini yang dapat dimanfaatkan oleh manusia agar kebutuhan hidupnya tercukupi dan sejahtera. Namun, terkadang manusia memanfaatkan sumber daya alamnya secara berlebihan dan tidak memanfaatkan secara efektif. Perilaku memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan tersebut juga akan berdampak buruk untuk kehidupan kedepannya. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam firmanNya pada Qs. Al-A’raf ayat 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan manusia untuk tidak membuat kerusakan di muka bumi setelah Allah menciptakan alam ini dengan sempurna, penuh harmoni, serasi dan sangat seimbang untuk mencukupi kebutuhan makhluk-Nya.



Barang tambang sangat dibutuhkan untuk kebutuhan industri. Ada banyak manfaat barang tambang dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menambah pemahaman kalian, carilah informasi tentang pemanfaatan sumberdaya alam bahan tambang !

Barang tambang

.....

↔

Manfaat:.....

.....

.....

Barang tambang

.....

↔

Manfaat:.....

.....

.....

Berdasarkan tabel dan peta sumber daya hasil tambang tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Barang tambang apa sajakah yang terdapat di provinsimu?

2. Barang tambang apa saja yang tidak terdapat di provinsimu?

3. Dimanfaatkan sebagai apa sajakan barang tambang di daerahmu?



**Ayo Mengamati**

Berdasarkan peta persebaran sumber daya alam yang telah kamu pelajari, apakah kesimpulanmu? Di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang berbeda-beda di setiap daerah. Akan tetapi sebagian besar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, sumber daya alam dikelola untuk kebutuhan rakyatnya.

Keragaman sumber daya alam setiap daerah tersebut akan memperkuat rasa saling membutuhkan antar satu daerah dengan daerah yang lainnya.

Keragaman tidak hanya sumber daya alam saja, tetapi juga terdapat keragaman kegiatan keagamaan di Indonesia. Hal ini yang menjadikan Indonesia sebagai negeri yang unik karena meskipun terdapat keragaman tersebut dapat meningkatkan kerukunan antar umat beragama.

Coba perhatikan kegiatan keagamaan yang ada di Indonesia! Lihatlah pada kalender nasional agar mempermudah untuk mengetahuinya. Pada perayaan hari raya keagamaan tersebut di tandai dengan hari libur nasional. Hal ini lah yang menjadi salah satu bentuk menggargai antar umat beragama.

Tahukah kamu tentang perayaan-perayaan keagamaan setiap agama di Indonesia? Bagaimanakan para umat merayakannya? Untuk menambah pengetahuan kalian, lengkapi tabel di bawah ini dengan menggunakan berbagai sumber. Lakukan kegiatan berikut secara berpasangan.

Nama Hari Raya Keagamaan	Umat yang Merayakan	Tujuan Merayakan

Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan kelompok lain. diskusikan beberapa perbedaan yang kalian temui. Carilah informasi untuk memperbaikinya.

Setelah mengetahui perayaan keagamaan pastinya kamu tahu bukan, bahwa setiap agama memiliki cara yang berbeda-beda. Meskipun setiap agama memiliki cara yang berbeda-beda dalam merayakan Hari raya keagamaannya, kamu tetap harus saling menghormati antar pemeluk agama yang satu dengan pemeluk lainnya, selain itu kamu juga tidak boleh memaksakan agama pada orang lain.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Al-Qur'an surat Al-Kafirun Ayat 6 berikut ini.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

Artinya: “Untukmu agamamu, dan untukkulah agamaku”

Berdasarkan ayat diatas ditegaskan bahwa jangan mencoba-coba mempengaruhi orang-orang mukmin. Mukmin adalah orang islam yang beriman. Arti kata Untukmu (orang kafir), itu berarti ikutlah ajaranmu yang mempersekutukan Tuhan. Sedangkan kata untukku (orang mukmin), bahwa itu akan mengikuti agamaku yang mengajarkan iman tauhid.

Pilihlah satu perayaan yang paling kamu fahami yang di lakukan di masyarakat sekitar daerahmu.

Contoh:

Salah satu perayaan agama Islam adalah lailatul qodar. Lailatul Qodar ini merupakan 10 malam ganjil terakhir di bulan Ramadhan dan merupakan malam terpenting yang terjadi hanya pada bulan Ramadhan dan tidak ada yang mengetahuinya kapan malam lailatul qodar ini tiba. Lailatul Qodar ini juga merupakan

malam yang lebih baik dari seribu bulan dan banyak sekali keistimewaannya. Laitaul Qodar biasanya juga diperingati Nuzulul Qur'an. Lailatul qodar merupakan malam penuh berkah dan kemuliaan.

Beribadah pada malam tersebut dianggap lebih baik ketimbang beribadah di bulan lain, sekalipun selama seribu bulan. Begitulah cara Allah SWT mengistimewakan malam ini.

Tuliskan penjelasanmu dalam paragraf pada kolom yang tersedia!

Nama Perayaan  
.....

Tujuan perayaan  
.....  
.....

Sejarah singkat tentang perayaan  
.....  
.....  
.....

Cara masyarakat merayakan  
.....  
.....  
.....



Ayo Berlatih

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Tuliskan dua manfaat dengan adanya keberagaman individu di sekolah.

2. Tuliskan dua manfaat dengan adanya keberagaman individu di rumah.



### Ayo Renungkan

Nilai-nilai apa yang diperlukan pada saat merayakan kegiatan keagamaanmu? Sikap apakah yang perlu dikembangkan pada saat perayaan keagamaan dari umat beragama yang berbeda denganmu?



### Kerja sama dengan orang tua

Ceritakan pengalaman melakukan kegiatan keagamaan yang kamu lakukan bersama keluargamu.



## Ayo Kerjakan

### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Puisi berjudul “Meraih impian” adalah ciptaan ....
  - A. Harini
  - B. Agus adi wibowo
  - C. Amaliya arum wijayanti
  - D. Bagus wijayanti
2. Lengkapilah puisi dibawah ini.  
Demi menggapai sebuah mimpi  
Ku akan terus berlari dan berlari  
Tak kan pernah ku untuk berhenti  
(...)  
Kaliamat yang sesuai untuk melengkapi puisi diatas yaitu ...
  - A. Ku terbangun di indahnya paga hari
  - B. Untuk mengejar semua impianku
  - C. Berlari meraih mimpi-mimpiku
  - D. Ku buang semua masa lalu yang kelim
3. Arti kata “angan-anganku” dalam puisi meraih impian yaitu .  
...
  - A. Tujuan
  - B. Harapan
  - C. Cita-cita
  - D. Keinginan
4. Sikap yang harus kita lakukan terhadap agama lain yaitu ....
  - A. Membenci
  - B. Mengolok-olok
  - C. Acuh tak acuh
  - D. Toleransi

5. Berikut ini hasil barang tambang **kecuali** . . .
  - A. Granit
  - B. Minyak bumi
  - C. Timah
  - D. Kelapa sawit
6. Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan akan berdampak pada **kecuali** . . .
  - A. Kehidupan kedepannya
  - B. Jumlah penggunaan barang
  - C. Kesejahteraan manusia
  - D. Kehidupan sosial manusia
7. Batu bara dapat dimanfaatkan sebagai . . .
  - A. Bahan bakar
  - B. Bahan bangunan
  - C. Pupuk
  - D. Bahan pemadam
8. Waisak merupakan hari raya keagamaan . . .
  - A. Islam
  - B. Hindu
  - C. Budha
  - D. Kristen
9. Nama hari raya agama kristen yaitu . . .
  - A. Idul fiti
  - B. Idul adha
  - C. Natal
  - D. Nyepi
10. Apabila ada seorang temanmu yang beragama lain, bagaimana sikap yang harus kamu lakukan . . .
  - A. Bersikap acuh
  - B. Bersikap biasa saja
  - C. Bersikap menghargai
  - D. Tidak memperdulikan

**B. Isilah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Pemanfaatan SDA secara berlebihan mengakibatkan . . . .
2. Sumber daya alam yang ada di Indonesia yaitu . . . .
3. Merawat dan menjaga SDA merupakan tanggung jawab dari . . . .
4. Hari raya Idul fitri merupakan hari raya untuk agama . . . .
5. Granit tersebar di daerah . . . .

**C. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Ada berapakan agama di Indonesia? Sebutkan!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Sebutkan 2 cara memanfaatkan SDA?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Sebutkan barang tambang yang terdapat di daerah Sulawesi!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Mengapa kita harus mengelola pertambangan secara efektif!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. Sebutkan tempat ibadah yang ada di daerahmu sesuai dengan agama yang dianutnya !

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

### Pembelajaran 5

#### B. Indonesia

**Kompetensi dasar:**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator:**

3.6.1 Memahami isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

3.6.2 Memahami amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

4.6.1 Menentukan ekspresi dalam puisi.

4.6.2 Mendeklamasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### PPKn

**Kompetensi dasar:**

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator:**

3.3.1 Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitar.

3.3.2 Mengakui adanya berbagai macam keberagaman yang terkandung dalam Al-Qur'an.

4.3.1 Menyebutkan keberagaman karakteristik individu dengan teman bermain.

4.3.2 Menyebutkan keberagaman karakteristik individu di masyarakat.

#### SBdP

**Kompetensi dasar:**

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

**Indikator:**

3.4.1 Memahami karya seni rupa teknik tempel montase.

3.4.2 Mengetahui contoh karya seni yang diperbolehkan dalam Islam.

3.4.3 Menjelaskan teknik membuat montase.

4.4.1 Membuat karya seni dengan teknik yang benar sesuai kepribadian.

4.4.2 Memaparkan hasil karya seni yang dibuat didepan kelas.



## Ayo Membaca

### Cerita 1 : Kisah seorang yang putus asa dalam hidupnya.

#### Allah Tidak Ridha Kepada Orang yang Putus Asa

Suatu hari, ketika Imam Abu Hanifah sedang jalan-jalan, ia melewati sebuah rumah. Rumah itu terletak di pedesaan. Jendelanya terbuka. Tanpa diduga, dari dalam rumah tersebut terdengar suara orang mengeluh dan menangis cukup keras. Abu Hanifah mencoba mendekat agar bisa mendengar lebih jelas.

“Alangkah malangnya nasibku ini,” suara itu semakin terdengar dengan jelas, “sepertinya tidak seorang pun yang lebih malang dari ku. Nasibku ini sungguh celaka. Aku memang tidak beruntung. Sejak dari pagi, belum datang sesuap nasi lemah lunglai. Adakah hati yang berbelas-belas kasihan sudi memberi curahan air walaupun setitik?”

Abu Hanifah terperanjat. Ia merasa kasihan. Disamping itu, ia juga merasa bertanggung jawab pada seorang yang begitu memerlukan pertolongan tetapi ia tidak mengetahuinya. Bagaimana kalau ia tidak peduli, tentu Allah akan semakin tidak ridha kepadanya.

Bergegas Abu Hanifah pun kembali keumahnya dan mengambil sebuah bungkusan. Bungkusan itu berisi uang. Hendah diberikan bungkusan itu kepada orang tersebut. Abu Hanifah bergegas kembali kerumah orang tersebut.

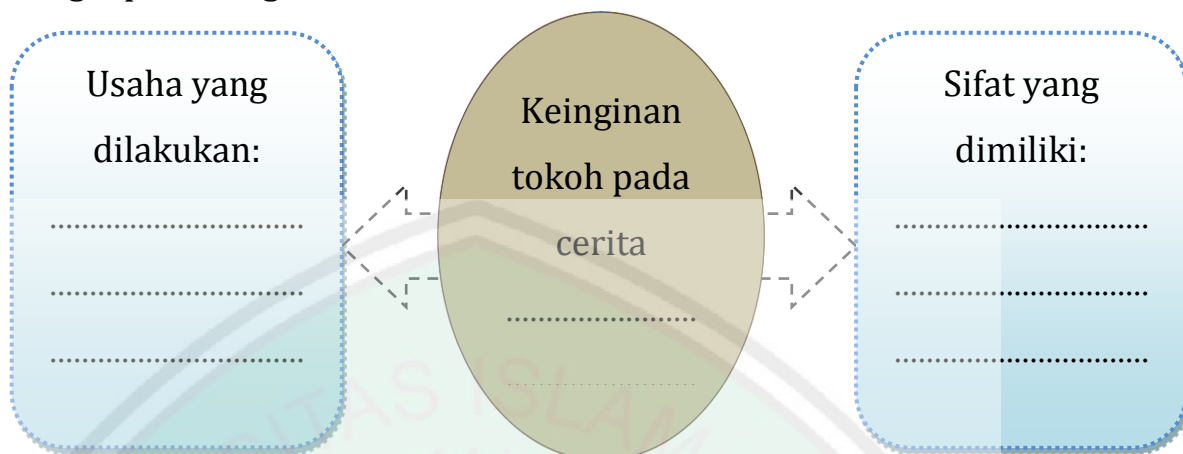
Setelah tiba, Abu Hanifah melemparkan begitu saja bungkusannya itu kerumah orang yang sedang meratap-ratap itu lewat jendelanya. Lalu ia pun meneruskan perjalanannya.

Mendapat sebuah bungkusannya yang dilempar ke jendelanya, dengan tergesa-gesa ia membukanya. Setelah dibuka bungkusannya itu berisi uang dan selembar kertas yang isinya, "Hai kawan, sungguh tidak wajar kamu mengeluh seperti itu. sesungguhnya, kamu tidak perlu mengeluh atau meratap nasibmu. Ingatlah pada kemurahan Allah dan cobalah memohon kepadanya dengan sungguh-sungguh. Jangan suka berputus asa, hai kawan, tetapi berusaha terus." Karena gembira mendapatkan bungkusannya berisi uang, orang itu mengacuhkan isi surat itu. ia pun bersuka cita membelanjakan uang itu untuk kebutuhan sehari-harinya.

Keesokan harinya imam Abu Hanifah melalui rumah itu lagi. Tapi ternyata, dari luar suara keluhan itu terdengar lagi. Mendengar keluhan itu, maka Abu Hanifah melemparkan lagi bungkusannya berisi uang dan selembar kertas dari luar. Tampaknya ia sudah menyiapkan bungkusannya itu sebelumnya. Dan seperti biasanya, lalu ia meneruskan perjalanannya.

Orang itu kembali merasa beruntung, ia sudah yakin bungkusannya itu pasti berisi uang seperti yang ia terima sebelumnya. Tapi setelah itu, ia membaca tulisan dalam kertas yang tersampir bersama bungkusannya uang itu. "Hai kawan, bukan begitu cara memohon. Bukan begitu cara berikhtiar dan berusaha. Perbuatan demikian malas dan putus asa namanya. Raihlah kesenangan dengan bekerja dan berusaha. Allah tidak akan mengabulkan doa orang yang berputus asa. Sebab itu, carilah pekerjaan yang halal untuk kesenangan dirimu." Setelah membaca surat itu, dia pun keluar dari rumahnya untuk mencari pekerjaan. Sejak hari itu sikapnya menjadi penyabar dan tidak suka mengeluh lagi.

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!



Apa kesimpulanmu terhadap seorang yang putus asa dalam mendapatkan keinginannya?

Tidak ada yang mustahil jika kita selalu berusaha, sesungguhnya Allah akan mengabulkan keinginan seseorang jika dia mau berusaha, bekerja keras dan selalu berdoa kepada Allah SWT. Bekerja keras dan pantang menyerah harus dibiasakan sejak kecil agar bisa mendapatkan cita-cita/keinginan kita, sebagaimana yang telah dijelaskan pada Qs. Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Qs. Ar-Ra'd: 11)

## **Cerita 2: Kisah seorang yang tidak mudah putus asa dalam hidupnya.**

### **Abu Hanifah Al-Nu'man**

Abu Hanifah al-Nu'man bin Stabit bin Zautha dilahirkan di Kufah pada tahun 80 H/699. Abu Hanifah di lahirkan di Kufah dan di kota ini dia mulai belajar dan menimba ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Setelah itu ia pergi ke Hijaz, terutama di Mekkah dan Madinah untuk menambah dan memperdalam ilmu dan wawasan yang luas. Ia berusaha memahami pikiran hukum yang bersumber dari Umar dan Ali bin Abi Thalib melalui sahabat-sahabat mereka. Karya-karyanya yang sampai kepada kita adalah kitab al-Fiqun Akbar, Kitab Al-Risalah, Kitab Al-'Alim wal Mutallim dan kitab Al-washiyah.

Abu Hanifah memiliki ilmu yang luas dalam semua kajian islam hingga ia merupakan seorang mujtahid yang besar sepanjang masa. Meskipun demikian ia hidup sebagaimana layaknya dengan melakukan usaha berdagang dalam rangka menghidupi keluarga. Dengan prinsip berdiri di atas kemampuan sendiri, ia prihatin juga terhadap kepentingan kaum muslimin , terutama bagi mereka yang berhajat akhlak yang mulia yang dimilikinya mampu mengendalikan hawa nafsu, tidak goyah oleh imbauan jabatan dan kebesaran duniawi dan selalu sabar dalam menghadapi berbagai cobaan. Meskipun ia berdagang ia hidup sebagai kehidupan sufi dengan zuhud, wara, dan taat ibadah. Kalau kita hayati kehidupannya maka akan rampak kepada kira bahwa Abu Hanifah hidup dengan ilmu dan bimbingan umat dengan penuh kreatif, hidup dengan kemampuan sendiri tidak memberatkan orang lain.

Lanjutan ...

Disamping menjalankan usaha dagangnya. ia juga hidup dengan ibadah yang intensif siang dan malam.

Dalam kehidupan, disamping memiliki akhlak dan tingkah laku mulia, ia selalu menjaga kesucian diri dan harta, disamping ia selalu dalam peribadahan selama 40 tahun Abu Hanifah memenuhi malam-malamnya dengan shalat dan selama itu shalatnya subuh dilaksanakan dengan wudhu pada waktu isya. Dan dalam shalatnya itu dibacanya al-Quran dan konon kerika ia meninggal ia telah menghafalkan al-Quran 7000 kali.

Ilmu yang dimiliki oleh Abu Hanifah demikian luas, terutama temuan-temuannya dibidang hukum dan memecahkan masalah-masalahnya sejumlah 60.000 masalah hingga digelar dengan imam al-A'zdam dan keluasan ilmunya itu diakui oleh imam syafi'i beliau berkata "manusia dalam bidang hukum adalah orang yang berpegang kepada Abu Hanifah".

Sumber: [www.alkisahteladan.blogspot.co.id](http://www.alkisahteladan.blogspot.co.id)

Apa kesimpulan yang terdapat dalam cerita Abu Hanifah yang tidak mudah putus asa dalam hidupnya tersebut?



## Ayo Membaca

Kamu telah mengetahui bagaimana menggunakan tekanan dan jeda yang tepat pada saat mendeklamasikan puisi. Selain pelafalan, intonasi dan tekanan yang tepat, kamu juga harus dapat menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai dengan isi puisi. Oleh karenanya, penting bagimu untuk mengetahui makna atau isi puisi.

Pada saat mendeklamasikan sebuah puisi, pahami isi dan pesan yang ingin disampaikan. Apabila puisimu tentang harapan dan doa, ekspresi wajahmu harus mendukungnya, yaitu berekspresi yang sama saat kamu berdoa. Jika puisimu berkisah tentang harapan, ekspresimu harus menunjukkan mata berbinar dengan pandangan jauh menerawang. Jika puisimu berisi tentang pengalaman sedih, ekspresimu harus menunjukkan kesedihan yang mendalam seperti saat kamu kehilangan orang terkasih.

Kamu dapat melatih perubahan ekspresi wajah dengan menggunakan kaca atau dengan bantuan temanmu. Setelah kamu menghafalkan puisi, kamu dapat menjiwai puisi dengan menempatkan dirimu sebagai bagian dari isi puisi tersebut.



## Ayo Berlatih

Perhatikan puisi yang disediakan gurumu atau lihatlah kembali puisi-puisi yang ada di pembelajaran ini. Kamu juga dapat mencari beberapa puisi yang telah kamu buat sebelumnya. Golongkan puisi-puisi tersebut termasuk ke dalam puisi sedih, riang, atau puisi yang penuh pengharapan. Pilihlah salah satu puisi yang kamu paling sukai. Pahami isi puisi dan pesan apa yang dapat kamu ambil dari puisi tersebut. Tentukan ekspresi yang sesuai dengan puisi yang kamu pilih. Berikut ini merupakan contoh ekspresi wajah seseorang pada saat membacakan puisi.



Gambar: ekspresi wajah sedih  
 Sumber: aink.web.id



Gambar: ekspresi wajah marah  
 Sumber: aink.web.id




Mulailah mendeklamasikan puisi tersebut di depan kelas.  
**Mintalah temanmu untuk menilaimu!**



**Ayo Mengamati**

Setiap agama memiliki perbedaan dan keunikan pada tempat ibadahnya. Keunikan tersebut disebabkan oleh kebiasaan budaya masyarakat sekitar yang menggunakannya. Amatilah berbagai tempat tinggal di daerahmu. Carilah informasi tentang apa saja dan kapan saja tempat ibadah tersebut dimanfaatkan oleh umatnya. Kerjakan dengan temanmu untuk melengkapi tabel berikut!

Nama Tempat Ibadah	Kegiatan Keagamaan
 <p>Gambar: Masjid                  Sumber: www.en.wikipedia.org</p>	

Nama Tempat Ibadah	Kegiatan Keagamaan
 <p data-bbox="316 907 715 969">Gambar: Gereja Katolik Sumber: <a href="http://www.gkppd.blogspot.com">www.gkppd.blogspot.com</a></p>	
 <p data-bbox="316 1332 715 1395">Gambar: Gereja Protestan Sumber: <a href="http://www.gkppd.blogspot.com">www.gkppd.blogspot.com</a></p>	
 <p data-bbox="316 1803 638 1865">Gambar: Vihara Sumber: <a href="http://www.klikhotel.com">www.klikhotel.com</a></p>	

Nama Tempat Ibadah	Kegiatan Keagamaan
 <p data-bbox="316 846 639 913">Gambar: Pura Sumber:www.wikipedia.org</p>	
 <p data-bbox="316 1317 651 1384">Gambar:Kelenteng Sumber:www.kelenteng.com</p>	

Tulislah kesimpulanmu di bawah ini!

Setelah melakukan kegiatan diatas, tentunya kamu tahu kegiatan apa saja yang dilakukan oleh setiap masing-masing agama. Meskipun setiap masing-masing agama memiliki kegiatan keagaan yang berbeda, namun kamu harus tetap menghormati atau menghargai setiap tindakan yang dilakukannya.

Manusia adalah makhluk sosial, dimana dalam kehidupan sehari-hari pasti akan membutuhkan bantuan orang lain. Orang muslim pasti membutuhkan bantuan orang non-muslim begitu juga sebaliknya.

Sesungguhnya Allah tidak melarang seseorang untuk berbuat baik, menyambung silaturahmi, dan berbuat adil meskipun dengan orang-orang non-muslim. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mumtahah ayat 8 berikut ini.

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: "Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu.

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil" (QS. Al-Mumtahah: 8)

Dalam surat ini dijelaskan bahwa Allah SWT tidak melarang seseorang berbuat baik dan adil kepada orang non-muslim selama tidak berhubungan dengan urusan keagamaan antar agama yang berbeda karena tidak ada toleransi jika sudah berhubungan dengan kegiatan keagamaan.



## Ayo Berlatih

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Tuliskan dua manfaat dengan adanya keberagaman individu di tempat bermain.
2. Tuliskan dua manfaat dengan adanya keberagaman individu di masyarakat.



## Ayo Berkreasi

Ingatkah kamu ada beragam agama di Indonesia? Tentunya kamu sudah belajar mengenai toleransi antar umat beragama. Kali ini, kamu akan membuat karya seni rupa tentang toleransi antar umat beragama sebagai objeknya dalam bentuk montase.

Montase merupakan karya seni yang dibuat dari berbagai foto atau gambar yang digabungkan dengan gambar tangan, gambar-gambar tersebut bisa terdiri atas berbagai macam gambar yang berasal dari foto, majalah, atau bahan lainnya. Gambar-gambar itu diatur sedemikian rupa sehingga membuat gambar baru yang mencapai makna.

Karya seni yang diperbolehkan dalam Islam, salah satunya yaitu seni kriya. Seni kriya merupakan karya seni yang menggunakan keterampilan tangan dan fungsinya untuk memanfaatkan barang-barang yang ada di lingkungan sehingga memiliki nilai keindahan. Contohnya mengubah botol bekas menjadi kotak pensil.

### Alat dan bahan yang diperlukan sebagai berikut:

1. Kertas gambar
2. Gambar-gambar yang sudah ada, termasuk sikap toleransi
3. Lem kertas
4. Gunting
5. Alat gambar (pensil, spidol, pensil warna)

### Cara Kerja:

Pertama, potong atau guntinglah gambar-gambar yang telah disiapkan mengikuti bentuknya.

Kedua, tempel gambar-gambar tersebut pada kertas gambar dengan menggunakan lem kertas. Gambar tersebut disusun sesuai cerita yang kita inginkan.

Terakhir, sempurnakan karya montase dengan menambahkan gambar tangan seperti tumbuhan atau bangunan yang diinginkan.

Contoh karya motase sikap saling menghargai antar teman.



Gambar: contoh karya motase  
Sumber: encrypted-tbno.gstatic.com

Mulailah membuat karya seni montase sesuai tema yang ditentukan.

Demonstrasikan/tunjukkan hasil pekerjaanmu di depan kelas.



### Ayo Renungkan

Ceritakan pengalaman belajar yang paling berkesan pada hari ini. Ceritakan juga nilai-nilai yang telah kamu kembangkan pada kegiatan pembelajaran hari ini.



### Kerja sama dengan orang tua

Diskusikan dengan orang tuamu. Bagaimana sikapmu terhadap pemeluk agama lain yang sedang merayakan kegiatan keagamaan yang berbeda denganmu. Ceritakan peristiwa tersebut di depan kelas



## Ayo Kerjakan

### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Pada saat mendeklamasikan puisi, pahami... yang ingin disampaikan.
  - A. Sajak dan rima
  - B. Kata-kata kias
  - C. Isi dan pesan
  - D. Judul puisi
2. Cara membaca puisi tanpa menggunakan teks yaitu ....
  - A. Dramatisi
  - B. Deklamasi
  - C. Intonasi
  - D. Bersajak
3. Vihara adalah tempat beribadah agama ....
  - A. Budha
  - B. Hindu
  - C. Kristen
  - D. Katholik
4. Tempat beribadah agama kristen yaitu ....
  - A. Masjid
  - B. Pure
  - C. Gereja
  - D. Kelenteng
5. Perbedaan tempat ibadah tidak menghalangi seseorang untuk ....
  - A. Saling bertengkar
  - B. Saling mencaci
  - C. Saling membantu
  - D. Saling membenci

6. Manfaat saling toleransi antar umat beragama yang berbeda yaitu ...
  - A. Terciptanya kerukunan antar umat beragama
  - B. Menambah pengetahuan agama lain
  - C. Disayang oleh orang yang berbeda agama
  - D. Menjalankan ibadah bersama-sama
7. Karena saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, manusia disebut sebagai ....
  - A. Makhluk sosial
  - B. Manusia berkelompok
  - C. Makhluk individu
  - D. Manusia yang tidak bisa sendiri
8. Allah tidak melarang kita untuk berbuat ... dan ... kepada agama lain.
  - A. Dengki dan sombong
  - B. Baik dan adil
  - C. Pamer dan takabur
  - D. Baik dan sombong
9. Karya seni yang dibuat dari berbagai foto atau gambar yang digabungkan yaitu ....
  - A. Montase
  - B. Kolase
  - C. Ukir
  - D. Pahat
10. Pembuatan karya seni dengan rapi akan mempengaruhi ... karya yang kita buat.
  - A. Bentuk
  - B. Keindahan
  - C. Maksud karya seni
  - D. Hiasan

**B. Isilah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Toleransi umat beragama adalah pengalaman sila pancasila ke ....

2. Deklamasikan puisi di depan kelas dengan rasa . . . .
3. Ekspresi wajah pada saat deklamasi membantu dalam menyampaikan . . .puisi.
4. Sesungguhnya Allah tidak suka orang yang . . . dalam mencapai cita-citanya.
5. Sikap kita terhadap agama lain yaitu . . . .

**C. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Mengapa kita harus menghormati perbedaan semua orang?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Sebutkan agama yang ada di daerahmu!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Sebutkan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam membuat karya seni montase!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Jika kalian ingin membuat karya montase, langkah apa yang harus kalian lakukan?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan saat mendeklamasikan puisi?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

### Pembelajaran 6

B. Indonesia

**Kompetensi dasar:**  
 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.  
 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator:**  
 3.6.1 Memahami isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.  
 3.6.2 Memahami amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.  
 4.6.1 Menentukan ekspresi, jeda dan tekanan pada puisi.  
 4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

SBdP

**Kompetensi dasar:**  
 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.  
 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

**Indikator:**  
 3.4.1 Memahami karya seni rupa tempel mozaik.  
 3.4.2 Mengetahui contoh karya seni yang tidak diperbolehkan dalam Islam.  
 3.4.3 Menjelaskan teknik membuat mozaik.  
 4.4.1 Memahami karya seni dalam Islam  
 4.4.2 Membuat karya seni dengan teknik yang benar sesuai kepribadian.  
 4.4.3 Menjelaskan karya seni mozaik di depan kelas.



## Cerita 1

**Abdurrahman bin Auf, Pengusaha Miliarder yang Zuhud**

Pada Masa jahiliyyah memiliki nama Abu Amru. Setelah masuk Islam, kemudian Rasulullah SAW mengganti dengan Abdurrahman. Abdurrahman bin Auf masuk islam atas ajakan Abu Bakar Ash Shiddiq. Dia termasuk Assabiqun Al Awwalun, dan tergolong diantara sepuluh orang yang dijanjikan Rasulullah masuk surga. Sebagaimana kaum muslimin yang lainnya, ia juga mendapatkan

tekanan-tekanan dari kaum Quraisy, yang semakin lama semakin keras. Dia adalah sahabat yang pandai berdagang dan sangat ulet. Maka mulailah ia menjual dan membeli. Beberapa saat ia sudah mengumpulkan keuntungan dari perdagangan. Disamping itu, ia juga sosok pejuang yang pemberani dalam mengikuti peperangan bersama Rasulullah.

Keuletannya berdagang serta doa dari Rasulullah, menjadikan perdagangannya semakin berhasil, sehingga dia termasuk salah seorang sahabat yang kaya raya. Kekayaan yang dimiliki, tidak menjadikan lalai. Tidak menjadi penghalang untuk dermawan.

**Lanjutan ...**

Salah satu strategi Nabi untuk melawan perekonomian Yahudi adalah membuat pasar. Beliau menyerahkan urusan tersebut pada Abdurrahman, dan dan sahabat lain yang mempunyai keahlian berdagang. Pasar muslim dibuat berhadapan dengan pasar yahudi. Yahudi menjalankan strategi dagangnya dengan menghalalkan segala cara, contohnya dengan cara menimbun barang. Abdurrahman mencari barang yang langka (barang yang ditimbun Yahudi), lalu menjualnya dengan harga yang murah, bahkan digratiskan. Karena keterampilan berdagang yang luar biasa membuat beliau menjadi orang yang kaya raya. Namun, karena pondasinya adalah keimanan maka hartanya tidak digunakan untuk kepentingan pribadi melainkan untuk berjuang dijalan Allah SWT.

(Sumber: [www.islamedia.id](http://www.islamedia.id) & [pendalaman-tokoh.blogspot.co.id](http://pendalaman-tokoh.blogspot.co.id))

Berdasarkan bacaan diatas, lengkapi diagram berikut ini.



Deskripsikan sosok Abdurrahman bin Auf dengan menggunakan bahasamu sendiri!

## Cerita 2

### **Abdullah Bin Yazid**

Abdullah bin Yazeid bin Zaid bin Hishn bin 'Amr bin Al-Harts bin Khathmah bin Jusym bin Malik bin Aus Al-Khathmi Al-Anshari r.a. Nama panggilannya ialah Abu Musa.

Oleh karena orang tuanya Yazeid bin Zaid seorang sahabat Nabi saw, maka Abdullah tidak ada yang menghalangi pertumbuhan dan perkembangan iman dan ilmu pengetahuannya. Karena itu beliau terhitung pemuda sahabat yang ahli ibadah dan wara'. Beliau banyak sekali melakukan sholat apalagi shalatul-lail. Sedang dalam hal puasa, beliau sangat tekun sekali melakukan shaum/puasa 'Asyura'.

Menurut Ibnu Abdil-bar, usia beliau ketika mengikuti bai'atur-Ridhwan di atas tujuh belas tahun. Jika demikian maka beliau sudah tentu mengikuti perjuangan menumpas kaum murtaddien dan orang-orang yang tidak mau mengeluarkan zakat dalam zaman khalifah Abu Bakr, ikut pula perjuangan mengembangkan Islam ke daerah-daerah Timur Tengah lainnya dalam zaman Umar dan Usman.

### Lanjutan . . .

Sedang dalam zaman khalifah Ali, beliau sepenuhnya memihak kepada Ali termasuk peristiwa 'Shiffien', sehingga beliau pernah menjabat wali kota kufah dari pihak khalifah Ali, sedang sekretarisnya Sya'bi seorang tabi'ie yang terkenal, hal mana menunjukkan bahwa beliau mendapat kepercayaan dan dukungan dari kalangan masyarakat masanya.

Demikian orang yang tadinya terkenal sebagai shahabat kecil masih muda belia ketika hidupnya Nabi saw, tapi berkat do'a beliau, ia menjadi orang yang pernah berjasa juga dalam mengembangkan ajaran-ajaran Islam di Timur Tengah dan dengan demikian mendapat imbalan jasa dari Allah SWT. Dengan kekal abadinya nama beliau dalam kitab-kitab hadist terutama Shahih Bukhari dan Muslim.

Sumber: [www.alkisahtelada.blogspot.co.id](http://www.alkisahtelada.blogspot.co.id)

Apakah kesimpulanmu setelah membaca kisah Abdullah bin Zaid ditas?



## Ayo Membaca

Pilihlah satu puisi yang dapat kamu ambil dari buku/internet untuk dideklamasikan. Ayo, lakukan langkah-langkah berikut ini!

1. Pastikan puisimu terdiri atas paling sedikit dua bait.
2. Pelajari puisi tersebut dengan seksama untuk memahami isi puisi. Tuliskan isi puisi tersebut dalam bentuk paragraf.
3. Tentukan ekspresi wajah yang dapat mewakili isi puisi.
4. Pelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda, dan tekanan. Gunakan tanda jeda dan tekanan pada beberapa kata untuk menguatkan makna.
5. Hafalkan puisi baris per baris.
6. Deklamasikan beberapa kali untuk memastikan pelafalan, jeda, dan tekanannya tepat.
7. Pastikan ekspresi wajahmu tepat pada saat mendeklamasikan puisi.
8. Deklamasikan puisimu di depan kelas dengan percaya diri.



## Ayo Berkreasi

Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah belajar tentang karya seni rupa motase dan kolase. Kini, kamu akan lebih banyak mengetahui tentang mozaik. Tahukah kamu apa karya seni rupa mozaik itu dan bagaimana cara membuatnya? Untuk lebih jelas perhatikan pembahasan berikut ini.

Mozaik adalah pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongan. Teknik pembuatannya yaitu dengan menyusun potongan-potongan tersebut dengan cara ditempelkan pada bidang datar menggunakan lem. Kepingan benda-benda itu, antara lain kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, dan potongan kayu. Untuk membuat garis yang membatasi ruangan atau bidang digunakan tempelan-tempelan yang berbeda warna. Mozaik dibuat dari bahan-bahan yang sifatnya lembaran atau kepingan yang kemudian ditempel pada bidang datar sehingga membentuk sebuah gambar.

Karya seni yang tidak diperbolehkan dalam Islam, salah satunya yaitu seni patung. Seni patung adalah seni rupa yang hasil karyanya tiga dimensi. Biasanya diciptakan dengan cara memahat atau dengan mencetak. Islam melarang seni patung sebagaimana Hadits Rasulullah saw, "Manusia yang paling pedih siksaanya di hari kiamat ialah yang meniru ciptaan Allah. Sedangkan para pelukis dan penggambar adalah orang-orang yang meniru ciptaan Allah". (Muttafaqun'alaih)

Lakukan langkah-langkah berikut untuk membuat mozaik.

Alat dan bahan:

- a. Kertas origami, kertas koran/majalah bekas, dan biji-bijian
- b. Lem
- c. Pensil
- d. Penghapus
- e. Kertas gambar A4
- f. Gunting/pelubang kertas

Langkah-langkah membuat mozaik:

1. Buatlah sketsa atau gambar pola pada buku gambar sesuai dengan keinginan kita, misalnya seperti gambar di bawah ini.
2. Potonglah kertas tersebut menjadi potongan kecil-kecil.
3. Kemudian tempelkan satu persatu potongan kertas yang sudah disiapkan pada sketsa atau gambar pola yang telah dibuat. Untuk menempelkan potongan kertas tersebut, kamu dapat menggunakan alat bantu, seperti jarum atau benda runcing lainnya.
4. Tutupi pola secara menyeluruh dengan kertas warna-warni sesuai dengan keinginanmu.
5. Demonstrasikan hasil yang kamu buat didepan kelas.

Contoh karya seni mozaik



Gambar: mozaik bahan kaca  
Sumber: rebanas.com



Gambar: mozaik bahan kertas  
Sumber: sasmitaayu.blogspot.com



## Ayo Renungkan

Sebutkan paling sedikit dua hal baru yang kamu dapatkan pada pembelajaran hari ini.

Keterampilan apa sajakah yang kamu kembangkan pada pembelajaran hari ini?



## Kerja sama dengan orang tua

Bersama orang tuamu, buatlah sebuah karya mozaik dengan memanfaatkan biji-bijian atau potongan-potongan barang bekas yang ada di rumah. Warnai bahan-bahan tersebut dengan pewarna, lalu keringkan. Buatlah pola gambar bersama dengan keluargamu, lalu usunlah biji-bijian tersebut bersama-sama.



## Ayo Kerjakan

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Salah satu pengusaha dalam tokoh islam yang tidak sombong yaitu ....
  - A. Abdurrahman bin Auf
  - B. Sunan kudus
  - C. Urwah bin zubair
  - D. Abu hanifah
2. Ekspresi wajah dapat mewakili ....
  - A. Isi puisi
  - B. Judul puisi
  - C. Karakter pengarang
  - D. Suasana dalam puisi
3. Menentukan jeda dan tekanan harus mempelajari ....
  - A. Sajak dan rima
  - B. Kata-kata kias
  - C. Isi dan pesan
  - D. Rima dan irama
4. Jeda dan tekanan digunakan untuk menguatkan ....
  - A. Makna
  - B. Suara
  - C. Intonasi
  - D. Sajak
5. Deklamasi adalah kegiatan membaca puisi yang dilakukan dengan ...
  - A. Membaca teks puisi
  - B. Tanpa teks puisi
  - C. Mendengarkan teks puisi
  - D. Melihat teks puisi

6. Agar dapat mendeklamasikan puisi dengan baik maka harus . . . .
- A. Membaca teks puisi
  - B. Menghafalkan puisi baris per baris
  - C. Mengganti dengan bahasa sendiri
  - D. Menulisnya berulang-ulang
7. Karya seni yang dibuat menggunakan bahan kepingan/potongan kertas yaitu . . . .
- A. Mozaik
  - B. Kolase
  - C. Montase
  - D. Ukiran
8. Mozaik adalah karya seni bentuk . . . .
- A. Dua dan tiga dimensi
  - B. Dua dimensi
  - C. Tida dimensi
  - D. Empat dimensi
9. Langkah utama yang dilakukan dalam membuat mozaik yaitu . . . .
- A. Potong kertas
  - B. Tempel kertas
  - C. Buat sketsa
  - D. Tutup pola dengan kertas warna
10. Untuk menempelkan kertas pada karya mozaik dapat menggunakan . . . .
- A. Lem
  - B. Penggaris
  - C. Kertas
  - D. Pensil

**B. Isilah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Abdurrahman bin Auf adalah seorang pedagang yang . . . .
2. Sifat yang dimiliki Abdurrahman bin Auf yaitu . . . .

3. Pecahan keramik dan potongan kertas adalah bahan untuk membuat . . . .
4. Deklamasikan puisi di depan kelas dengan rasa . . . .
5. Ekspresi wajah pada saat deklamasi membantu dalam menyampaikan . . .puisi.

**C. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Tulislah bahan-bahan untuk membuat mozaik?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Deskripsikan dengan singkat cara membuat karya mozaik!

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Apa yang kamu ketahui tentang karya seni mozaik?

Jelaskan!  
Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Jika kalian ingin membuat karya montase, langkah apa yang harus kalian lakukan?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan saat mendeklamasikan puisi?

Jawaban : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## EVALUASI

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Salah satu pengusaha dalam tokoh islam yang tidak sombong yaitu ....
  - A. Abdurrahman bin Auf
  - B. Sunan kudus
  - C. Urwah bin zubair
  - D. Abu hanifah
2. Rasulullah adalah salah satu negarawan yang peduli ....
  - A. Lingkungan
  - B. Manusia
  - C. Hewan
  - D. Tumbuhan
3. Berikut ini beberapa hal yang dilakukan Rasulullah dalam melestarikan dan menjaga keseimbangan alam kecuali ....
  - A. Melarang mematahkan tangkai pohon saat perang
  - B. Dilarang menebang hutan saat perang
  - C. Melarang membuang air kecil dibawah pohon
  - D. Diperbolehkan membuang air kecil dibawah pohon jika terdesak
4. Cara yang dilakukan sunan kudus selain dakwah dalam menyebar agama Islam yaitu ....
  - A. Mendatangi ke rumah masing-masing warga
  - B. Menooleransikan terhadap agama dan budaya lain
  - C. Dilakukan dengan sembunyi-sembunyi
  - D. Dilakukan dengan terang-terangan
5. Toleransi yaitu tidak ada paksaan dalam ....
  - A. Berpendapat
  - B. Bekerjasama
  - C. Beragama
  - D. Berteman
6. Sikap kita terhadap orang yang berbeda agama yaitu ....
  - A. Menjauhi

- B. Saling mengejek  
C. Toleransi  
D. Tidak saling mengenal
7. Tempat ibadah agama hindu yaitu . . . .  
A. Gereja  
B. Wihara  
C. Kelenteng  
D. Masjid
8. Waisak adalah hari raya umat . . . .  
A. Islam  
B. Budha  
C. Hindu  
D. Kristen
9. Galungan dan kuningan adalah hari raya umat . . . .  
A. Islam  
B. Budha  
C. Hindu  
D. Kristen
10. Penulis puisi “Kisah anak pengembala” yaitu . . . .  
A. Harini  
B. Amaliya arum  
C. Agus adi wibowo  
D. Bagus santoso
11. Pada saat mendeklamasikan puisi, pahamiilah . . . yang ingin disampaikan.  
A. Sajak dan rima  
B. Kata-kata kias  
C. Isi dan pesan  
D. Judul puisi
12. Lingkungan ...  
(...)  
Hilang ditelan kekumuhan  
Kalimat yang tepat untuk melengkapi puisi diatas yaitu . . . .

- A. Tak terbayang jika kau hilang
  - B. Janganlah kau biarkan kotoran
  - C. Biarkan mereka pergi tanpa pamit
  - D. Kembali dengan pembalasan
13. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah ....
- A. Bahan tambang
  - B. Minyak bumi
  - C. Hutan
  - D. Gas
14. Daerah penghasil padi terbesar yaitu ....
- A. Sulawesi
  - B. Sumatra
  - C. Kalimantan
  - D. Pulau Jawa
15. Upaya yang dapat dilakukan untuk pelestarian hewan **kecuali** ...
- A. Memberi makan pada hewan
  - B. Menolongnya
  - C. Tidak memelihara hewan-hewan langka secara pribadi
  - D. Memanfaatkan secara berlebihan
16. Sumber daya alam tumbuhan digunakan untuk kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Berikut ini yang merupakan sumber daya tumbuhan yaitu ....
- A. Sayur-sayuran
  - B. Kelapa sawit
  - C. Teh
  - D. Tebu
17. Orang utan terdapat di daerah ....
- A. Sumatra
  - B. Kalimantan
  - C. Sulawesi
  - D. Irian Jaya

18. Karya seni yang dibuat dari berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, kayu yaitu . . . .
- Montase
  - Pahat
  - Terapan
  - Kolase
19. Daur ulang plastik bertujuan untuk . . . .
- Membersihkan lingkungan
  - Memperpanjang usia penggunaan barang
  - Menghemat barang yang bisa digunakan
  - Membersihkan lingkungan
20. Karya seni rupa yang pembuatannya dari berbagai foto atau gambar tangan adalah . . . .
- Kolase
  - Mozaik
  - Ukir
  - Montase

**B. Isilah soal di bawah ini dengan benar!**

- Toleransi antar umat beragama adalah pengamalan sila pancasila ke . . . .
- Salah satu sahabat Rasulullah yang kaya raya namun tidak sombong yaitu . . . .
- Deklamasikan puisi di depan kelas dengan rasa . . . .
- Ekspresi wajah saat deklamasi membantu dalam menyampaikan . . . puisi.
- Salah satu upaya pelestarian hewan yaitu memberikan . . . . dan . . . .
- Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk Pembangkit Tenaga Listrik yaitu . . . .
- Wilayah yang luas terdiri dari kumpulan tumbuhan beraneka ragam jenis disebut . . . .

- 8. Apabila kita memelihara hewan dan tumbuhan dengan baik, maka Allah akan memberikan . . . .
- 9. Taman nasional berfungsi untuk melindungi . . . .
- 10. Kelapa sawit berada di daerah. . . .

**C. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!**

1. Mengapa kita harus menghormati perbedaan semua orang?  
Jawab: .....

2. Sebutkan 5 tempat ibadah yang ada di daerahmu sesuai dengan agama yang dianutnya !  
Jawab: .....

3. Apakah deklamasi itu?  
Jawab: .....

4. Ada berapakah SDA itu? Sebutkan!  
Jawab : .....

5. Sebutkan 2 manfaat dari keanekaragaman makhluk hidup!  
Jawab: .....

6. Sebutkan 3 upaya pelestarian hewan!  
Jawab: .....

7. Sebutkan 5 contoh hewan liar?  
Jawab: .....

8. Sebutkan 3 hasil bumi yang terdapat didaerah jawa!

Jawab: .....  
.....  
.....

9. Sebutkan bahan-bahan untuk membuat kolase?

Jawab: .....  
.....  
.....

10. Sebutkan bahan yang dibutuhkan saat membuat kolase!

Jawab: .....  
.....  
.....



## Daftar Pustaka

Hisnu P, Tantya & Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Rogerson, Barnaby. 2005. *Biografi Muhammad*. Jogjakarta: Diglossia Media Group

Suranti. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Yusuf, Ali Anwar. 2006. *Islam & Sains Modern*. Bandung: CV Pustaka Setia

Zaini, Syahminan. 1986. *Isi Pokok Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Kalam mulia

## Profil Penulis



Ria Susanti. Lahir di Malang, 18 Juni 1996. Bertempat tinggal di Dusun Krajan 1 RT 02 RW 04 Desa Tumpakrejo, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur Indonesia. Anak pertama dari satu bersaudara.

Pendidikan Dasar di tempuh di Sekolah Dasar Negeri Tumpakrejo 01 lulus tahun 2008. Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 01

Kalipare lulus pada tahun 2011. Pendidikan Menengah Atas di MAN 3 Malang lulus tahun 2014. Pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Malang (PGMI) angkatan 2014.

Keterkaitan menjadi guru pendidikan dasar yang kemudian mengembangkan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 6 subtema 3 “Giat berusaha Meraih Cita-cita”. Diharapkan buku ini dapat menjadi salah satu sumber belajar yang dapat bermanfaat bagi pendidikan di Indonesia khususnya SD/MI.



Buku tematik berbasis Integrasi Islam ini berisi beberapa materi yang memadukan pengetahuan umum dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Dengan adanya buku ini diharapkan siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Di dalam buku siswa ini juga terdapat cerita tentang tokoh Islam dalam meraih cita-citanya sehingga siswa dapat tertarik dengan materi yang disampaikan.

